KLIPING BERITA KEGIATAN UMA JUNI & JULI 2014

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

Rabu, 4 Juni 2014 3

UMA Bekali Alumni Menjawab Persaingan Dunia Kerja Di Era Global

Medan, Realitas

Persaingan memasuki dunia kerja di era globalisasi begitu ketat. Hanya orang-orang yang memiliki kompetensi, kemampuanm dan kepribadian handal yang mampu menjawab tantangan itu. "Jika Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki kompetensi, maka Lowongan kerja, maka lowongan kerja yang tersedia akan menjadi sia-sia, " kata Wakil Rektor III Universitas Medan Area (UMA), Ir Zulherry Noer, MP, Selasa (3/6) di kampus UMA. Dia mengatakan, mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya sebaiknya memiliki bekal kemampuan dan kepribadian yang baik dalam memasuki dunia kerja. Untuk itu, UMA menggelar pelatihan bagi alumni untuk memasuki dunia kerja.

"Dijadwalkan kegiatan akan digelar Sabtu, 7 Juni 2014 di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate," katanya didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty dan Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana, MM.

Lebih lanjut, kata Noer, kegiatan ini merupakan agenda rutin UMA."Manfaat pelatihan ini, menjawab persaingan, juga banyak mengantarkan banyak alumni UMA diterima bekerja di perusahaan nasional maupun internasional, " ujarnya. Noer mengatakan pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik."Seperti kegaiatan sebelumnua. alumni yang hadir diprediksi 400 orang, " tegasnya.

Noer menjelaskan, pada kegiatan itu, panitia PMDK juga akan menghadirkan para alumni yang sudah sukses di dunia kerja dan wirausaha."selain sebagai narasumber, mereka juga akan berbagai pengalaman terkait manfaat PMDK ini," ucapnya. Diakhir pejelasannya, Noer menegaskan, UMA sangat konsen menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi andalan mahasiswa menuju seorang wirausahawan atau pekerja profesional.

Sementara itu, Ketua Panitia Ir Marlan Suwandana MM

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian MANDIRI
RUJUKAN POLITIK LOKAL

Harian
MANDIRI
KAMIS, 5 JUNI 2014

UMA Bekali Alumni Hadapi Persaingan Dunia Kerja Di Era Global

MEDAN, MANDIRI

Persaingan memasuki dunia kerja di era globalisasi begitu ketat. Hanya orang-orang yang memiliki kompetensi, kemampuanm dan kepribadian handal yang mampu menjawab tantangan itu.

"Jika Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki kompetensi, maka lowongan kerja, maka lowongan kerja yang tersedia akan menjadi sia-sia, " kata Wakil Rektor III Universitas Medan Area (UMA), Ir Zulherry Noer, MP, Selasa (3/6) di kampus UMA.

Dia mengatakan, mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya sebaiknya memiliki bekal kemampuan dan kepribadiakn yang baik dalam memasuki dunia kerja. Untuk itu, UMA menggelar pelatihan bagi alumni untuk memasuki dunia kerja.

"Dijadwalkan kegiatan akan digelar Sabtu, 7 Juni 2014 di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate," katanya didampingi Kabag Humas UMA Asmah Indrawaty dan Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana, MM.

Lebih lanjut, kata Noer, kegiatan ini merupakan agenda rutin UMA. "Manfaat pelatihan ini, menjawab persaingan, juga banyak mengantarkan banyak alumni UMA diterima bekerja di perusahaan nasional maupun internasional, " ujarnya.

Noer mengatakan pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik."Seperti kegaiatan sebelumnua. alumni yang hadir diprediksi 400 orang, " tegasnya.

Noer menjelaskan, pada kegiatan itu, panitia PMDK juga akan menghadirkan para alumni yang sudah sukses di dunia kerja dan wirausaha."selain sebagai narasumber, mereka juga akan berbagai pengalaman terkait manfaat PMDK ini," ucapnya.

Diakhir pejelasannya, Noer menegaskan, UMA sangat konsen menciptakanlulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi andalan mahasiswa menuju seorang wirausahawan atau pekerja profesional.

"Alumni UMA harus menjadi yang terdepan pencipta lapangan kerja. Setelah pelatihan ini kami yakin lulusan UMA mampu menjawab semua persaingan. Memiliki kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan yang baik akan menambah kepercayaan diri menghadapi

tantangan, paling penting, mereka akan cepat mampu beradaptasi, " ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Ir Marlan Suwandana MM, berharap para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Melamar secara online juga akan dibekali kepada para calon alumni.

"Pelatihan ini merupakan bagian dari pemantapan SDM alumni yang sudah baik dalam memasuki dunia kerja. Selain tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes, konsep lamaran kerja, dan tips test online, cybertest dan info lowongan kerja online," ungkapnya.

Dia menjelaskan,. para peserta PMDK akan mendapat pembekalan dari para narasumber."Kegiatan ini sangat penting mengingat kultur dunia kampus sangat berbeda dengan pasar kerja," ujarnya.

"Melalui PMDK ini, diharapkan para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh," uajrnya. Pada prinsipnya, setelah mendapat pelatihan ini, para alumni diyakini akan mempau menghadapi wawancara dan psikotes, membuat konsep lamaran kerja terbaik, dan tips test online. **[nsr]**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Jumat, 6 Juni 2014 Halaman 10

UMA Bekali Alumni dalam Dunia Kerja

Medan, (Analisa)

Persaingan memasuki dunia kerja dalam era globalisasi saat ini begitu ketat. Hanya orang-orang yang memiliki kompetensi, kemampuanm dan kepribadian andal yang mampu menjawab tantangan itu.

"Jika Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki kompetensi, mustahil bisa bersaing di era globalisasi saat ini. Karenanya selain memiliki kompetensi, alumni UMA kita bekali bagaimana memasuki dunia kerja," kata Wakil Rektor (WR) III Universitas Medan Area (UMA), Ir Zulhery Noer, MP, Selasa (3/6) di Kampus UMA.

Pembekalan itu digelar Sabtu 7 Juni 2014 di Kampus I UMA.

Didampingi Kabag Humas UMA, Asmah Indrawaty dan Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana MM, WR III Bidang Kemahasiswaa UMA ini menjelaskan mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya, sebaiknya memiliki bekal kemampuan dan kepribadiakn yang baik dalam memasuki dunia kerja.

"Manfaat pelatihan ini, menjawab persaingan, juga banyak mengantarkan alumni UMA diterima bekerja di perusahaannasional maupun internasional, "ungkapnya.

Terbaik

Dikatakannya, pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang- orang yang terbaik.PMDK ini dijadwalkan diikuti 400 orang.

"Pada kegiatan itu panitia akan menghadirkan para alumni yang sudah sukses di dunia kerja dan wirausaha. Selain sebagai narasumber, mereka juga akan berbagai pengalaman terkait manfaat PMDK ini, ucapnya seraya menegaskan UMA sangat konsen menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha.

Ketua Panitia PMDK UMA, Marlan Suwandana berharap para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan tersebut, terutama membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Melamar secara online juga akan dibekali kepada para calon alumni.

"Pelatihan ini merupakan bagian dari pemantapan SDM alumni yang sudah baik dalam memasuki dunia kerja. Selain tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes, konsep lamaran kerja, dan tips *test online*, *cybertest* dan info lowongan kerja online," jelasnya.

Ditambahkannya, kegiatan ini sangat penting mengingat kultur dunia kampus sangat berbeda dengan pasar kerja. **(twh)**

Berita Sore

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

JUMAT, 6 Juni 2014

4

UMA Bekali Alumni Hadapi Persaingan Dunia Kerja

MEDAN (*Berita*): Hanya orang-orang yang memiliki kompetensi, kemampuan dan kepribadian [illegible]al mampu menjawab tantangan persaingan memasuki dunia kerja yang begitu ketat.

"Jika Sumber Daya Manusia (SDM) tidak memiliki kompetensi, maka lowongan kerja akan menjadi sia-sia, " kata Wakil Rektor III Universitas Medan Area (UMA), Ir Zulherry Noer, MP di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Selasa (3/6).

Menurutnya, mahasiswa yang sudah menyelesaikan studinya sebaiknyamemiliki bekal kemampuan dan kepribadiakn yang baik dalam memasuki dunia kerja. Untuk itu, UMA menggelar pelatihan bagi alumni untuk memasuki dunia kerja.

"Dijadwalkan kegiatan akan digelar Sabtu, 7 Juni 2014 di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate," katanya didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP dan Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana, MM.

Lebih lanjut, kata Noer, kegiatan ini merupakan agendarutin UMA."Manfaat pelatihan ini, menjawab persaingan, juga banyak mengantarkan banyak alumni UMA diterima bekerja di perusahaan nasional maupun internasional," ujarnya.

Noer mengatakan pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mutu lulusan UMA merupakan orang-orang yang terbaik."Seperti kegaiatan sebelumnua. alumni yang hadir diprediksi 400 orang," tegasnya.

Noermenjelaskan, pada kegiatan itu, panitia PMDK juga akan menghadirkan para alumni yang sudah sukses di dunia kerja dan wirausaha.

"Selain sebagai narasumber, mereka juga akan berbagai pengalaman terkait manfaat PMDK ini," ucapnya.

Diakhir pejelasannya, Noer menegaskan, UMA sangat konsen menciptakan lulusan yang bisa bersaing di bursa kerja dan dunia wirausaha. Karena itu, UMA memiliki pusat kewirausahaan yang selama ini menjadi andalan mahasiswa menuju seorang wirausahawan atau pekerja profesional.

"Alumni UMA harus menjadi yang terdepan pencipta lapangan kerja. Setelah pelatihan ini kami yakin lulusan UMA mampu menjawab semua persaingan. Memiliki kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan yang baik akan menambah kepercayaan diri menghadapi tantangan, paling penting, mereka akan cepat mampu beradaptasi," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Ir Marlan Suwandana MM, berharap para alumni mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini. Terutama dalam membuat lamaran kerja dan sikap mental dalam melamar kerja. Melamar secara online juga akan dibekali kepada para calon alumni.

"Pelatihan ini merupakan bagian dari pemantapan SDM alumni yang sudah baik dalam memasuki dunia kerja. Selain tips dan trik menghadapi wawancara dan psikotes, konsep lamaran kerja, dan tips test online,

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Kamis
19 Juni 2014

B8

WR III UMA Ir. H. Zulheri Noer, MP:

Sarjana Tanpa Keterampilan Tergusur

MEDAN (Waspada): Kompetisi dunia kerja saat ini semakin ketat. Sarjana yang tidak memiliki keterampilan dan kepribadian yang baik, dipastikan kesulitan meraih sukses, bahkan akan tergusur karena kalah bersaing.

"Untuk itu UMA selalu membekali tiga kompetensi mulai dari kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," ungkap Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulheri Noer, MP, saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) Sabtu (7/6) di Convention Hall Kampus I UMA.

Menurut Zulheri, UMA tidak mau alumninya menjadi sumber masalah di tengah masyarakat, karena itu begitu lulus tidak harus menunggu lama untuk bekerja. Alumni UMA harus mampu menyerap akses dunia kerja sesuai bidang keilmuannya.

"Ukuran keberhasilan suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja," ujar Zulher Noer. Tidak itu saja, lanjut Zulheri, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra yang baik kepada masyarakat.

Untuk itu selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA kita bekali bagaimana untuk sukses memasuki dunia kerja, dengan harapan mampu menjawab persaingan, dan bisa bekerja di perusahaan nasional maupun internasional serta mandiri membuka usaha sendiri.

Ketua Panitia yang juga Kepala Divisi Pusat Ketenagakerjaan UMA, Syafrizal S.Psi MPsi menjelaskan pelatihan PMDK menghadirkan berbagai narasumber di antaranya, Ir Marlan Swandana MM, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA memaparkan topik "Motivasi Usaha", Drs Nafril (Manajer PT Medan Sugar Industry) memberikan "Kiat-kiat Memasuki Dunia Kerja, Surat Lamaran serta Menghadapi Seleksi".

Kemudian Psikolog UMA Rahmi Lubis S.Psi, MPsi berbicara tentang "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara" dan Adi Satria ST dari ITC UMA tentang "Mencari dan Membuat Surat Lamaran Kerja secara Online".

Acara yang dibuka dan ditutup WR Bidang Kemahasiswa UMA itu, turut di hadiri Kabag Humas Asmah Indrawati MP, Kepala Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati MAP, Kepala Keuangan UMA, Sari Bulan. (*m49*)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

Senin, 9 Juni 2014

3

SERTIFIKAT : Wakil Rektor III UMA, H Zulheri Noer bersama Ketua Pusat Kewirausahaan, Marlan Swandana dan Ketua Panitia, Syafrizal menyerakan sertifikat secara simbolis kepada peserta yang mengikuti PMDK,Sabtu (7/6) di Kampus I UMA.

UMA Gelar Pelatihan Memasuki Dunia Kerja

Medan, Realitas

Kompetisi dunia kerja saat ini semakin ketat. Orang yang tidak memiliki keterampilan dan kepribadian yang baik, susah untuk berhasil, bahkan akan tergusur karena tak mampu bersaing.

"Untuk itu UMA selalu membekali tiga kompetensi mulai dari kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," ungkap Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulheri Noer, MP, saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PM-

menyerap akses dunia kerja sesuai bidang keilmuannya.

"Ukuran keberhasilan suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja," ujar Zulher Noer.

Tidak itu saja, lanjut Zulheri, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra yang baik kepada masyarakat.

Untuk itu selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA kita bekali bagaimana untuk sukses memasuki dunia kerja dengan harapan

atihan PMDK menghadirkan berbagai narasumber di antaranya, Ir Marlan Swandana MM, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA memaparkan topik "Motivasi Usaha", Drs Nafril (Manajer PT Medan Sugar Industry) membeberkan "Kiat-kiat Memasuki Dunia Kerja, Surat Lamaran serta Menghadapi Seleksi".

Kemudian Psikolog UMA Rahmi Lubis S.Psi, MPsi berbicara tentang "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara" dan Adi Satria ST dari ITC UMA tentang "Mencari dan Membuat Surat Lamaran Kerja secara

HARIAN andalas

Hal. 17
Senin, 9 Juni 2014

Calon Wisudawan UMA Dilatih Masuki Dunia Kerja

akses dunia kerja sesuai bidang keilmuannya.

"Ukuran keberhasilan suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja," ujar Zulher Noer.

Tidak itu saja, lanjut Zulheri, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra almamaternya di tengah-tengah masyarakat.

"Untuk itu selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA kita bekali bagaimana untuk sukses memasuki dunia kerja, dengan harapan mampu menjawab persaingan, dan bisa bekerja di perusahaan nasional maupun internasional atau mandiri membuka usaha sendiri," tegasnya.

Ketua Panitia yang juga Kepala Divisi Pusat Ketenagakerjaan UMA Syafrizal Spsi, MPSi menjelaskan, pelatihan PMDK diikuti 150 peserta dari tujuh fakultas yang ada di UMA. Para peserta adalah calon wisudawan yang akan diwisuda pada 21 Juni mendatang.

Pelatihan, tambahnya, menghadirkan sejumlah narasumber di antaranya Ir Marlan Swandana MM, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA, memaparkan topik "Motivasi Usaha", Drs Nafril (Manajer PT Medan Sugar Industry) membeberkan "Kiat-kiat Memasuki Dunia Kerja, Surat Lamaran serta Menghadapi Seleksi".

Kemudian Psikolog UMA Rahmi Lubis SPsi, MPsi berbicara tentang "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara" dan Adi Satria ST dari Information Communication Technolofy (ICT) UMA tentang "Mencari dan Membuat Surat Lamaran Kerja secara Online".

Acara yang dibuka dan ditutup WR Bidang Kemahasiswa UMA itu, turut dihadiri Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati MAP, dan Kepala Keuangan UMA Sari Bulan. *(MAM)*

PENYERAHAN**-Wakil Rektor III UMA H Zulheri Noer didampingi Ketua Pusat Kewirausahaan UMA I Marlan Swandana MM dan Ketua Panitia Syafrizal menyerakan sertifikat secara simbolis kepada peserta yang mengikuti PMDK, Sabtu (7/6) di Kampus I UMA. **andalas/hamdani

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BERITA KEGIATAN UMA JUNI & JULI 2014

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Senin, 9 Juni 2014 Halaman 10

UMA Tetap Bekali Kompetensi Para Alumninya

Medan, (Analisa)

Kompetisi dunia kerja saat ini semakin ketat. Orang yang tidak memiliki keterampilan dan kepribadian yang baik, susah untuk berhasil, bahkan akan tergusur karena tak mampu bersaing.

"Untuk itu UMA selalu membekali tiga kompetensi mulai dari kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," ungkap Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulheri Noer, MP, saat membuka Pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) Sabtu (7/6) di Convention Hall Kampus I UMA.

Pelatihan PMDK tersebut diikuti para calon wisuda yang akan dilantik 21 Juni 2014 mendatang.

Menurut Zulheri, UMA tidak mau alumninya menjadi sumber masalah di tengah masyarakat, karena itu begitu lulus tidak harus menunggu lama untuk bekerja. Alumni UMA harus mampu menyerap akses dunia kerja sesuai bidang keilmuannya.

"Ukuran keberhasilan suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja," ujar Zulher Noer.

Tidak itu saja, lanjut Zulheri, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra yang baik kepada masyarakat.

MenjawabPersaingan

Untuk itu selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA kita bekali bagaimana untuk sukses memasuki dunia kerja,dengan harapan mampu menjawab persaingan, dan bisa bekerja di perusahaan nasional maupun internasional serta mandiri membuka usaha sendiri.

Ketua Panitia yang juga Kepala Divisi Pusat Ketenagakerjaan UMA, Syafrizal S.Psi MPsi menjelaskan pelatihan PMDK menghadirkan berbagai narasumber di antaranya, Ir Marlan Swandana MM, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA memaparkan topik "Motivasi Usaha", Drs Nafril (Manajer PT Medan Sugar Industry) membeberkan "Kiat-kiat Memasuki Dunia Kerja, Surat Lamaran serta Menghadapi Seleksi".

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Jurnal Asia

Jurnal Asia
Senin, 9 Juni 2014

9

Persiapan Masuki Dunia Kerja

Mahasiswa UMA Dibekali Tiga Kompetensi

Medan | Jurnal Asia

Kompetisi dunia kerja saat ini semakin ketat. Bagi yang tidak memiliki keterampilan dan kepribadian yang baik, susah untuk berhasil, bahkan akan tergusur karena tak mampu bersaing.

"Untuk itu UMA selalu membekali tiga kompetensi mulai dari kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," ungkap Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulheri Noer, MP, saat membuka pelatihan persiapan memasuki dunia kerja (PMDK di Convention Hall Kampus I UMA, Sabtu (7/6).

Menurut Zulheri, UMA tidak ingin alumninya menjadi sumber masalah di tengah masyarakat, karena itu begitu lulus tidak harus menunggu lama untuk bekerja. Alumni UMA harus mampu menyerap akses dunia kerja sesuai bidang keilmuannya.

"Ukuran keberhasilan suatu universitas atau lembaga pendidikan tinggi dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya alumni diserap dunia kerja," ujar Zulher Noer.

Tidak itu saja, lanjut Zulheri, alumni yang berhasil di tengah masyarakat juga mampu mengangkat citra yang baik kepada masyarakat.

Untuk itu selain memiliki tiga kompetensi itu, alumni UMA dibekali bagaimana untuk sukses memasuki dunia kerja,dengan harapan mampu menjawab persaingan, dan bisa bekerja di perusahaan nasional maupun inter-

Jurnal Asia | Swisma

SERTIFIKAT : Wakil Rektor III UMA, H Zulheri Noer bersama Ketua Pusat Kewirausahaan, Marlan Swandana dan Ketua Panitia, Syafrizal menyerakan sertifikat secara simbolis kepada peserta yang mengikuti PMDK di Kampus I UMA.

Ketua Panitia yang juga Kepala Divisi Pusat Ketenagakerjaan UMA, Syafrizal S.Psi MPsi menjelaskan pelatihan PMDK menghadirkan berbagai narasumber di antaranya, Ir Marlan Swandana MM.

Ketua Pusat Kewirausahaan UMA memaparkan topik "Motivasi Usaha", Drs Nafril (Manajer PT Medan Sugar Industry) membeberkan "Kiat-kiat Memasuki Dunia Kerja, Surat

Kemudian Psikolog UMA Rahmi Lubis S.Psi, MPsi berbicara tentang "Strategi Menghadapi Psikotes dan Wawancara" dan Adi Satria ST dari ITC UMA tentang "Mencari dan Membuat Surat Lamaran Kerja secara Online".

Acara yang dibuka dan ditutup WR Bidang Kemahasiswa UMA itu, turut dihadiri Kabag Humas Asmah Indrawati MP, Kepala Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati MAP, Kepala

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Rabu
11 Juni 2014

B5

RKF Faperta UMA Mengevaluasi Kinerja Dosen Dan Penyusunan Program

MEDAN (Waspada): Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Medan Area mengevaluasi kinerja dosen selama semester ganjil. Hal ini dilakukan guna memantapkan peningkatan kualitas.

"Evaluasi itu digelar dalam acara Rapat Kerja Fakultas (RKF), Sabtu (7/6), di TPI Bagan Desa Percut, Kec. Percut Sei Tuan, Deliserdang," kata Dekan Faperta UMA, Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, MP kepada wartawan, Senin (9/6).

Didampingi Kabag Humas Ir. Asmah Indrawati MP, Hasibuan mengatakan, RKF digelar guna mengevaluasi kinerja para dosen dan membuat program kerja tahun ajaran 2014 - 2015.

Syahbudin menjelaskan, pembuatan program kerja Faperta UMA sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa Pertanian UMA dengan penekanan terhadap *skill* dan pengetahuan khususnya Prodi Agrotek (Agro Teknologi) dan Agrobisnis yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI merupakan kurikulum baru berdasarkan Perpres No. 08 Tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1, 2,3) yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi pencapaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Pelaksanaan KKNI itu melalui delapan tahapan. Yakni melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan *learning outcomes* (LO), merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan LO bahan kajian, pengemasan mata kuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusuan rencana perkuliahan.

Capaian *learning outcomes* merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

"Melalui RKF tersebut, saya optimis dengan SDM Faperta UMA yang memiliki 3 profesor dan 8 doktor, maka kualitas lulusan Pertanian UMA tidak diragukan dan siap mengisi kebutuhan *stakeholder*.

Bahkan Pertanian UMA menjadi fakultas favorit di kawasan Kopertis Wilayah 1 Sumut," ujar Syahbudin seraya menambahkan, lokasi RKF sengaja dipilih di Percut sebagai upaya memperkenalkan kawasan pesisir yang memiliki potensi agrobisnis pertanian dan perikanan.

Ditambahkannya, RKF tersebut dirangkai dengan tradisi penyambutan dosen Faperta UMA Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana MSi yang berhasil meraih gelar doktor. Turut hadir, Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA; Wakil Rektor II Dr Heri Kusmanto, Wakil Direktur I dan III PPs UMA Ir. H. Erwin Pane MS dan Ir. H. Rizal Aziz MP. ***(m49)***

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS
BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 10 Juni 2014

Faperta UMA RKF di TPI Percut

Medan, Realitas

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) mengelar Rapat Kerja Fakultas (RKF), Sabtu (7/6) di TPI Bagan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Deliserdang.

"RKF digelar untuk mengevaluasi kinerja para dosen selama semester ganjil dan juga membuat program kerja semester tahun ajaran 2014 - 2015 mendatang," ungkap Dekan Faperta UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MP kepada wartawan, Senin (9/6) di ruang kerjanya Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Dekan Faperta UMA ini menjelaskan dibuatnya program kerja Faperta UMA sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa Pertanian UMA, dengan penekanan terhadap skill dan pengetahuan khususnya Prodi Agrotek (Agro Teknologi) dan Agrobisnis yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI merupakan kurikulum baru berdasarkan Perpres No 08 tahun 2012 dan UU PT No 12 tahun 2012 Pasal 29 ayat (1, 2,3) yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi pencapaian pembelajaran (learning outcomes).

Pelaksanaan KKNI itu melalui 8 tahapan yakni melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan learning outcomes,merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan LO bahan kajian, pengemasan matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusuan rencana perkuliahan.

Capaian

Capaian learning outcomes merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/ keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

"Dengan RKF tersebut saya optimis dengan SDM Faperta UMA yang memiliki 3 profesor dan 8 doktor, kualitas lulusan Pertanian UMA tak diragukan dan siap mengisi kebutuhan stakeholder. Bahkan Pertanian UMA menjadi fakultas pavorit di kawasan Kopertis Wilayah 1 Sumut, ujar Syahbuddin seraya menyebutkan lokasi Percut yang dipilih sebagai upaya memperkenalkan pesisir Percut yang memiliki potensi agrobisnis pertanian dan perikanan.

Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MP

Ditambahkannya, RKF tersebut juga dirangkaikan tradisi penyambutan dosen Faperta UMA,Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi yang berhasil meraih gelar doktor. Turut hadir pada RKF tersebut, Rektor UMA,Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor II,Dr Heri Kusmanto,Wakil Direktur I dan III PPs UMA, Ir H Erwin Pane MS dan Ir H Rizal Aziz MP. ***(r-ji)***

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
andalas

Selasa
10 Juni 2014

Hal. 11

FP UMA Gelar RKF di TPI Percut

Medan-andalas

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (FP UMA) mengelar Rapat Kerja Fakultas (RKF), Sabtu (7/6) di TPI Bagan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

"RKF digelar untuk mengevaluasi kinerja para dosen selama semester ganjil dan juga membuat program kerja semester tahun ajaran 2014 - 2015 mendatang," ungkap Dekan FP UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MSi kepada wartawan, Senin (9/6) di ruang kerjanya Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

■ Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi

Didampingi Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MP, Syahbuddin menjelaskan, dibuatnya program kerja FP UMA sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa Pertanian UMA, dengan penekanan terhadap skill dan pengetahuan khususnya Prodi Agroteknologi dan Agrobisnis yang berbasis pada kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI merupakan kurikulum baru berdasarkan Perpres No 08 tahun 2012 dan UU PT No 12 tahun 2012 Pasal 29 ayat (1, 2,3) yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi pencapaian pembelajaran (learning outcomes).

Pelaksanaan KKNI itu melalui 8 tahapan yakni melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan learning outcomes, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan LO bahan kajian, pengemasan matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusuan rencana perkuliahan.

"Dengan RKF tersebut saya optimis SDM FP UMA yang memiliki 3 profesor dan 8 doktor, kualitas lulusan Pertanian UMA tak diragukan dan siap mengisi kebutuhan stakeholder. Bahkan FP UMA menjadi fakultas pavorit di kawasan Kopertis Wilayah 1 Sumut," ujar Syahbuddin seraya menyebutkan lokasi Percut yang dipilih sebagai upaya memperkenalkan pesisir Percut yang memiliki potensi agrobisnis pertanian dan perikanan.

Ditambahkannya, RKF tersebut juga dirangkaikan tradisi penyambutan dosen FP UMA Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi yang berhasil meraih gelar doktor. Turut hadir pada RKF tersebut, Rektor UMA,Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor II,Dr Heri Kusmanto,Wakil Direktur I dan III PPs UMA, Ir H Erwin Pane MS dan Ir H Rizal Aziz MP. (HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

analisa

Kamis, 12 Juni 2014 Halaman 14

Faperta UMA RKF di TPI Percut

Medan, (Analisa)

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) mengelar Rapat Kerja Fakultas (RKF), Sabtu (7/6) di TPI Bagan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Deliserdang.

"RKF digelar untuk mengevaluasi kinerja para dosen selama semester ganjil dan juga membuat program kerja semester tahun ajaran 2014 - 2015 mendatang," ungkap Dekan Faperta UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MP kepada wartawan, Senin (9/6) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Dekan Faperta UMA ini menjelaskan dibuatnya program kerja Faperta UMA sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa Pertanian UMA, dengan penekanan terhadap *skill* (keahlian) dan pengetahuan khususnya Prodi Agrotek (Agro Teknologi) dan Agrobisnis yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI merupakan kurikulum baru berdasarkan Perpres No 08 tahun 2012 dan UU PT No 12 tahun 2012 Pasal 29 ayat (1, 2,3) yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi pencapaian pembelajaran (learning outcomes).

Pelaksanaan KKNI itu melalui 8 tahapan yakni melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan *learning outcomes*, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan LO bahan kajian, pengemasan matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusuan rencana perkuliahan.

Capaian

Capaian *learning outcomes* merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses

Syahbuddin Hasibuan

suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

"Dengan RKF tersebut saya optimis dengan SDM Faperta UMA yang memiliki 3 profesor dan 8 doktor, kualitas lulusan Pertanian UMA tak diragukan dan siap mengisi kebutuhan stakeholder. Bahkan Pertanian UMA menjadi fakultas pavorit di kawasan Kopertis Wilayah I Sumut, ujar Syahbuddin seraya menyebutkan lokasi Percut yang dipilih sebagai upaya memperkenalkan pesisir Percut yang memiliki potensi agrobisnis pertanian dan perikanan.

Ditambahkannya, RKF tersebut juga dirangkaikan tradisi penyambutan dosen Faperta UMA, Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi yang berhasil meraih gelar doktor. Turut hadir pada RKF tersebut, Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor II, Dr Heri Kusmanto, Wakil Direktur I dan III PPs UMA, Ir H Erwin

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Mimbar Umum
SELASA, 10 JUNI 2014
Hal. 4

Faperta UMA RKF di TPI Percut

Medan, (Mimbar) - Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) me-ngelar Rapat Kerja Fakultas (RKF), Sabtu (7/6) di TPI Bagan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Deliserdang.

"RKF digelar untuk mengevaluasi kinerja para dosen selama semester ganjil dan juga membuat program kerja semester tahun ajaran 2014 - 2015 mendatang," ungkap Dekan Faperta UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan, MP kepada wartawan, Senin (9/6) di ruang kerjanya Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP, Dekan Faperta UMA ini menjelaskan dibuatnya program kerja Faperta UMA sebagai upaya meningkatkan kualitas mahasiswa Pertanian UMA, dengan penekanan terhadap skill dan pengetahuan khususnya Prodi Ag-rotek (Agro Teknologi) dan Agrobisnis yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI merupakan kurikulum baru berdasarkan Perpres No 08 tahun 2012 dan UU PT No 12 tahun 2012 Pasal 29 ayat (1, 2,3) yang awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi pencapaian pembelajaran (learning outcomes).

Pelaksanaan KKNI itu me-lalui 8 tahapan yakni melalui penetapan profil kelulusan, merumuskan learning outco-mes, merumuskan kompetensi bahan kaj ian, pemetaan LO bahan kajian, pengemasan mata-kuliah, penyusunan kerangka kurikulum, penyusuan rencana perkuliahan.

Capaian

Capaian learning outcomes merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

"Dengan RKF tersebut saya optimis dengan SDM Faperta UMA yang memiliki 3 profesor dan 8 doktor, kualitas lulusan Pertanian UMA tak diragukan dan siap mengisi kebutuhan stakeholder. Bahkan Pertanian UMA menjadi fakultas pavorit di kawasan Kopertis Wilayah I Sumut, ujar Syahbuddin seraya menyebutkan lokasi Percut yang dipilih sebagai upaya memperkenalkan pesisir Percut yang memiliki potensi agrobisnis pertanian dan perikanan.

Ditambahkannya,RKF ter-sebut juga dirangkaikan tradisi penyambutan dosen Faperta UMA,Dr Ir Hj Siti Mardiana MSi yang berhasil meraih gelar doktor. Turut hadir pada RKF tersebut, Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, Wakil Rektor II,Dr Heri Kusmanto,Wakil Direktur I dan III PPs UMA, Ir H Erwin Pane MS dan Ir H Rizal Aziz MP. (014)

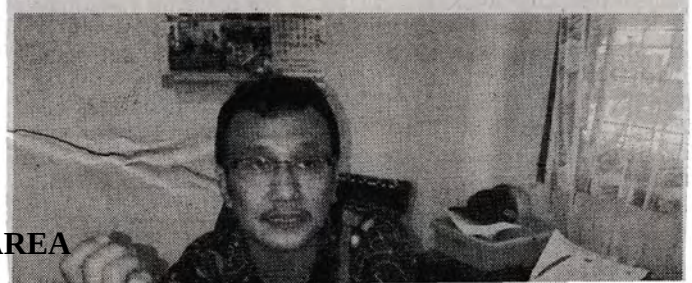

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Selasa
22 Juli 2014

B3

Mahasiswa Akuntansi UMA Studi Lapangan Di Kebun Teh Sidamanik

MEDAN (Waspada); Sebanyak 85 mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (FE UMA) melakukan field trip (studi lapangan) di Kebun Teh Sidamanik, Kab. Simalungun, baru-baru ini.

Kegiatan yang berlangsung di perkebunan milik PTPN IV Bahbutong ini, agar mahasiswa dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya di bidang kewirausahaan.

"Dengan field trip ini mahasiswa memperluas nuansa fikir ilmiah sekaligus dapat mengubahmindset mahasiswa darimengejarpegawai menjadi pengusaha," ujar Ir Asmah Indrawati MP, dosen pembimbing field trip, kepada wartawan di kampus II UMA Jln. Sei Serayu Medan, Sabtu (19/7).

Rombongan field trip mahasiswa Akuntasi UMA, kata Asmah, diterima oleh Kepala Pabrik Kebun Teh Sidamanik Dhany Hermawan, Kepala BPTK Isdiyanto, dan dua orang stafnya. Mereka memberikan informasi tentang keberadaan, fungsi, dan tugas dari pabrik, serta berharap agar mahasiswa setelah tamatkuliah mau membuka lapangan pekejaan baru dengan menjadi pengusaha.

Setelah melakukan dialog dan tanya jawab dengan mahasiswa peserta field trip, acara dilanjutkan meninjau langsung keberadaan pabrik teh yang sangat terkenal hingga ke mancanegara tersebut.

Menurut Asmah, field trip ini meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Akuntansi FE UMA di bidang kewirausahaan, sekaligus membantu program pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran.

mudah. Untuk itu, mahasiswa harus dimoti-vasi dan divirusi dengan virus entrepreneurship dengan harapan setelah tamat mereka mau dan mampu mengelola sebuah usaha, serta tidak gentar bersaing dengan kompetitor yang telah terlebih dahulu malang melintang di dunia usaha," sebut Asmah yangjuga dosen kewirausahaan UMA.

Kompetitor, kata dia, harus dijadikan guru untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan perusahaan kompetitor dan selanjutnya dijadikan kelebihan bagi perusahaan kita. "Biasakanlah memandang sesuatu dengan positive thinking sehingga hasilnya juga akan menjadi positif," tuturnya.

Sebelum meninjau perusahaan yang sudah eksis, mahasiswa terlebih dahulu mengadakan kunjungan secara berkelompokke Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di sekitar mereka. Dari keduakegiatan tersebut diharapkan mahasiswa Prodi Akuntansi UMA dapat membandingkan bagaimana jalannya roda usaha UMKM dan perusahaan yang sudah mapan, sehingga mereka akan mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengelola suatu usaha dari usaha kecil menjadi perusahaan yang andal.

Ketua Panitia Andrie Febriyanto didampingi Wakil Ketua Indra Anggriawan, Sekretaris Nur Ilhammi, Bendahara Destriyana, dan unsur panitia di antaranya Lailan, Taufik, Ravika, Juanda, Ridho, Andrian, Yudi, Frans, Ayub, Juni, Uci, dan Margaretha menyampaikan apresiasi kepa pihak Kebun Teh Sidamanik yang telah menerima dan memberikan informasi yang seluas-luasnya

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

Senin, 21 Juli 2014

REALITAS 7

Mahasiswa Akuntansi UMA Field Trip ke Kebun Teh Sidamanik

Medan, Realitas

Sebanyak 85 mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (FE UMA) melakulan field trip (studi lapangan) di Kebun Teh Sidamanik, Kabupaten Simalungun, baru-baru ini. Kegiatan yang dilakukan di perkebunan milik PTPN IV Bahbutong ini agar mahasiswa dapat menggali informasi yang sebanyak-banyaknya di bidang kewirausahaan.

"Dengan field trip ini mahasiswa memperluas nuansa fikir ilmiah sekaligus dapat mengubah mindset mahasiswa dari mengejar pegawai menjadi pengusaha," ujar Ir Asmah Indrawati MP, dosen pembimbing field trip, kepada wartawan di kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan, Sabtu (19/7).

Rombongan field trip mahasiswa Akuntasi UMA, kata Asmah, diterima oleh Kepala Pabrik Kebun Teh Sidamanik Dhany Hermawan, Kepala BPTK Isdiyanto dan dua orang stafnya. Mereka memberikan informasi tentang keberadaan dan fungsi serta tugas dari pabrik serta berharap agar mahasiswa setelah tamat kuliah mau membuka lapangan pekejaan baru dengan menjadi pengusaha.

Setelah melakukan dialog dan tanya jawab dengan mahasiswa peserta field trip, acara dilanjutkan dengan meninjau langsung keberadaan pabrik teh yang sangat terkenal hingga ke mancanegara ini.

Field trip ini, tambah Asmah, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Akuntansi FE UMA di bidang kewiwirausahaan sekaligus membantu program pemerintah dalam mengurangi jumlah pegangguran.

"Membangun jiwa entrepreneur bukan hal mudah. Untuk itu mahasiswa harus dimotivasi dan divirusi dengan virus entrepreneurship dengan harapan sSetelah tamat mereka mau dan mampu mengelola sebuah usaha serta tidak gentar bersaing dengan kompetitor yang telah terlebih dahulu malang melintang di dunia usaha," kata Asmah yang juga dosen kewirausahaan UMA.

Kompetitor, tambahnya, harus dijadikan guru untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan perusahaan kompetitor dan selanjunta dijadikan kelebihan bagi perusahaan kita. "Biasakanlah memandang sesuatu dengan positive thinking sehingga hasilnya juga akan menjadi positif," tambah Asmah.

Sebelum meninjau perusahaan yang sudah eksis, mahasiswa terlebih dahulu mengadakan kunjungan secara berkelompok ke Usaha UMKM dan perusahaan yang sudah mapan sehingga mereka akan mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengelola suat usaha dari usaha kecil menjadi perusahaan yang andal.

Ketua Panitia Andri Febriyanto didampingi Wakil Ketua Indra Anggrawan, Sekretaris Nur Hammi dan Bendahara Destriyana dan unsure panitia di antaranya Lailan Taufik, Ravika, Juanda, Richo, Andrian , Yudi, Frans Ayub, Juni, Uci dan Margaretha menyampaikan apresiasi kepa pihak Kebun Teh Sidamanik yang telah menerima dan mmeberikan informasi yang seluas-luasnya kepada peserta field trip. ***(r-ji)***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Sabtu, 26 Juli 2014 Halaman 7

Mahasiswa Akuntansi UMA Field Trip ke Sidamanik

Medan, (Analisa)

Sebanyak 85 mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (FE UMA) melakulan field trip (studi lapangan) di Kebun Teh Sidamanik, Kabupaten Simalungun, baru-baru ini.

Kegiatan yang dilakukan di perkebunan milik PTPN IV Bahbutong itu, agar mahasiswa dapat menggali informasi di bidang kewirausahaan.

"Dengan field trip ini mahasiswa memperluas nuansa fikir ilmiah, sekaligus dapat mengubah mindset mahasiswa dari mengejar pegawai menjadi pengusaha," ujar Ir Asmah Indrawati MP, dosen pembimbing field trip, kepada wartawan di kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan, Senin (21/7).

Rombongan field trip mahasiswa Akuntasi UMA, kata Asmah, diterima Kepala Pabrik Kebun Teh Sidamanik Dhany Hermawan, Kepala BPTK Isdiyanto dan dua orang stafnya.

Mereka memberikan informasi tentang keberadaan dan fungsi serta tugas dari pabrik serta berharap agar mahasiswa setelah tamat kuliah mau membuka lapangan pekejaan baru dengan menjadi pengusaha.

Setelah melakukan dialog dan tanya jawab, acara dilanjutkan dengan meninjau langsung keberadaan pabrik teh yang sangat terkenal hingga ke mancanegara itu.

Kompetensi

Field trip ini, tambah Asmah, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Akuntansi FE UMA di bidang kewiwirausahaan sekaligus membantu program pemerintah dalam mengurangi jumlah pegangguran.

"Membangun jiwa entrepreneur bukan hal mudah. Untuk itu mahasiswa harus dimotivasi dan divirusi dengan virus entrepreneurship, dengan harapan setelah tamat mampu mengelola sebuah usaha dan tidak gentar bersaing," kata Asmah

Kompetitor, tambahnya, harus dijadikan guru untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan perusahaan kompetitor tersebut "Biasakanlah memandang sesuatu dengan positive thinking sehingga hasilnya juga akan menjadi positif," ujarnya.

Sebelum berkunjung secara berkelompok ke Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di sekitar pabrik. Dari kedua kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa Prodi Akuntansi UMA dapat membandingkan bagaimana jalannya roda usaha UMKM dan perusahaan yang sudah mapan,

Sehingga mereka akan mendapatkan pengeta-

HARIAN
andalas

lal. 10

Selasa
22 Juli 2014

Belajar Kewirausahaan di Kebun Teh Sidamanik

edan-andalas

Sebanyak 85 mahasiswa ogram Studi (Prodi) Akuntansi kultas Ekonomi Universitas edan Area (FE UMA) elakulan field trip (studi angan) di Kebun Teh damanik, Kabupaten nalungun, baru-baru ini. giatan yang dilakukan di rkebunan milik PTPN IV hbutong ini agar mahasiswa pat menggali informasi yang banyak-banyaknya di bidang wirausahaan.

"Dengan field trip ini hasiswa memperluas nuansa ir ilmiah sekaligus dapat engubah mindset mahasiswa ri mengejar pegawai menjadi ngusaha," ujar Ir Asmah drawati MP, dosen mbimbing field trip, kepada rtawan di kampus II UMA, an Sei Serayu Medan, Sabtu /7).

Rombongan field trip hasiswa Akuntasi UMA, kata mah, diterima oleh Kepala Pabrik Kebun Teh Sidamanik Dhany Hermawan, Kepala BPTK Isdiyanto dan dua orang stafnya. Mereka memberikan informasi tentang keberadaan dan fungsi serta tugas dari pabrik serta berharap agar mahasiswa setelah tamat kuliah mau membuka lapangan pekejaan baru dengan menjadi pengusaha.

Setelah melakukan dialog dan tanya jawab dengan mahasiswa peserta field trip, acara dilanjutkan dengan meninjau langsung keberadaan pabrik teh yang sangat terkenal hingga ke mancanegara ini.

Field trip ini, tambah Asmah, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Akuntansi FE UMA di bidang kewiwirausahaan sekaligus membantu program pemerintah dalam mengurangi jumlah pegangguran.

"Membangun jiwa entrepreneur bukan hal mudah. Untuk itu mahasiswa harus dimotivasi dan divirusi dengan virus entrepreneurship dengan harapan sSetelah tamat mereka mau dan mampu mengelola sebuah usaha serta tidak gentar bersaing dengan kompetitor yang telah terlebih dahulu malang melintang di dunia usaha," kata Asmah yang juga dosen kewirausahaan UMA.

andalas/ist

BERPOSE-Mahasiswa Prodi Akuntasi FE UMA berpose di depan pabrik Kebun Teh Sidamanik saat melakukan field trip baru-baru ini.

Kompetitor, tambahnya, harus dijadikan guru untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan perusahaan kompetitor dan selanjunta dijadikan kelebihan bagi perusahaan kita. "Biasakanlah memandang sesuatu dengan positive thinking sehingga hasilnya juga akan menjadi positif," tambah Asmah.

Sebelum meninjau perusahaan yang sudah eksis, mahasiswa terlebih dahulu mengadakan kunjungan secara berkelompok ke Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di sekitar mereka. Dari kedua kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa Prodi Akuntansi UMA dapat membandingkan bagaimana jalannya roda usaha UMKM dan perusahaan yang sudah mapan, sehingga mereka akan mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengelola suat usaha dari usaha kecil menjadi perusahaan yang andal.

Ketua Panitia Andrie Febriyanto didampingi Wakil Ketua Indra Anggriawan, Sekretaris Nur Ilhammi dan Bendahara Destriyana dan unsure panitia di antaranya Lailan, Taufik, Ravika, Juanda, Ridho, Andrian , Yudi, Frans, Ayub, Juni, Uci dan Margaretha menyampaikan apresiasi kepada pihak Kebun Teh Sidamanik yang telah menerima dan mmeberikan informasi yang seluas-luasnya kepada peserta field trip. (HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA UMUM
Medan Bisnis
4
Selasa, 22 Juli 2014

a Akuntansi UMA Kunjungi Kebun Teh Sidamanik

siswa memperluas nuansa fikir ilmiah sekaligus dapat mengubah *mindset* mahasiswa dari mengejar pegawai menjadi pengusaha," ujar Asmah Indrawati, dosen pembimbing *field trip*, kepada wartawan di kampus II UMA Jalan Sei Serayu Medan, Sabtu (19/7).

Rombongan *field trip* mahasiswa Akuntasi UMA, kata Asmah, diterima Kepala Pabrik Kebun Teh Sidamanik Dhany Hermawan, Kepala BPTK Isdiyanto dan dua orang stafnya. Mereka memberikan informasi tentang keberadaan dan fungsi serta tugas dari pabrik serta berharap agar mahasiswa setelah tamat kuliah mau membuka lapangan pekejaan baru dengan menjadi pengusaha.

Setelah melakukan dialog dan tanya jawab dengan mahasiswa peserta *field trip*, acara dilanjutkan dengan meninjau langsung keberadaan pabrik teh yang sangat terkenal hingga ke mancanegara.

Field trip ini, tambah Asmah, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Akuntansi FE UMA di bidang kewiwirausahaan sekaligus membantu program pemerintah dalam mengurangi jumlah pegangguran.

"Membangun jiwa entrepreneur bukan hal mudah. Untuk itu mahasiswa harus dimotivasi dan divirusi dengan virus entrepreneurship dengan harapan setelah tamat mereka mau dan mampu mengelola sebuah usaha serta tidak gentar bersaing dengan kompetitor yang telah terlebih dahulu malang melintang di dunia usaha," kata Asmah yang juga dosen kewirausahaan UMA.

Kompetitor, tambahnya, harus dijadikan guru untuk mempelajari kelebihan dan kekurangan perusahaan kompetitor dan selanjunya dijadikan kelebihan bagi perusahaan. "Biasakanlah memandang sesuatu dengan positive thinking sehingga hasilnya juga akan menjadi positif," tambah Asmah.

Sebelum meninjau perusahaan yang sudah eksis, mahasiswa terlebih dahulu mengadakan kunjungan secara berkelompok ke Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di sekitar mereka.

Dari kedua kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa Prodi Akuntansi UMA dapat membandingkan bagaimana jalannya roda usaha UMKM dan perusahaan yang sudah mapan, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengelola suatu usaha dari usaha kecil menjadi perusahaan yang andal.

Ketua Panitia Andrie Febriyanto didampingi Wakil Ketua Indra Anggriawan, Sekretaris Nur Ilhammi dan Bendahara Destriyana dan unsur panitia di antaranya Lailan, Taufik, Ravika, Juanda, Ridho, Andrian, Yudi, Frans, Ayub, Juni, Uci dan Margaretha menyampaikan apresiasi kepa pihak Kebun Teh Sidamanik yang telah menerima dan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada peserta *field trip*.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl. Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Selasa
10 Juni 2014

A4

Briket Tongkol Jagung Solusi Atasi Krisis Sumber Energi Bahan Bakar

MEDAN (Waspada): Briket bioarangsalah satu bahan bakar alternatif yang cukup berkualitas. Bahan bakar ini dapat dimanfaatkan dengan teknologi sederhana, tetapi panas (nyala api) yang dihasilkan cukup besar, aman dan tahan lama.

"Briket tongkol jagung sangat bermanfaat bagi masyarakat karena ramah lingkungan dan bahan bakunya berlimpah. Paling penting solusi atasi krisis sumber energi untuk bahan bakar," kata Ketua LP2M Universitas Medan Area (UMA) Dr. Ir. Suswati, MP didampingi Ir. Asmah Indrawati, MP.

Berbicara kepada wartawan di kampus I UMA Jln. Kolam Medan Estate, Suswati mengungkapkan, bioarang tongkol jagungjuga bernilai ekonomis, sehingga cocok digunakan para pedagang atau pengusaha yang membutuhkan pembakaran terus menerus dalam jangka waktu lama.

Selain itu, pembuatan briket tongkol jagung memiliki beberapa keuntungan antara lain proses produksi menggunakan limbah yang biasanya dibuang. Briket arang yang dihasilkan juga bisa dijual atau dipakai dalam skala rumah tangga sebagai bahan bakar alternatif.

"Briket memiliki kemampuan penyebaran api yang baik dan tidak mudah padam sehingga tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk pengasapan. Tanpa dikipas, briket tetap mudah menyala dengan stabil," jelasnya.

Fakta-fakta di atas, jelasnya, merupakan salah satu dari banyak alasan mengapa Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMA melaksanakan kegiatan pembuatan briket tongkol jagung. "Mitra kerja LP2M UMA dalam kegiatan ini adalah Kelompok Tani Rimo Kayu dan Paya Kumpal serta Balai Penyuluhan Tiga Binanga, Kabupaten Karo sebagai daerah pengasil jagung," ungkap Suswati

Suswati menambahkan, briket tongkol jagung menjadi pilihan sebagai salah satu alternatif penggunaan bahan bakar. Briket memiliki beberapa keunggulan, antara lain: mudah dibuat, bahan pembuatnya mudah didapat, panas yang dihasilkan hingga 100 derajat Celcius dan mudah pemakaiannya. *(m49)*

HARIAN
REALITAS

Juni 2014

9

Ketua LP2M UMA Dr.Ir.Suswati, MP :

et Tongkol Jagung Bahan Bakar Alternatif Atasi Krisis Energi

s
ng salah satu
rnatif cukup
an bakar ini
tkan dengan
hana, tetapi
) dihasilkan
up aman, dan

briket in, se-
manfaat bagi
ga ramah li-
ahan bakunya
kata Ketua
itas Medan
r Ir Suswati,
Ir Asmah In-

ada sejumlah
mpus I UMA
n Estate, Dr
kapkan, bio-
ng juga ber-
ehingga, co-
ra pedagang
embutuhkan
us menerus
tu yang lama
, pembuatan
ung memili-
ungan antara
luksi meng-
yang biasan-

ang dihasil-

kan juga bisa dijual ataupun dipakai dalam skala rumah tangga sebagai bahan bakar alternatif.

"Disamping itu, briket memiliki kemampuan penyebaran api yang baik dan tidak mudah padam, dan tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk pengasapan. Tanpa dikipasi pun briket mudah menyala dengan stabil," jelasnya.

Fakta-fakta di atas, jelasnya, merupakan, salah satu dari banyak alasan mengapa Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMA melaksanakan kegiatan pembuatan briket tongkol jagung.

"Mitra kerja LP2M UMA dalam kegiatan ini adalah Kelompok Tani Rimo Kayu dan Paya Kumpal, dan Balai Penyuluhan Tiga Binangan, Kabupaten Karo, sebagai daerah pengasil jagung, " ungkap Suswati Suswati mengatakan, briket tongkol jagung menjadi pilihan, selain salah satu alternatif penggunaan bahan bakar. Briket memiliki beberapa keunggulan, antara lain : mudah dibuat, bahan pembuatnya mudah didapat, panas yang dihasilkan hingga 100° C dan juga mudah dalam pemakaiannya.

Dia mengatakan, sebelumnya, ketika masyarakat belum diberikan pemahaman tentang manfaat dari briket bioarang ini, bila panen raya tiba, maka tongkol jagung menumpuk d imana-mana. Biasanya masyarakat menganggap tongkol jagung sebagai limbah yang dibuang ke tempat sampah. tongkol belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bahkan, masyarakat sering menganggapnya sebagai limbah yang tidak berguna.

Namun, setelah tim LP2M UMA datang ke daerah itu dan memberikan pemahaman, mereka akhirnya mengetahui betapa besar manfaat limbah jagung itu, di mana selama ini tongkol jagung dimanfaatkan sebagai bahan bakar pada tungku tradisional.

Secara garis besar, briket arang dari tongkol jagung ini disebut briket boiarang, dibuat dengan memakai campuran perekat. Penggunaan perekat bertujuan agar ikatan antar partikel arang menjadi semakin kuat. Perekat bisa menggunakan tepung kanji dan tepung sagu," jelasnya.

Pemanfaat limbah tongkol jagung ini sangat perlu dikembangkan, tambah, Ir Asmah Indrawati, untuk menyelamtkan bumi dari polusi akibat penggunaan bahan bakar fosil yang massif berakibat pada kerusakan lingkungan.

Pencemaran udara oleh mesin industri dan kendaraan bermotor berupa emisi gas buang yang tinggi juga berdampak pada kesehatan manusia. Timbul bermacam penyakit kronis yang disebabkan oleh pencemaran udara dan tipisnya lapisan ozone akibat efek rumah kaca."Karena itu dibutuhkan kehadiran sumber energi alternatif yang ramah lingkungan sekaligus dapat diperbaharui. salah satu metode yang bisa digunakan briket.Sebenarnya banyak sekali sumber energi alternatif bisa dimanfaatkan untuk kepentingan hidup manusia," ujarnya. Semua itu ada di sekitar lingkungan kita. "Sayangnya penggunaan

energi alternatif belum popular di tengah masyarakat. Sebagai bentuk pengabdian UMA kepada masyarakat, LP2M menjadi pelopor memberikan pemahaman kepada masyarakat, " ujarnya. Dia mengatakan, masyarakat Indonesia harus berpikir jauh ke depan, pengolahan sumber energi alternatif besar sekali manfaatnya bagi manusia. Sumber energi alternatif ini memiliki banyak kelebihan, diantaranya: sumber tak terbatas, ekonomis, efisien, ramah lingkungan, dan dapat diperbaharui"Perlu edukasi, penyuluhan, bimbingan, dan kerja sama dari semua pihak dalam pengembangan dan penerapan sumber energi alternatif ini," ujarnya.

Dia menegaskan, pemerintah sebagai pemangku kepentingan harus gencar melakukan sosialiasi untuk pengembangan dan pengolahan sumber-sumber energi baru demi kepentingan kehidupan bangsa dan UMA siap membantu.

Seperti salah satu contoh yang dilakukan LP2M UMA yakni melakukan kegiatan pelatihan pembuatan arang briket dari limbah organik tongkol jagung. Pembuatan arang briket dapat dilakukan menggunakan peralatan sederhana yang mudah didapatkan disekitar tempat tinggal ma yarakat.

"Arang briket merupakan bahan bakar alternatif yang terbuat dari hasil proses pembakaran limbah organik, dalam hal ini tongkol jagung," ujarnya. Sebagai pengembangan program berikutnya, maka penyusun mengharapkan kepada masyarakat di Kecamatan Tiga Binanga, T. Karo dapat mengaplikasikan dalam skala yang lebih besar yang bersifat paten dapat digunakan secara kontinu.

Serta mengembangkan inovasi dengan memanfaatkan bahan baku yang kurang bernilai menjadi bernilai ekonomis. Briket ini merupakan salah satu solusi altenatif yang cukup efektif dan efisien dalam menghadapi krisis sumber energi atas energi fosil untuk bahan bakar.

"Bioarang merupakan arang (salah satu jenis bahan bakar) yang dibuat dari aneka macam bahan hayati atau biomassa, misalnya daun-daunan, rumput, jerami maupun limbah pertanian lainnya yang dapat dikarbonisasi," tegasnya. (r-ji)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Rabu, 11 Juni 2014 Halaman 10

LP2M UMA Sosialisasikan Briket Limbah Jagung

Medan, (Analisa)

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Medan Area (UMA) mensosialisasikan pemanfaatan limbah jagung menjadi briket bioarang yang bermanfaat sebagai alternatif bahan bakar.

Bahan bakar briket limbah jagung tersebut dapat dimanfaatkan dengan teknologi sederhana, dengan panas yang dihasilkan cukup besar, cukup aman, dan tahan lama.

Sosialisasi dilakukan kepada Kelompok Tani (Koptan) Rimo Kayu dan Paya Kumpal, dan Balai Penyuluhan Tiga Binanga, Kabupaten Karo yang merupakan penghasil jagung baru - baru ini.

"Bahan bakar briket ini, selain sangat bermanfaat bagi masyarakat, juga ramah lingkungan serta bahan bakunya berlimpah," kata Ketua LP2M Universitas Medan Area (UMA), Dr Ir Suswati, MP didampingi Ir Asmah Indrawati, MP di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dr Suswati mengungkapkan, briket biorang limbah jagung juga bernilai ekonomis, sehingga, cocok digunakan para pedagang atau pengusaha membutuhkan pembakaran terus menerus dalam jangka waktu yang lama

Pembuatan briket limbah jagung, khususnya tongkokl jagung memiliki beberapa keuntungan, antara lain proses produksi menggunakan limbah yang biasanya dibuang.

Briket yang dihasilkan bisa dijual ataupun dipakai dalam skala rumah tangga sebagai bahan bakar alternatif.

Manfaatnya

"Di samping itu, briket memiliki kemampuan penyebaran api yang baik dan tidak mudah padam, dan tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk pengasapan.

Tanpa dikipasi pun briket mudah menyala dengan stabil," jelasnya.

Dipaparkannya, briket limbah tongkol jagung menjadi pilihan, karena mudah dibuat, bahannya mudah didapat, panas yang dihasilkan hingga 100° C dan juga mudah dalam pemakaiannya.

Lebih lanjut dijelaskannya sebelumnya, diberikan pemahaman tentang manfaat dari briket bioarang limbah tongkol jagung, masyarakat bila panen raya tiba, tongkol jagung dibiarkan menumpuk tak di manfaatkan.

Bahkan masyarakat menganggap tongkol jagung sebagai limbah yang dibuang ke tenipat sampah. Namun, setelah tim LP2M UMA datang ke daerah itu dan memberikan pemahaman, mereka akhirnya mengetahui betapa besar manfaat limbah jagung tersebut.

Secara garis besar, briket arang dari limbah tongkol jagung disebut briket boiarang, dibuat dengan memakai campuran perekat.

Penggunaan perekat bertujuan agar ikatan antar partikel arang menjadi semakin kuat. Perekat bisa menggunakan tepung kanji dan tepung sagu. Pada sosisliasasi tersebut LP2M UMA menyerahkan dua unit pencetak briket dan 2 unit tong pengarangan. **(twh)**

Jurnal Asia
Selasa, 10 Juni 2014

20

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

PENGABDIAN. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMA bersama kelompok tani jagung dan briket limbah jagung diabadikan usai memberikan penyuluha solusi atasi krisis energi di Karo.

Solusi Atasi Krisis Energi

Briket Limbah Jagung Bahan Bakar Alternati

Medan | Jurnal Asia

Briket biorang merupakan salah satu bahan bakar alternatif cukup berkualitas. Bahan bakar ini dapat dimanfaatkan dengan teknologi sederhana, tetapi panas (nyala api) yang dihasilkan cukup besar, aman dan tahan lama.

"Bahan briket ini selain sangat bermanfaat bagi masyarakat juga ramah lingkungan serta bahan bakunya berlimpah," kata Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Medan Area (UMA), Dr Ir Suswati, MP didampingi Ir Asmah Indrawati, MP di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin (8/6).

Dr Suswati mengungkapkan, biorang tongkol jagung juga bernilai ekonomis, sehingga cocok digunakan para pedagang atau pengusaha menengah ke bawah. Selain bahan bakar alternatif.

"Disamping itu, briket memiliki kemampuan penyebaran api yang baik dan tidak mudah padam, dan tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk pengasapan. Tanpa dikipasi pun briket mudah menyala dengan stabil," jelasnya.

Fakta-fakta di atas, jelasnya, merupakan, salah satu dari banyak alasan mengapa LP2M UMA melaksanakan kegiatan pembuatan briket tongkol jagung. Mitra kerja LP2M UMA dalam kegiatan ini adalah Kelompok Tani Rimo Kayu dan

didapat, panas yang dihasilkan hingga 100° C dan juga mudah dalam pemakaiannya.

Dia mengatakan, sebelumnya, ketika masyarakat belum diberikan pemahaman tentang manfaat dari briket bioarang ini, bila panen raya tiba, maka tongkol jagung menumpuk d imana-mana.

Biasanya masyarakat menganggap tongkol jagung sebagai limbah yang dibuang ke tempat sampah. tongkol belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bahkan, masyarakat sering meng-anggapnya sebagai limbah yang tidak berguna.

Namun, setelah tim LP2M UMA datang ke daerah itu dan memberikan pemahaman, mereka akhirnya mengetahui betapa besar manfaat limbah jagung itu, di mana selama ini tongkol jagung dimanfaatkan sebagai bahan bakar pada

Pemanfaat limbah tongkol ja sangat perlu dikembangkan, ta Asmah Indrawati, untuk meny bumi dari polusi akibat penggunaa bakar fosil yang massif beraki kerusakan lingkungan.

Dia mengatakan, masyarakat harus berpikir jauh ke depan, pe sumber energi alternatif besa manfaatnya bagi manusia. Sumb alternatif ini memiliki banyak k diantaranya sumber tak te ekonomis, efisien, ramah lingkun dapat diperbaharui

Dia menegaskan, pemerintah pemangku kepentingan harus melakukan sosialiasi untuk penge dan pengolahan sumber-sumbe baru demi kepentingan kehidupa dan UMA siap membantu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Mimbar Umum | Halaman 4
SELASA, 10 JUNI 2014

Ketua LP2M UMA Dr Ir Suswati, MP :

Tongkol Jagung Bahan Bakar Alternatif

padam, dan tidak perlu mengeluarkan tenaga ekstra untuk pengasapan. Tanpa dikipasi pun briket mudah menyala dengan stabil," jelasnya.

Fakta-fakta di atas, jelasnya, merupakan, salah satu dari banyak alasan mengapa Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMA melaksanakan kegiatan pembuatan briket tongkol jagung.

"Mitra kerja LP2M UMA dalam kegiatan ini adalah Kelompok Tani Rimo Kayu dan Paya Kumpal, dan Balai Penyuluhan Tiga Binangan, Kabupaten Karo, sebagai daerah pengasil jagung, " ungkap Suswati

Suswati mengatakan, briket tongkol jagung menjadi pilihan, selain salah satu alternatif penggunaan bahan bakar. Briket memiliki beberapa keunggulan, antara lain : mudah dibuat, bahan pembuatnya mudah didapat, panas yang dihasilkan hingga 100° C dan juga mudah dalam pemakaiannya.

Dia mengatakan, sebelumnya, ketika masyarakat belum diberikan pemahaman tentang manfaat dari briket bioarang ini, bila panen raya tiba, maka tongkol jagung menumpuk d imana-mana.

Biasanya masyarakat menganggap tongkol jagung sebagai limbah yang dibuang ke tempat sampah. tongkol belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bahkan, masyarakat sering menganggapnya sebagai limbah yang tidak berguna.

Namun, setelah tim LP2M UMA datang ke daerah itu dan memberikan pemahaman, mereka akhirnya mengetahui betapa besar manfaat limbah jagung itu, di mana selama ini tongkol jagung dimanfaatkan sebagai bahan bakar pada tungku tradisional.

Secara garis besar, briket arang dari tongkol jagung ini disebut briket boiarang, dibuat dengan memakai campuran perekat. Penggunaan perekat bertujuan agar ikatan antar partikel arang menjadi semakin kuat. Perekat bisa menggunakan tepung kanji dan tepung sagu," jelasnya.

Pemanfaat limbah tongkol jagung ini sangat perlu dikembangkan, tambah, Ir Asmah Indrawati, untuk menyelamtkan bumi dari polusi akibat penggunaan bahan bakar fosil yang massif berakibat pada kerusakan lingkungan.

Pencemaran udara oleh mesin industri dan kendaraan bermotor berupa emisi gas buang yang tinggi juga berdampak pada kesehatan manusia. Timbul bermacam penyakit kronis yang disebabkan oleh pencemaran udara dan tipisnya lapisan ozone akibat efek rumah kaca.

"Karena itu dibutuhkan kehadiran sumber energi alternatif yang ramah lingkungan sekaligus dapat diperbaharui. salah satu metode yang bisa digunakan briket.Sebenarnya banyak sekali sumber energi alternatif bisa dimanfaatkan untuk kepentingan hidup manusia," ujarnya.

Semua itu ada di sekitar lingkungan kita. "Sayangnya penggunaan energi alternatif belum popular di tengah masyarakat. Sebagai bentuk pengabdian UMA kepada masyarakat, LP2M menjadi pelopor memberikan pemahaman kepada masyarakat, " ujarnya.

Dia mengatakan, masyarakat Indonesia harus berpikir jauh ke depan, pengolahan sumber energi alternatif besar sekali manfaatnya bagi manusia. Sumber energi alternatif ini memiliki banyak kelebihan, diantaranya: sumber tak terbatas, ekonomis, efisien, ramah ling-kungan, dan dapat diperbaharui

"Perlu edukasi, penyuluhan, bimbingan, dan kerja sama dari semua pihak dalam pengembangan dan penerapan sumber energi alternatif ini," ujarnya.

Dia menegaskan, pemerintah sebagai pemangku kepentingan harus gencar melakukan sosialiasi untuk pengembangan dan pengolahan sumber-sumber energi baru demi kepentingan kehidupan bangsa dan UMA siap membantu.

Seperti salah satu contoh yang dilakukan LP2M UMA yakni melakukan kegiatan pelatihan pembuatan arang briket dari limbah organik tongkol jagung. Pembuatan arang briket dapat dilakukan menggunakan peralatan sederhana yang mudah didapatkan disekitar tempat tinggal masyarakat.

"Arang briket merupakan bahan bakar alternatif yang terbuat dari hasil proses pembakaran limbah organik, dalam hal ini tongkol jagung," ujarnya. Sebagai pengembangan program berikutnya, maka penyusun mengharapkan kepada masyarakat di Kecamatan Tiga Binanga, T. Karo dapat mengaplikasikan dalam skala yang lebih besar yang bersifat paten dapat digunakan secara kontinu.

Serta mengembangkan inovasi dengan memanfaatkan bahan baku yang kurang bernilai menjadi bernilai ekonomis. Briket ini merupakan salah satu solusi altenatif yang cukup efektif dan efisien dalam menghadapi krisis sumber energi atas energi fosil untuk bahan bakar.

"Bioarang merupakan arang (salah satu jenis bahan bakar) yang dibuat dari aneka macam bahan hayati atau biomassa, misalnya daun-daunan, rumput, jerami maupun limbah pertanian lainnya yang dapat dikarbonisasi," tegasnya. (014)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Kamis
12 Juni 2014

B8

FP UMA dan Balai Penelitian Sei Putih Teken MoU

MEDAN (Waspada): Balai Penelitian Sei Putih dan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area menjalin MoU sekaligus Kuliah Umum, di Convention Hall Kampus UMA. Jln Kolam, Medan Estate, Selasa (10/6).

Penandatanganan kerjasama kedua lembaga itu dilakukan Rektor UMA, Prof.Dr.H.A Yak'ub Matondang, MA serta Head of Sei Putih Research Center Dr.Ir.Sumarmadji, MS. Turut menyaksikan, Wakil Rektor III Dr.Ir Zulheri Noer, MP, Dekan Fakultas Pertanian Dr.Ir Syahbuddin, M.Si, Wakil Direktur Pasca Sarjana, Erwin Pane, r Rizal Aziz, Humas Ir.Asmah Indrawaty, MP, Kepala Urusan Pelayanan Hasil Penelitian Ir.Istianto serta ratusan mahasiswa pertanian. Pada kesempatan itu Rektor mengatakan, pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang pertanian bisa memberikan peluang untuk melakukan penelitian dibidang produk unggulan seperti karet. Untuk itu, perlu pembelajaran mencakup berbagai aspek. Bukan hanya tatap muka, tapi punya akses lebih luas dibidang pertanian. Sebagai peningkatan motivasi teknologi pertanian.

Kerjasama juga diharapkan mampu melahirkan kebijakan beroriantasi kemajuan dan peningkatan dibidang pertanian . Memberikan rekomendasi kepada pemerintah guna pengembangan teknologi pertanian di tanah air. Sejalan dengan itu; sebut Rektor, UMA telah menerapkan 3 kompetensi. Diantaranya, penerapan keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. " Salah satunya bergerak dengan cepat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga termasuk Sei Putih tentang perkembangan pertanian, " katanya.

Kepala BPP Dr.Ir. Sumarmadji, MS pada sambutannya menyebutkan individu atau populasi yang baik secara kultural bisa memberikan kompetensi ilmu. Diterapkan untuk selanjutnya diberdayakan setelah lulus. " Itu sejalan dengan yang dikatakan rector tentang tiga kompetensi yang dimaksud," ujarnya. Dengan kompetensi , sambung Madji, bisa meningkat secara linier disertai komitmen untuk tidak menjadi sesuatu yang sederhana .

"Pada saat memasuki sebuah system. Sebagai contoh jenjang SD hingga perguruan tinggi. perlu komitmen tinggi. Meskipun diterpa dan goyang. Pada akhirnya akan naik kembali. Kita jangan sampai menjadi individu tanggung yang tidak mencapai komitmen sempurna. *(m49)*

IARIAN
REALITAS
Kamis, 12 Juni 2014
REALITAS 7

FP UMA dan Balai Penelitian Sungei Putih Jalin MoU

Medan, Realitas.

Balai Penelitian Sungei Putih dan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area menjalin MoU sekaligus Kuliah Umum , di Convention Hall Kampus UMA. Jalan Kolam,Medan Estate, Selasa (10/6).

Penandatanganan kerjasama kedua lembaga itu dilakukan Rektor UMA, Prof.Dr.H.A Yak'ub Matondang, MA serta Head of Sungei Putih Research Center Dr.Ir.Sumarmadji, MS. Turut menyaksikan, Wakil Rektor III Dr.Ir Zulheri Noer,MP, Dekan Fakultas Pertanian Dr.Ir Syahbuddin,M.Si, Wakil Direktur Pasca Sarjana, Erwin Lane, Ir Rizal Aziz, Humas Dr.Asmah Indrawaty,MP, Kepala Urusan Pelayanan Hasil Penelitian Ir.Istianto serta ratusan mahasiswa pertanian.

Pada kesempatan itu Rektor mengatakan, pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang pertanian bisa memberikan peluang untuk melakukan penelitian dibidang produk unggulan seperti karet. Untuk itu, perlu pembelajaran mencakup berbagai aspek. Bukan hanya tatap muka, tapi punya akses lebih luas dibidang pertanian.Sebagai peningkatan motivasi teknologi pertanian.

Kerjasama juga diharapkan mampu melahirkan kebijakan beroriantasi kemajuan dan peningkatan dibidang pertanian . Memberikan rekomendasi kepada pemerintah guna pengembangan teknologi pertanian di tanah air. Sejalan dengan itu, sebut Rektor, UMA telah menerapkan 3 kompetensi. Diantaranya, penerapan keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. " Salah satunya bergerak dengan cepat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga termasuk Sei Putih tentang perkembangan pertanian, " katanya.

Komitmen Tinggi

Kepala BPP Dr.Ir. Sumarmadji, MS pada sambutannya menyebutkan individu atau populasi yang baik secara kultural bisa memberikan kompetensi ilmu. Diterapkan untuk selanjutnya diberdayakan setelah lulus. " Itu sejalan dengan yang dikatakan rector tentang tiga kompetensi yang dimaksud," ujarnya. Dengan kompetensi , sambung Madji, bisa meningkat secara linier disertai komitmen untuk tidak menjadi sesuatu yang sederhana ." Pada saat memasuki sebuah system. Sebagai contoh jenjang SD hingga perguruan tinggi. perlu komitmen tinggi. Meskipun diterpa dan goyang. Pada akhirnya akan naik kembali. Kita jangan sampai menjadi individu tanggung yang tidak mencapai komitmen sempurna. Keterbelakangan bangsa sangat mudah terjadi karena tidak memiliki komitmen. Juga harus berkolaborasi dengan perguruan tinggi guna melengkapi satu sama lain dengan keunggulan masing-masing, " tambahnya.

Dekan Fakultas Pertanian Dr.Syahbuddin menjelaskan, Balai Penelitian Karet Sungei Putih harus menjadi mitra dalam mewujudkan visi misi UMA. Sisi lain, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang capaian pembelajaran sesuai dengan Level kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU PT nomor 12 tahun 2012 tentang Kompetensi lulusan ditetapkan mengacu pada KKNI. Dalam hal ini penilaian kesetaraan dan pengakuan kualifikasi terhadap lulusan dalam negeri dan negara lain. Dibutuhkan strategi dalam penyusunan kurikulum dan kemampuan staf pengajar serta dukungan dari lembaga-lembaga penelitian. *(r-ji)*

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Kamis, 12 Juni 2014 Halaman 10

Harga Karet Melemah Dipengaruhi Berbagai Faktor

UMA dan Balai Penelitian Sungei Putih Tandatangani Kerjasama

Medan, (Analisa)

Melemahnya harga karet dunia saat ini hingga mencapai 2 dollar AS/kg, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor permintaah, penawaran dan persediaan.

Tetapi juga dipengaruhi berbagai faktor lain seperti nilai tukar uang, harga minyak bumi, tingkat inflasi,kondisi politik,kebijakan pemerintah dan permainan spekulator.

Hal itu diungkapkan Kepala Balai Penelitian Sungei Putih, Dr.Sumarmadji, saat memberikan kuliah umum di hadapan mahasiswa Pertanian UMA Selasa (10/6) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estatet.

Kuliah umum tersebut merupakan rangkaian kegiatan dari penandatangan kesepakatan kerjasama antara UMA dan Balai Penelitian Sungei Putih.

Kesepakatan itu ditandatangani Rektor UMA, Prof Dr H.A Yak'ub Matondang, MA dan Kepala Balai Penelitian Sungei Putih, Dr.Sumarmadji MS.

Menurut, Sumarmadji karet merupakan komoditas yang teruji ratusan tahun dan akan terus bertahan sebagai komoditas pertanian yang prospektif seiring dengan perkembangan gaya hidup manusia.

Dinamika harga karet yang kian melemah tersebut sebagai suatu hal yang lumrah dalam pasar berbasis bio.

"Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kinerja sektor hilir dapat ditingkatkan sehingga kebergantungan pada ekspor karet dapat diminimalisasi," ungkapnya.

Untuk itu, katanya diperlukan perhatian kan para pengusaha perkebunan karet atau petani karet harus senaniasa meningkatkan efisiensi dalam usaha tani, agar biaya produksi lebih mudah dan keuntungan usaha tetap diperoleh.

Sebelumnya dalam sambutan usan penandatangan kesepakatan, Sumarmadji memotivasi para mahasiswa pertanian UMA untuk bisa meraih kompetensi yang unggul dengan komitmen kepribadian yang baik.

Dia juga menyatakan kesiapatan untuk berkolaborasi membentuk kluster sebagai kekuatan yang luar biasa, sehingga menjadi pusat unggulan.

Rektor UMA, Prof Yak'ub Matondang, mengatakan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pertanian bisa memberikan peluang untuk melakukan penelitian di bidang produk unggulan seperti karet.

Untuk itu, perlu pembelajaran mencakup berbagai aspek, bukan hanya tatap muka, tettapi mempunyai akses lebih luas di bidang pertanian.

Kerjasama dengan Balai Penelitian Sungei Putih,lanjut Prof Matondang diharapkan mampu melahirkan kebijakan beroriantasi kemajuan dan peningkatan di bidang pertanian.

Selain itu merekomendasikan kepada pemerintah untuk pengembangan teknologi pertanian di tanah air.

"Penandatangan ini sejalan dengan tiga kompetensi yang dditerapkan UMA mulai dari kompetensi keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan," ujar Prof Matondang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA UMUM
MedanBisnis

4
Kamis, 12 Juni 2014

FP UMA-Balai Penelitian Sungai Putih Jalin Kerja Sama

■ *zahendra*

MedanBisnis – Medan

Balai Penelitian Sungai Putih dan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerja sama pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pertanian. Kerja sama yang ditandai dengan penandatangan *Memorandum of Understanding* (MoU) sekaligus memberikan Kuliah Umum, dilakukan di Convention Hall Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Selasa (10/6).

Penandatanganan kerja sama kedua lembaga itu dilakukan Rektor UMA Prof HA Yakub Matondang serta Head of Sungai Putih Research Center Dr Sumarmadji.

Turut menyaksikan, Wakil Rektor III Dr Zulheri Noer, Dekan Fakultas Pertanian Dr Syahbuddin, Wakil Direktur Pasca Sarjana, Erwin Pane, Rizal Aziz, Kepala Humas Asmah Indrawaty, Kepala Urusan Pelayanan Hasil Penelitian Istianto serta ratusan mahasiswa pertanian.

Pada kesempatan itu Rektor UMA Prof HA Yakub Matondang mengatakan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pertanian bisa memberikan peluang untuk melakukan penelitian produk unggulan seperti karet. serta memberikan kontribusi kepada pemerintah guna pengembangan teknologi pertanian di tanah air.

Sejalan dengan itu, sebut Rektor, UMA telah menerapkan 3 kompetensi, yakni penerapan keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. "Salah satunya bergerak dengan cepat menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga termasuk Sei Putih tentang perkembangan pertanian," jelasnya.

Sementara, Komitmen Tinggi Kepala Balai Penelitian Karet (BPK) Sungai Putih Dr Sumarmadji dalam sambutannya mengatakan, individu atau populasi yang baik secara kultural bisa memberikan kompetensi ilmu yang diterapkan untuk selanjutnya diberdayakan setelah lulus.

"Itu sejalan dengan yang dikatakan rektor tentang tiga kompetensi yang dimaksud," sebutnya sambil mengungkapkan, dengan kompetensi bisa meningkat secara linier disertai komitmen untuk tidak menjadi sesuatu yang sederhana.

Dijelaskannya, saat memasuki sebuah sistem, sebagai contoh jenjang SD hingga perguruan tinggi. Pada sistem itu perlu komitmen tinggi, meskipun diterpa dan tergoyang. Pada akhirnya akan naik kembali.

Pertanian UMA Dr Syahbuddin menambahkan, BPK Sungai Putih harus menjadi mitra dalam mewujudkan visi misi UMA. Disisi lain, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang capaian pembelajaran sesuai dengan Level kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU PT nomor 12 tahun 2012 tentang Kompetensi lulusan ditetapkan mengacu pada KKNI.

"Dalam hal ini, penilaian kesetaraan dan pengakuan kualifikasi terhadap lulusan dalam negeri dan negara lain. Dibutuhkan strategi dalam penyusunan kurikulum dan kemampuan staf pengajar serta dukungan dari lembaga-lembaga penelitian," imbuhnya. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Jumat
13 Juni 2014

B6

Wisuda UMA Diwarnai Pameran Penelitian

MEDAN (Waspada): Bupati Deliserdang Ashari Tambunan dijadwalkan hadir dalam acara wisuda Universitas Medan Area (UMA), pada 21 Juni 2014, di Gelangang Mahasiswa kampus 1 Jln. Kolam, Medan Estate. Selain itu, pemeran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan mewarnai acara wisuda itu.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deliserdang akan hadir, disamping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademik," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP, Rabu (11/6).

Zulheri didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP mengatakan, pelaksanaan wisuda terhadap 537 lulusan dari berbagai program studi di tujuh fakultas yang ada termasuk empat program studi Pascasarjana. Dimana masing-masing memiliki status akreditasi B.

Menurut dia, wisuda tersebut merupakan periode pertama pada tahun 2014. "Tema yang diangkat dalam acara wisuda akan disampaikan Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang MA," ujar Zulheri.

Disamping itu, Bupati Deliserdang yang rencananya hadir diharapkan memberikan masukan bagi alumni dalam menghadapi persaingan di era global diyakini akan semakin sengit.

Kata Zulheri, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyaraka UMA. Antaralain, pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda diantaranya Fakultas Hukum 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, Fakultas Pertanian 6 orang, dan Fakultas Biologi 11 orang. Sedangkan Program Pascasarjana, Magister Akuntan Publik 58 orang, Magister Manajemen Agribisnis 12 orang, dan Magister Psikologi 29, serta Magister Hukum 24 orang. ***(m49)***

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Kamis, 12 Juni 2014 3

WR III UMA Zulheri Noer (tengah) didampingi Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati (kiri) dn Humas UMA Asmah Indrawati saat memberikan keterangan kepada wartawan terkait pelaksaan wisuda, Selasa (10/6)

Pameran Penelitian Warnai Wisuda UMA

Bupati DS Dijadwalkan Hadir

Medan, Realitas

Bupati Deliserang, Ashari Tambunan dijadwalkan hadir dalam acara wisuda Universitas Medan Area (UMA), 21 Juni 2014, di Gelangang Mahasiswa kampus 1 Jln Kolam, Medan Estate.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deliserang akan hadir, disamping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademik," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer, MP, Rabu (11/6).

Didampingi, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati, MP, Zulheri mengatakan merupakan periode pertama pada tahun 2014.

"Tema yang diangkat dalam acara wisuda akan disampaikan Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang, MA, " ungkapnya.

Disamping itu, Bupati Deliserdang yang rencananya hadir, dan diharapkan bisa memberikan pandangan dan masukkan bagi alumni dalam menghadapi persaingan di era global yang diyakini akan semakin sengit

Lebih jauh, kata Zulheri, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan wisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional, " ucap Zulheri.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda, diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang,

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
andalas

Hal. 17
Jumat, 13 Juni 2014

■Dirangkankai Pameran Penelitian dan Bazar UKM

Wisuda UMA Digelar 21 Juni

Medan-andalas

Wisuda lulusan Universitas Medan Area (UMA) akan dirangkai berbagai kegiatan, mulai dari bazar Usaha Kecil Menengah (UKM) dan pameran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyaraka UMA. Dalam pameran itu antara lain ditampilkan pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Selain itu, Bupati Deli Serdang H Ashari Tambunan dijadwalkan akan menghadiri wisuda UMA pada Sabtu (21/6), di Gelangang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deli Serdang akan hadir, di samping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademisi," kata Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP kepada wartawan di kampus UMA, Rabu (11/6).

Didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP dan Kepala Biro Kemahasiswaan Sri Irawati MAP, Zulheri mengatakan, Bupati Deli Serdang diharapkan bisa memberikan sambutan dan masukan bagi alumni dalam menghadapi persaingan di era global yang diyakini akan semakin sengit.

Dijelaskan, ada 537 lulusa yang diwisuda nanti. Mereka berasal dari berbagai program studi di tujuh fakultas yang ada termasukempat program studi Pascasarjana UMA.

Zulheri Noer, MP mejelaskan, wisuda tersebut merupakan periode pertama pada tahun 2014. "Wisuda nantinya akan dipimpin Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang MA dan dihadiri pengurus Yayasan Haji Agus Salim, " ungkapnya.

Zulheri Noer menambahkan, sebelum pelaksanaan wisuda, calon wisudawan telah mengikuti pelatihan memasuki duni kerja (PMDK). "Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri menghadapi wawancara/ psikotes, dan motivasi wirausaha.

"Dengan pelatihan ini diharapkan lulusan UMA tidak gamang menghadapi persaingan di dunia kerja baik nasional maupun internasional," ucap Zulheri.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda, terdiri dari Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang, Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang dan dan Fakultas Biologi 11 orang.

Sedangkan Program Pascasarjana, Magister Administrasi Publik 58 orang, Magister Manaj

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA UMUM
MedanBisnis

III

Jumat, 13 Juni 2014

537 Lulusan UMA akan Diwisuda

■ *zahendra*

MedanBisnis—Medan

Sebanyak 537 lulusan Universitas Medan Area (UMA) akan diwisuda, 21 Juni 2014, di Gelangang Mahasiswa kampus 1 Jalan Kolam, Medan Estate. Bupati Deliserang Ashari Tambunan dijadwalkan hadir dalam acara wisuda tersebut.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deliserang akan hadir, disamping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademik," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer MP, Kamis (11/6).

Didampingi, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Zulheri mengatakan, pelaksanaan wisuda terhadap 537 lulusan dari berbagai program studi di tujuh fakultas yang ada termasuk empat program studi Pascasarjana. Di mana masing-masing memiliki status akreditasi B.

Zulheri Noer mejelaskan, wisuda tersebut merupakan periode pertama pada tahun 2014. "Tema yang diangkat dalam acara wisuda akan disampaikan Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang, MA, " ungkapnya.

Disamping itu, Bupati Deliserdang yang rencananya hadir, diharapkan dapat memberikan pandangan dan masukkan bagi alumni dalam menghadapi persaingan di era global yang diyakini akan semakin sengit

Lebih jauh, kata Zulheri, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA. Antara lain, pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Zulheri juga mengingatkan, sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional," ucap Zulheri.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda, diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang, Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta dan Fakultas Biologi 11 orang. Sedangkan Program Pascasarjana, Magister Akuntan Publik 58 orang, Magister Manajemen Agribisnis 12 orang, dan Magister Psikologi 29 serta Magister Hukum 24 orang. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian
MANDIRI

Harian
MANDIRI
JUMATM 13 JUNI 2014

Bupati Deliserdang akan Hadiri Wisuda Sarjana UMA

MEDAN, MANDIRI

Bupati Deliserang H Ashari Tambunan dijadwalkan hadir dalam acara wisuda Universitas Medan Area (UMA), 21 Juni 2014, di Gelangang Mahasiswa kampus 1 Jln Kolam, Medan Estate.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deliserang akan hadir, disamping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademik," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer, MP, Rabu (11/6).

Didampingi, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati, MP, Zulheri mengatakan, pelaksanaan wisuda terhadap 537 lulusan dari berbagai program studi di tujuh fakultas yang ada termasuk empat program studi Pascasarjana. Di mana masing-masing memiliki status akreditasi B.

Zulheri Noer, MP mejelaskan, wisuda tersebut merupakan periode pertama pada tahun 2014."Tema yang diangkat dalam acara wisuda akan disampaikan Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang, MA, " ungkapnya.

Disamping itu, Bupati Deliserdang yang rencananya hadir, dan dikai berbagai kegiatan mulai dari bazar dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyaraka UMA. Antara lain, pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Pada kesempatan itu, Zulheri Noer mengingatkan, sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional," ucap Zulheri.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda, diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta dan Fakultas Biologi 11 orang.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian
MANDIRI

Harian
MANDIRI
JUMATM 13 JUNI 2014
3

Bupati Deliserdang akan Hadiri Wisuda Sarjana UMA

MEDAN, MANDIRI

Bupati Deliserang H Ashari Tambunan dijadwalkan hadir dalam acara wisuda Universitas Medan Area (UMA), 21 Juni 2014, di Gelangang Mahasiswa kampus 1 Jln Kolam, Medan Estate.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deliserang akan hadir, disamping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademik," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer, MP, Rabu (11/6).

Didampingi, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati, MP, Zulheri mengatakan, pelaksanaan wisuda terhadap 537 lulusan dari berbagai program studi di tujuh fakultas yang ada termasuk empat program studi Pascasarjana. Di mana masing-masing memiliki status akreditasi B.

Zulheri Noer, MP mejelaskan, wisuda tersebut merupakan periode pertama pada tahun 2014."Tema yang diangkat dalam acara wisuda akan disampaikan Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang, MA, " ungkapnya.

Disamping itu, Bupati Deliserdang yang rencananya hadir, dan dikai berbagai kegiatan mulai dari bazar dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyaraka UMA. Antara lain, pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Pada kesempatan itu, Zulheri Noer mengingatkan, sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional," ucap Zulheri.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda, diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta dan Fakultas Biologi 11 orang.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Rabu
11 Juni 2014

B3

DebatAntarfakultas Se-UMA

MEDAN (Waspada): Budaya debat yang bermartabat perlu terus dikembangkan di duniakampus. Hal ini untuk meningkatkan kualitas daya saing intelektual para generasi muda dalam menghadapi era globalisasi.

"Itulah alasan Ikatan MahasiswaAdministrasi Negara (IMAN) Universitas Medan Area (UMA) menggelar lomba debat antarfakultas se-UMA," kata Ketua Panitia Lomba Debat, Deliana kepada *Waspada*, Selasa (10/6).

Didampingi Iyan selaku Sekretaris Panitia, Deliana mengatakan, debat bagi mahasiswaini mengambil tema" Penguatan Civil Society dan Demokrasi di Indonesia". Kegiatan ini diikuti limakelompok dengan menghadirkan juri yang berkompeten.

"Menurut kami, mengembangkan kegiatan debat ini sangat baik bagi mahasiswa guna memantapkan kemampuan berdialog sebagai agen perubahan. Kemudian meningkatkan rasa nasionalisme dan makna dari demokrasi," ujar Deliana.

Dalam debat, kata Deliana, terdapat tuntutan penggunaan kombinasi kemampuan berbahasa dan kemampuan berargumen serta etika berbicara. Secara umum kelemahan mahasiswa Indonesia ketika berdebat adalah penguasaan materi dan etika.

Dalam debat ini, masing-masing kelompok dituntut berdialog dengan dukungan fakta yang jelas. "Mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui isu-isu global tetapi juga menganalisisnya objektif dan rasional, terutama tentang demokrasi," tambah Iyan.*(m49)*

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Senin, 16 Juni 2014

Halaman 33

Debat Bermartabat Tingkatkan Kualitas Kepribadian Mahasiswa

IMAN UMA Dipercaya Gelar Lomba Debat

Medan, (Analisa)

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Medan Area (FISIP UMA) membudayakan debat bermartabat di lingkungan kampus.

Debat bermatabat antar fakultas di lingkungan UMA itu guna meningkatkan kualitas intelektual dan kepribadian yang tinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan tanpa emosional.

"Untuk itu kami Ikatan Mahasiswa Administrasi Negara (IMAN) UMA dipercaya menggelar lomba debat antara fakultas," kata Ketua Panitia Lomba Debat, Deliana Harahap kepada wartawan, Selasa (10/6) di sela - sela lomba debat tersebut di fakultas setempat.

Didampingi Sekretaris Panitia, Lyan S Muda, Deliana mengatakan debat bagi mahasiswa ini mengambil tema "Penguatan Civil Society dan Demokrasi di Indonesia" dibuka dan ditutup oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP.

Kegiatan yang berlangsung satu hari itu, diikuti lima kelompok dengan menghadirkan juri yang berkompeten.

Lomba debat ini sangat baik bagi mahasiswa untuk memantapkan kemampuan berdialog sebagai agen perubahan, kemudian meningkatkan rasa nasionalisme dan makna dari demokrasi itu serta membuka peran pemuda dalam melaksanakan demokrasi.

Dukungan Fakta

Lebih lanjut dikatakannya, dalam debat, terdapat tuntutan penggunaan kombinasi kemampuan berbahasa dan kemampuan berargumen, dan etika berbicara.

Lyan menambahkan setiap peserta debat dituntut berdialog dengan dukungan fakta yang jelas.

"Mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui isu-isu global tetapi juga menganalisisnya objektif dan rasional, terutama tentang demokrasi," ungkap Iyan.

Secara langsung, debat ini mampu memperlihatkan kemampuan para mahasiswa berpikir kritis dan kelihaian berkomunikasi.

Pada prinsipnya memang, lomba ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Indonesia dan berjejaring dalam rangka meningkatkan daya saing.

Dan tidak kalah pentingnya, kegiatan memperluas wawasan peserta dan membangun sikap tanggap terhadap isu global yang berkembang.

"Di sini juga mahasiswa dituntut berfikir secara ilmiah. Lomba ini menggabungkan kultur akademis, responsif, dan sikap kritis mahasiswa," ujar Lyan. **(twh)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Jumat, 13 Juni 2014 3

IMAN, Gelar Lomba Debat Antar Fakultas Se-UMA

Medan, Realitas

Budaya debat yang bermartabat perlu terus dikembangkan di dunia kampus. Hal ini untuk meningkatkan kualitas daya saing Intelektual para generasi muda bangsa dalam menghadapi persaiang era global yang semakin ketat. Itulah sepegal alasan, Ikatan Mahasiswa Administrasi Negara (IMAN) Universitas Medan Area (UMA) menggelar lomba debat antara fakultas se-UMA, kata Ketua Panitia Lomba Debat, Deliana menjawab Waspada, Selasa (10/6).

Didampingi rekan, Iyan sekretaris panitia, Deliana mengatakan, debat bagi mahasiswa ini mengambil tema" Penguatan Civil Society dan Demokrasi di Indonesia". Kegiatan sehari ini diikuti lima kelompok dengan menghadirkan juri yang berkopeten.

"Menurut kami mengembangkan kegiatan debat ini sangat baik bagi mahasiswa mokrasi, " ujar Deliana.

Di menjelaskan, dalam debat, terdapat tuntutan penggunaan kombinasi kemampuan berbahasa dan kemampuan berargumen, dan etika berbicara. "Secara umum kelamahan banyak mahasiswa Indonesia ketika berdebat adalah penguasan materi dan etika, ungkap Deliana.

Lebih jauh, jelasnya, dalam debat ini, masing-masing kelompok dituntut berdialog dengan dukungan fakta yang jelas. "Mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui isu-isu global tetapi juga menganalisisnya objektif dan rasional, terutama tentang demokrasi, " timpal Iyan.

Secara langsung, debat ini mampu memperlihatkan kemampuan para mahasiswa berpikir kritis dan kelihaian berkomunikasi. Pada prinsipnya memang, lomba ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Indonesia dan berjejaring siasi terhadap upaya berkomunikasi melalui arguman dan atau opini serta membangun daya fikir yang kreatif peserta terkait tema yang diajukan.

Dana tidak kalah pentingnya, kegiatan memperluas wawasan peserta dan membangun sikap tanggap terhadap Isu global yang berkembang. Disini juga mahasiswa dituntut berfikir secara ilmiah . Lomba ini menggabungkan kultur akademis, responsif, dan kekritisan mahasiswa.

Mekanisme debat dibagai dengan berbagai tahap, anatar lain peserta debat saling mempertanyakan dan mempertahankan pendapat sesuai tema. Kemudian solusi sebagai kesimpulan dari pendapat masing-masing tim.

Sistemnya, dua tim yang terbagi menjadi tim pro dan tim kontra. Tim pro dan tim kontra masing-masing memiliki tiga pembicara. Ketiga

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
andalas
Kabu
11 Juni 2014
Hal. 11

IMAN UMA Gelar Lomba Debat

KETERANGAN - Ketua Panitia Lomba Debat UMA Deliana dan Sekretaris Panitia Iyan memberikan keterangan kepada wartawan, Selasa (10/6).

andalas/hamdani

Medan-andalas

Budaya debat yang bermartabat perlu terus dikembangkan di dunia kampus. Hal ini untuk meningkatkan kualitas daya saing Intelektual para generasi muda bangsa dalam menghadapi persaiang era global yang semakin ketat.

Itulah sepenggal alasan Ikatan Mahasiswa Administrasi Negara (IMAN) Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama dengan Kajian Informasi, Pendidikan dan Penerbitan Sumatra (Kippas) menggelar lomba debat antarfakultas se-UMA. Lomba debat yang digelar di gedung serbaguna FISIP UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Selasa (10/6), dibuka Wakil Dekan FISIP UMA Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP.

Ketua Panitia Lomba Debat Deliana didampingi Sekretaris Iyan kepada wartawan di sela-sela acara mengatakan, lomba debat mengambil tema "Penguatan Civil Society dan Demokrasi di Indonesia". Kegiatan sehari ini diikuti lima kelompok dengan menghadirkan juri yang berkopeten, yakni Mulia Siregar, Sutrisno MA dan Zaini Munawir. "Kami mengembangkan kegiatan debat ini sangat baik bagi puan berargumen, dan etika berbicara."Secara umum kelamahan banyak mahasiswa Indonesia ketika berdebat adalah penguasan materi dan etika, " ungkap mahasiswa FISIP UMA ini.

Dalam debat ini, katanya, masing-masing kelompok dituntut berdialog dengan dukungan fakta yang jelas. "Mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui isu-isu nasional dan global tetapi juga menganalisisnya secara objektif dan rasional, terutama tentang demokrasi, " timpal Iyan.

Selain itu, kegiatan ini juga untuk menggali pemikiran kritis antara peserta terkait dengan tema yang telah diajukan meningkatkan apresiasi terhadap upaya berkomunikasi melalui argumen dan atau opini serta membangun daya fikir yang kreatif peserta terkait tema yang diajukan.

Dan tidak kalah pentingnya, kegiatan memperluas wawasan peserta dan membangun sikap tanggap terhadap Isu global yang berkembang. Di sini juga mahasiswa dituntut berfikir secara ilmiah . "Lomba ini menggabungkan kultur akademis, responsif, dan kekritisan mahasiswa," kata Iyan.

Sedangkan Wakil Dekan III FISIP

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

SUMUT POS

Selasa,24 Juni 2014 Halaman 5

Seminar Menggali Potensi Tanaman Obat Indonesia

Tanaman Obat bagi Kepentingan Medis

Berdasarkan data yang dirilis Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT), Indonesia merupakan rumah bagi 30 ribu jenis tanaman obat. Sayangnya, dari sekian banyak jenis tanaman itu, hanya 7.000 yang sudah diidentifikasi dan digunakan untuk kepentingan medis.

"**SEDANGKAN** jenis tumbuhan seperti brotowali, kumis kucing, buah merah dan temulawak merupakan sedikit dari beragam jenis tumbuhan asli Indonesia yang sudah dibuktikan khasiatnya, untuk menyembuhkan asam urat, hiperkolesterol, hepatitis, darah tinggi dan asma," ungkap Gabena Indrayani Dalimunthe SSi MSi Apt, selaku pembicara pada seminar bertajuk Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka untuk Kesehatan.

Kegiatan itu diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Univesitas Medan Area (Pema UMA), di Convention Hall UMA Jalan Kolam Medan Estate, pekan lalu. Acara yang dibuka langsung oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih SP MSc itu, turut dirangkai dengan kegiatan donor darah di halaman kampus.

Lebih lanjut, Gabena Indrayani menjelaskan, sejaklama, tumbuhan seperti jamu merupakan salah satu ramuan kesehatan tradisional yang identik dengan rakyat Indonesia. Resep yang sudah digunakan sejak zaman nenek moyang itu, berguna untuk menjaga kesehatan dan juga memiliki efek samping yang sangat kecil dibanding dengan obat [illegible] potensi jamu dan obat-obatan tradisional lain yang menjadi ciri khas

"Walaupun itu obat herbal, kita harus tetap mempraktekkan konsep empat tepat dan satu waspada. Artinya empat tepat itu adalah tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat dan tepat dosis dan cara pembelian. Sedangkan untuk satu waspada yaitu waspada atas efek samping atau komplikasi yang bisa disebabkan oleh obat," jelas dia.

Sebelumnya, Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih SP MSc menyambut baik dan sangat antusias atas seminar yang diadakan PEMA UMA tersebut. Selain bermanfaat bagi pemahaman peserta, kegiatan ini juga baru kali pertama dilakukan untuk skup fakultas. "Kalau sebelumnya universitas yang mengadakan kegiatan seperti ini, namun pada skup fakultas, kita yang pertama menggelarnya," ucapnya.

Dia berharap melalui kegiatan tersebut, peserta mendapat wawasan baru yang mana bisa menyebarluaskan informasi penting ini kepada masyarakat, terutama di kalangan keluarga. "Tentunya banyak hal penting yang dapat kita ambil dari forum ini. Apalagi Indonesia kaya akan tanaman yang berpotensi menjadi obat untuk kesehatan kita," urainya.

Ketua Panitia Erwin Hasiholan Panjaitan menga-

urnal Asia
Kamis, 19 Juni 2014

UMA Seminarkan Manfaat Tanaman Biofarmaka untuk Kesehatan

OTO BERSAMA. Narasumber dan panitia seminar foto bersama usai seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk sehatan Darah" yang diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Pema UMA Jalan Kolam Medan Estate.

edan | Jurnal Asia

Berdasarkan data dari Kepala Balai sar Penelitian dan Pengembangan naman Obat dan Obat Tradisional 2P2TO-OT), Indonesia merupakan rumah gi 30 ribu jenis tanaman obat. Sayang-a, dari sekian banyak jenis tanaman itu, nya 7.000 yang sudah diidentifikasi dan unakan untuk kepentingan medis.

"Sedangkan jenis tumbuhan seperti otowali, Kumis Kucing, Buah Merah dan mulawak merupakan sedikit dari beragam is tumbuhan asli Indonesia yang sudah uktikan khasiatnya, untuk menyem-kan asam urat, hiperkolesterol, hepa-, darah tinggi dan asma," ungkap Ketua jurusan Farmasi USU Gabena Indrayani Dalimunthe SSi MSi Apt, Rabu (18/6).

Hal itu diungkapkannya saat tampil sebagai pembicara pada seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk Kesehatan Darah" yang diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Univesitas Medan Area (Pema UMA) di Convention Hall UMA Jalan Kolam Medan Estate

Acara yang dibuka Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih SP, MSc itu dirangkai dengan donor darah di halaman kampus tersebut.

Gabena Indrayani menjelaskan, sejak lama, tumbuhan seperti Jamu merupakan salah satu ramuan kesehatan tradisional yang identik dengan rakyat Indonesia.

Resep yang sudah digunakan sejak zaman nenek moyang itu, berguna untuk menjaga kesehatan dan juga memiliki efek samping yang sangat kecil dibanding dengan obat sintetis.

"Sayangnya, potensi jamu dan obat-obatan tradisional lain yang menjadi ciri khas masyarakat di seluruh nusantara, masih belum dikembangkan semaksimal mungkin," ungkapnya.

Disebutkan, tanaman obat sejatinya terbagi dalam tiga bagian di antaranya tanaman obat tradisional yaitu tanaman yang dipercaya mengandung khasiat obat, tanaman obat modern yang sudah dibuktikan secara ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan secara medis, serta tanaman yang belum terbukti memiliki khasiat terhadap kesehatan.

"Walaupun itu obat herbal, kita harus tetap mempraktekkan konsep empat tepat dan satu waspada. Artinya empat tepat itu adalah tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat dan tepat dosis dan cara pembelian. Sedangkan untuk satu waspada yaitu waspada atas efek samping atau komplikasi yang bisa disebabkan oleh obat," jelas dia.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih, SP, MSc menyambut baik dan sangat antusias atas seminar yang diadakan PEMA UMA tersebut. Selain bermanfaat bagi pemahaman peserta, kegiatan ini juga baru kali pertama dilakukan untuk skup fakultas.

Dia berharap melalui kegiatan tersebut, kiranya peserta mendapat wawasan baru yang mana bisa menyebarluaskan informasi penting ini kepada masyarakat, terutama di kalangan keluarga.

"Tentunya banyak hal penting yang dapat kita ambil dari forum ini. Apalagi Indonesia kaya akan tanaman yang berpotensi menjadi obat untuk kesehatan kita," tandasnya.

Ketua panitia Erwin Hasiholan Panjaitan mengatakan, kegiatan tersebut diikuti hampir ratusan peserta baik kalangan pelajar dan mahasiswa UMA.

"Antuasiame peserta terutama kalangan pelajar sangat tinggi. Selain seminar juga disertai dengan kegiatan donor darah. Harapannya semoga kegiatan ini dapat berguna bagi kita semua khususnya para peserta," tandasnya. **(Swisma)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

urnal Asia
Kamis, 19 Juni 2014

UMA Seminarkan Manfaat Tanaman Biofarmaka untuk Kesehatan

OTO BERSAMA. Narasumber dan panitia seminar foto bersama usai seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk sehatan Darah" yang diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Pema UMA Jalan Kolam Medan Estate.

edan | Jurnal Asia

Berdasarkan data dari Kepala Balai sar Penelitian dan Pengembangan naman Obat dan Obat Tradisional 2P2TO-OT), Indonesia merupakan rumah gi 30 ribu jenis tanaman obat. Sayang-a, dari sekian banyak jenis tanaman itu, nya 7.000 yang sudah diidentifikasi dan unakan untuk kepentingan medis.

"Sedangkan jenis tumbuhan seperti otowali, Kumis Kucing, Buah Merah dan mulawak merupakan sedikit dari beragam is tumbuhan asli Indonesia yang sudah uktikan khasiatnya, untuk menyem-kan asam urat, hiperkolesterol, hepa-, darah tinggi dan asma," ungkap Ketua jurusan Farmasi USU Gabena Indrayani Dalimunthe SSi MSi Apt, Rabu (18/6).

Hal itu diungkapkannya saat tampil sebagai pembicara pada seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk Kesehatan Darah" yang diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Univesitas Medan Area (Pema UMA) di Convention Hall UMA Jalan Kolam Medan Estate

Acara yang dibuka Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih SP, MSc itu dirangkai dengan donor darah di halaman kampus tersebut.

Gabena Indrayani menjelaskan, sejak lama, tumbuhan seperti Jamu merupakan salah satu ramuan kesehatan tradisional yang identik dengan rakyat Indonesia.

Resep yang sudah digunakan sejak zaman nenek moyang itu, berguna untuk menjaga kesehatan dan juga memiliki efek samping yang sangat kecil dibanding dengan obat sintetis.

"Sayangnya, potensi jamu dan obat-obatan tradisional lain yang menjadi ciri khas masyarakat di seluruh nusantara, masih belum dikembangkan semaksimal mungkin," ungkapnya.

Disebutkan, tanaman obat sejatinya terbagi dalam tiga bagian di antaranya tanaman obat tradisional yaitu tanaman yang dipercaya mengandung khasiat obat, tanaman obat modern yang sudah dibuktikan secara ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan secara medis, serta tanaman yang belum terbukti memiliki khasiat terhadap kesehatan.

"Walaupun itu obat herbal, kita harus tetap mempraktekkan konsep empat tepat dan satu waspada. Artinya empat tepat itu adalah tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat dan tepat dosis dan cara pembelian. Sedangkan untuk satu waspada yaitu waspada atas efek samping atau komplikasi yang bisa disebabkan oleh obat," jelas dia.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih, SP, MSc menyambut baik dan sangat antusias atas seminar yang diadakan PEMA UMA tersebut. Selain bermanfaat bagi pemahaman peserta, kegiatan ini juga baru kali pertama dilakukan untuk skup fakultas.

Dia berharap melalui kegiatan tersebut, kiranya peserta mendapat wawasan baru yang mana bisa menyebarluaskan informasi penting ini kepada masyarakat, terutama di kalangan keluarga.

"Tentunya banyak hal penting yang dapat kita ambil dari forum ini. Apalagi Indonesia kaya akan tanaman yang berpotensi menjadi obat untuk kesehatan kita," tandasnya.

Ketua panitia Erwin Hasiholan Panjaitan mengatakan, kegiatan tersebut diikuti hampir ratusan peserta baik kalangan pelajar dan mahasiswa UMA.

"Antuasiame peserta terutama kalangan pelajar sangat tinggi. Selain seminar juga disertai dengan kegiatan donor darah. Harapannya semoga kegiatan ini dapat berguna bagi kita semua khususnya para peserta," tandasnya. **(Swisma)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore
Jumat
20 Juni 2014

Manfaat Tanaman Obat Diseminarkan UMA

MEDAN (*Berita*): Berdasarkan data yang dirilis Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT), Indonesia merupakan rumah bagi 30 ribu jenis tanaman obat. Sayangnya, dari sekian banyak jenis tanaman itu, hanya 7.000 yang sudah diidentifikasi dan digunakan untuk kepentingan medis.

"Sedangkan jenis tumbuhan seperti Brotowali, Kumis Kucing, Buah Merah dan Temulawak merupakan sedikit dari beragam jenis tumbuhan asli Indonesia yang sudah dibuktikan khasiatnya, untuk menyembuhkan asam urat, hiperkolesterol, hepatitis, darah tinggi dan asma," ungkap Gabena Indrayani Dalimunthe, SSi, MSi, Apt, selaku pembicara pada seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk Kesehatan Darah".

Seminar diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Univesitas Medan Area (Pema UMA), di Convention Hall UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (18/6).

Acara yang dibuka langsung oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Rahma Hafiz Saragih, SP, MSc itu turut merupakan salah satu ramuan kesehatan tradisional yang identik dengan rakyat Indonesia. Resep yang sudah digunakan sejak zaman nenek moyang itu, berguna untuk menjaga kesehatan dan juga memiliki efek samping yang sangat kecil dibanding dengan obat sintetis.

Sayangnya, potensi jamu dan obat-obatan tradisional lain yang menjadi ciri khas masyarakat di seluruh nusantara, masih belum dikembangkan semaksimal mungkin," ungkap Kajur Fakultas Farmasi USU tersebut.

Disebutkan, tanaman obat sejatinya terbagi dalam tiga bagian diantaranya tanaman obat tradisional yaitu tanaman yang dipercaya mengandung khasiat obat, tanaman obat modern yang sudah dibuktikan secara ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan secara medis, serta tanaman yang belum terbukti memiliki khasiat terhadap kesehatan.

"Walaupun itu obat herbal, kita harus tetap mempraktekkan konsep empat tepat dan satu waspada. Artinya empat tepat itu adalah tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat dan tepat dosis dan cara pembelian. Sedangkan untuk satu waspada yaitu waspada atas efek samping atau komplikasi baik dan sangat antusias atas seminar yang diadakan PEMA UMA tersebut. Selain bermanfaat bagi pemahaman peserta, kegiatan ini juga baru kali pertama dilakukan untuk skup fakultas.

"Kalau sebelumnya universitas yang mengadakan kegiatan seperti ini, namun pada skup fakultas, kita yang pertama menggelarnya," ucapnya.

Dia berharap melalui kegiatan tersebut, kiranya peserta mendapat wawasan baru yang mana bisa menyebarluaskan informasi penting ini kepada masyarakat, terutama di kalangan keluarga. "Tentunya banyak hal penting yang dapat kita ambil dari forum ini. Apalagi Indonesia kaya akan tanaman yang berpotensi menjadi obat untuk kesehatan kita," tandasnya.

Ketua Panitia Erwin Hasiholan Panjaitan mengatakan, kegiatan tersebut diikuti hampir ratusan peserta baik kalangan pelajar dan mahasiswa UMA. Seluruh peserta, sebut Erwin, begitu antusias mengikuti kegiatan yang dilengkapi dengan acara donor darah tersebut.

"Antuasiame peserta terutama kalangan pelajar sangat tinggi. Selain seminar

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian MANDIRI

Harian MANDIRI
KAMIS, 19 JUNI 2014

UMA Seminarkan Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk Kesehatan Darah

MEDAN, MANDIRI

Berdasarkan data yang dirilis Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT), Indonesia merupakan rumah bagi 30 ribu jenis tanaman obat. Sayangnya, dari sekian banyak jenis tanaman itu, hanya 7.000 yang sudah diidentifikasi dan digunakan untuk kepentingan medis.

"Sedangkan jenis tumbuhan seperti Brotowali, Kumis Kucing, Buah Merah dan Temulawak merupakan sedikit dari beragam jenis tumbuhan asli Indonesia yang sudah dibuktikan khasiatnya, untuk menyembuhkan asam urat, hiperkolesterol, hepatitis, darah tinggi dan asma," ungkap Gabena Indrayani Dalimunthe, SSi, MSi, Apt, selaku pembicara pada seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk Kesehatan Darah", yang diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Univesitas Medan Area (Pema UMA), di Convention Hall UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (18/6).

Acara yang dibuka langsung oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih, SP, MSc itu turut dirangkai dengan kegiatan donor darah di halaman kampus tersebut.

Lebih lanjut, Gabena Indrayani menjelaskan, sejak lama, tumbuhan seperti Jamu merupakan salah satu ramuan kesehatan tradisional yang identik dengan rakyat Indonesia. Resep yang sudah digunakan sejak zaman nenek moyang itu, berguna untuk menjaga kesehatan dan juga memiliki efek samping yang sangat kecil dibanding dengan obat sintetis.

"Sayangnya, potensi jamu dan obat-obatan tradisional lain yang menjadi ciri khas masyarakat di seluruh nusantara, masih belum dikembangkan semaksimal mu-

secara ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan secara medis, serta tanaman yang belum terbukti memiliki khasiat terhadap kesehatan.

"Walaupun itu obat herbal, kita harus tetap mempraktekkan konsep empat tepat dan satu waspada. Artinya empat tepat itu adalah tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat dan tepat dosis dan cara pembe lian. Sedangkan untuk satu waspada yaitu waspada atas efek samping atau komplikasi yang bisa disebabkan oleh obat," jelas dia.

Sebelumnya, Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih, SP, MSc menyambut baik dan sangat antusias atas seminar yang diadakan PEMA UMA tersebut. Selain bermanfaat bagi pemahaman peserta, kegiatan ini juga baru kali pertama dilakukan untuk skup fakultas.

"Kalau sebelumnya universitas yang mengadakan kegiatan seperti ini, namun pada skup fakultas, kita yang pertama menggelarnya," ucapnya.

Dia berharap melalui kegiatan tersebut, kiranya peserta mendapat wawasan baru yang mana bisa menyebarluaskan informasi penting ini kepada masyarakat, terutama di kalangan keluarga. "Tentunya banyak hal penting yang dapat kita ambil dari forum ini. Apalagi Indonesia kaya akan tanaman yang berpotensi menjadi obat untuk kesehatan kita," tandasnya.

Ketua Panitia Erwin Hasiholan Panjaitan mengatakan, kegiatan tersebut diikuti hampir ratusan peserta baik kalangan pelajar dan mahasiswa UMA. Seluruh peserta, sebut Erwin, begitu antusias mengikuti kegiatan yang dilengkapi dengan acara donor darah tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WASPADA

WASPADA
Kamis
7 Agustus 2014

B4

Universitas Medan Area Lepas 96 Sarjana

a): Fakul-
nu Politik
dan Area
lusannya
abtu (21/
ligelar di
us I UMA,
n Estate,
angsung
eluargaan

awan di-
UMA Dr
lampingi
ang Ke-
M Aswin
ir dalam
program
en FISIP
nas UMA
MP.

Dekan FISIP UMA Abdul Kadir dalam sambutannya mengatakan, acara pelepasan wisudawan ini digelar untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antara almamater dengan lulusannya. Sebab, dengan silaturahmi dan harmonisasi antara almamater dengan alumni, akan terbangun sinergitas di antara keduanya.

"Kendati sudah menamatkan pendidikan formal dari FISIP UMA, tapi lulusan kampus ini hendaknya tetap cinta almamater. Inilah yang tetap kita bangun ke depan, sehingga sinergitas di antara kita tetap terbina dan terjalin dengan baik," kata Abdul Kadir.

Dekan juga meminta kepada lulusan FISIP UMA agar tidak berhenti belajar dan menuntut ilmu, karena kita sekarang berada di era persaingan global. "Sebaiknya, lulusan FISIP UMA meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni S2 dan S3," harap dekan.

Dalam kesempatan itu, Wakil Dekan III FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengatakan, acara pelepasan wisudawan FISIP UMA sudah digelar sejak setahun lalu. Tujuannya, agar lulusan punya ikatan sosial yang kuat dengan almamaternya.

"Fakultas berharap, lulusan punya ikatan batin dan kesan yang kuat dengan almamaternya. Dengan demikian, para alumni tetap memberikan sumbangsih dengan FISIP UMA. Apalagi, sebagian besar alumni FISIP yang akan diwisuda sudah berkiprah di berbagai bidang pekerjaan," kata Aswin.

Ditambahkan, 96 lulusan FISIP yang akan diwisuda berasal dari kelas reguler dan mandiri yang tersebar di tiga prodi, yakni Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara. "Jumlah wisudawan FISIP UMA pada 2014 ini terbesar kedua setelah Fakultas Ekonomi dari 500 wisudawan dari tujuh fakultas dan program pascarjana di UMA," tambah Aswin.

Turut memberikan sambutan Yuliana Ritonga mewakili lulusan dari kelas reguler dan Tionggoman dari kelas mandiri. Keduanya menyampaikan terimakasih kepada UMA yang telah mendidik mereka di bangku kuliah. "Kami berharap, ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," kata Yuliana.

Sedangkan Tionggoman mengingatkan, ke depan lulusan FISIP UMA akan lebih banyak menghadapi tantangan. "Karena itu, alumni harus terus menjalin komunikasi dengan almamater dan giat meningkatkan kualitas diri," katanya. (*m49*)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

andalas

Hal. 17
Jumat, 20 Juni 2014

DIABADIKAN-Dekan FISIP UMA Dr H Abdul Kadir MSi (kelima dari kanan), Wakil Dekan III M Aswin Hasibuan (ketiga dari kiri) dan para dosen diabadikan bersama dengan wisudawan FISIP UMA, dalam acara pelepasan wisudawan, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (19/6).

FISIP UMA Lepas 96 Wisudawan

Medan-andalas

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) melepas 96 lulusannya yang akan diwisuda, Sabtu (21/6). Pelepasan yang digelar di pelataran parkir kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (19/6), itu berlangsung penuh kekeluargaan, kekeluargaan dan keceriaan.

Pelepasan wisudawan-wisudawati dipimpin Dekan FISIP UMA Dr H Abdul Kadir MSi didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP. Hadir dalam acara itu, para ketua program studi (prodi), para dosen FISIP UMA, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Dekan FISIP UMA Abdul Kadir dalam sambutannya mengatakan, acara pelepasan wisudawan ini digelar untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antara almamater dengan lulusannya. Selain, tentunya untuk harmonisasi antara almamater dengan alumni formal dari FISIP UMA, tapi lulusan kampus ini hendaknya tetap cinta almamater. Inilah yang tetap kita bangun ke depan, sehingga sinergitas di antara kita tetap terbina dan terjalin dengan baik," kata Abdul Kadir.

Dekan juga meminta kepada lulusan FISIP UMA agar tidak berhenti belajar dan menuntut ilmu, karena kita sekarang berada di era persaingan global. "Sebaiknya, lulusan FISIP UMA meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni S2 dan S3," harap dekan.

Dalam kesempatan itu, Wakil Dekan III FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengatakan, acara pelepasan wisudawan FISIP UMA sudah digelar sejak setahun lalu. Tujuannya, agar lulusan punya ikatan sosial yang kuat dengan almamaternya.

"Fakultas berharap, lulusan punya ikatan batin dan kesan yang kuat dengan almamaternya. Dengan demikian, para alumni tetap memberikan sumbangsih dengan FISIP UMA. Apalagi, kata Aswin.

Ditambahkan, 96 lulusan FISIP yang akan diwisuda berasal dari kelas reguler dan mandiri yang tersebar di tiga prodi, yakni Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara. "Jumlah wisudawan FISIP UMA pada 2014 ini terbesar kedua setelah Fakultas Ekonomi dari 500 wisudawan dari tujuh fakultas dan program pascarjana di UMA," tambah Aswin.

Turut memberikan sambutan Yuliana Ritonga mewakili lulusan dari kelas reguler dan Tionggoman dari kelas mandiri. Keduanya menyampaikan terimakasih kepada UMA yang telah mendidik mereka di bangku kuliah. "Kami berharap, ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," kata Yuliana.

Sedangkan Tionggoman mengingatkan, ke depan lulusan FISIP UMA akan lebih banyak menghadapi tantangan. "Karena itu, alumni harus tetap menjalin komunikasi dengan almamater

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN REALITAS

Jumat, 20 Juni 2014 3

FISIP UMA Lepas 96 Wisudawan

Medan, Realitas

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) melepas 96 lulusannya yang akan diwisuda, Sabtu (21/6). Pelepasan yang digelar di pelataran parkir kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (19/6), itu berlangsung penuh keakraban, kekeluargaan dan keceriaan.

Pelepasan wisudawan dipimpin Dekan FISIP UMA Dr H Abdul Kadir MSi didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP. Hadir dalam acara itu, para ketua program studi (prodi), para dosen FISIP UMA, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Dekan FISIP UMA Abdul Kadir dalam sambutannya mengatakan, acara pelepasan wisudawan ini digelar untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antara almamater dengan lulusannya. Sebab, dengan silaturahmi dan harmonisasi antara almamater dengan alumni, akan terbangun sinergitas di antara keduanya.

"Kendati sudah menamatkan pendidikan formal dari FISIP UMA, tapi lulusan kampus ini hendaknya tetap cinta almamater. Inilah yang tetap kita bangun ke depan, sehingga sinergitas di antara kita tetap terbina dan terjalin dengan baik," kata Abdul Kadir. Dekan juga meminta kepada lulusan FISIP UMA agar tidak berhenti belajar dan menuntut ilmu, karena kita sekarang berada di era persaingan global. "Sebaiknya, lulusan FISIP UMA meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni S2 dan S3," harap dekan.

Dalam kesempatan itu, Wakil Dekan III FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengatakan [illegible] kesan yang kuat dengan almamaternya. Dengan demikian, para alumni tetap memberikan sumbangsih dengan FISIP UMA. Apalagi, sebagian besar alumni FISIP yang akan diwisuda sudah berkiprah di berbagai bidang pekerjaan," kata Aswin.

Ditambahkan, 96 lulusan FISIP yang akan diwisuda berasal dari kelas reguler dan mandiri yang tersebar di tiga prodi, yakni Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara. "Jumlah wisudawan FISIP UMA pada 2014 ini terbesar kedua setelah Fakultas Ekonomi dari 500 wisudawan dari tujuh fakultas dan program pascarjana di UMA," tambah Aswin.

Turut memberikan sambutan Yuliana Ritonga mewakili lulusan dari kelas reguler dan Tionggoman dari kelas mandiri. Keduanya menyampaikan terimakasih kepada UMA yang telah mendidik mereka di bangku kuliah. "Kami berharap, ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," kata Yuliana.

Sedangkan Tionggoman

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Sabtu, 21 Juni 2014 Halaman 6

Lulusan FISIP UMA Diharapkan Cinta Almamater

Medan, (Analisa)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) melepas 96 lulusannya yang akan diwisuda, Sabtu (21/6).

Pelepasan yang digelar di pelataran parkir kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (19/6), itu berlangsung penuh kekeluargaan dan keceriaan.

Pelepasan wisudawan dipimpin Dekan FISIP UMA Dr H Abdul Kadir MSi didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP. Hadir dalam acara itu, para ketua program studi (prodi), para dosen FISIP UMA, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Dekan FISIP UMA Abdul Kadir mengatakan, acara pelepasan wisudawan digelar untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antara almamater dengan lulusannya. Sebab, dengan silaturahmi antara almamater dengan alumni, akan terbangun sinergitas di antara keduanya.

"Kendati sudah menamatkan pendidikan formal dari FISIP UMA, tapi lulusan kampus ini hendaknya tetap cinta almamater. Inilah yang tetap kita bangun ke depan, sehingga sinergitas di antara kita tetap terbina dan terjalin dengan baik," kata Abdul Kadir.

Dekan juga meminta kepada lulusan FISIP UMA agar tidak berhenti belajar dan menuntut ilmu, karena kita sekarang berada di era persaingan global.

"Sebaiknya, lulusan FISIP UMA meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni S2 dan S3," harap dekan.

Ikatan Batin

Wakil Dekan III FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengatakan, acara pelepasan wisudawan FISIP UMA sudah digelar sejak setahun lalu. Tujuannya, agar lulusan mempunyai ikatan sosial yang kuat dengan almamatemya.

"Fakultas berharap, lulusan punya ikatan batin dan kesan yang kuat dengan almamaternya. Dengan demikian, para alumni tetap memberikan sumbangsih dengan FISIP UMA. Apalagi, sebagian besar alumni FISIP yang akan diwisuda sudah berkiprah di berbagai bidang pekerjaan," kata Aswin.

Ditambahkan, 96 lulusan FISIP UMA yang diwisuda berasal dari kelas reguler dan mandiri yang tersebar di tiga prodi, yakni ilmu pemerintahan, Ilmu komunikasi dan Ilmu administrasi negara.

"Jumlah wisudawan FISIP UMA pada 2014 ini terbesar kedua setelah Fakultas Ekonomi dari 500 wisudawan dari tujuh fakultas dan program pascarjana di UMA," tambah Aswin.

Turut memberikan sambutan Yuliana Ritonga (Prodi Komunikasi) mewakili lulusan dari kelas reguler dan Tionggoman dari kelas mandiri. Keduanya menyampaikan terimakasih kepada UMA yang telah mendidik mereka di bangku kuliah. "Kami berharap, ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," kata Yuliana. **(twh)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA UMUM
MedanBisnis

III

Jumat, 20 Juni 2014

FISIP UMA Lepas 96 Wisudawan

■ *zahendra*

MedanBisnis—Medan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) melepas 96 lulusannya yang akan diwisuda, Sabtu (21/6). Pelepasan yang digelar di pelataran parkir kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (19/6), itu berlangsung penuh keakraban, kekeluargaan dan keceriaan.

Pelepasan wisudawan dipimpin Dekan FISIP UMA Dr H Abdul Kadir MSi didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP. Hadir dalam acara itu, para ketua program studi (prodi), para dosen FISIP UMA, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Dekan FISIP UMA Abdul Kadir dalam sambutannya mengatakan, acara pelepasan wisudawan ini digelar untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antara almamater dengan lulusannya. Sebab, dengan silaturahmi dan harmonisasi antara almamater dengan alumni, akan terbangun sinergitas di antara keduanya.

Dekan juga meminta kepada lulusan FISIP UMA agar tidak berhenti belajar dan menuntut ilmu, karena sekarang berada di era persaingan global. "Sebaiknya, lulusan FISIP UMA meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni S2 dan S3," harap dekan.

Dalam kesempatan itu, Wakil Dekan III FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengatakan, acara pelepasan wisudawan FISIP UMA sudah digelar sejak setahun lalu. Tujuannya, agar lulusan punya ikatan sosial yang kuat dengan almamaternya. "Fakultas berharap, lulusan punya ikatan batin dan kesan yang kuat dengan almamaternya. Dengan demikian, para alumni tetap memberikan sumbangsih dengan FISIP UMA. Apalagi, sebagian besar alumni FISIP yang akan diwisuda sudah berkiprah di berbagai bidang pekerjaan," kata Aswin.

Ditambahkan, 96 lulusan FISIP yang akan diwisuda berasal dari kelas reguler dan mandiri yang tersebar di tiga prodi, yakni Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara. "Jumlah wisudawan FISIP UMA pada 2014 ini terbesar kedua setelah Fakultas Ekonomi dari 500 wisudawan dari tujuh fakultas dan program pascarjana di UMA," tambah Aswin.

Turut memberikan sambutan Yuliana Ritonga mewakili lulusan dari kelas reguler dan Tionggoman dari kelas mandiri. Keduanya menyampaikan terimakasih kepada UMA yang telah mendidik mereka di bangku kuliah. "Kami berharap, ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," kata Yuliana. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA UMUM
MedanBisnis

III

Jumat, 20 Juni 2014

FISIP UMA Lepas 96 Wisudawan

■ *zahendra*

MedanBisnis—Medan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) melepas 96 lulusannya yang akan diwisuda, Sabtu (21/6). Pelepasan yang digelar di pelataran parkir kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (19/6), itu berlangsung penuh keakraban, kekeluargaan dan keceriaan.

Pelepasan wisudawan dipimpin Dekan FISIP UMA Dr H Abdul Kadir MSi didampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP. Hadir dalam acara itu, para ketua program studi (prodi), para dosen FISIP UMA, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP.

Dekan FISIP UMA Abdul Kadir dalam sambutannya mengatakan, acara pelepasan wisudawan ini digelar untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antara almamater dengan lulusannya. Sebab, dengan silaturahmi dan harmonisasi antara almamater dengan alumni, akan terbangun sinergitas di antara keduanya.

Dekan juga meminta kepada lulusan FISIP UMA agar tidak berhenti belajar dan menuntut ilmu, karena sekarang berada di era persaingan global. "Sebaiknya, lulusan FISIP UMA meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yakni S2 dan S3," harap dekan.

Dalam kesempatan itu, Wakil Dekan III FISIP UMA M Aswin Hasibuan mengatakan, acara pelepasan wisudawan FISIP UMA sudah digelar sejak setahun lalu. Tujuannya, agar lulusan punya ikatan sosial yang kuat dengan almamaternya. "Fakultas berharap, lulusan punya ikatan batin dan kesan yang kuat dengan almamaternya. Dengan demikian, para alumni tetap memberikan sumbangsih dengan FISIP UMA. Apalagi, sebagian besar alumni FISIP yang akan diwisuda sudah berkiprah di berbagai bidang pekerjaan," kata Aswin.

Ditambahkan, 96 lulusan FISIP yang akan diwisuda berasal dari kelas reguler dan mandiri yang tersebar di tiga prodi, yakni Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara. "Jumlah wisudawan FISIP UMA pada 2014 ini terbesar kedua setelah Fakultas Ekonomi dari 500 wisudawan dari tujuh fakultas dan program pascarjana di UMA," tambah Aswin.

Turut memberikan sambutan Yuliana Ritonga mewakili lulusan dari kelas reguler dan Tionggoman dari kelas mandiri. Keduanya menyampaikan terimakasih kepada UMA yang telah mendidik mereka di bangku kuliah. "Kami berharap, ilmu yang kami peroleh di bangku kuliah bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara," kata Yuliana. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Kamis
26 Juni 2014

B5

Lulusan Psikologi UMA Kedepankan Empat Pilar Pendidikan

MEDAN (Waspada): Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) harus terus belajar dengan mengedepankan empat pilar pendidikan yang dikembangkan Unesco. Yakni belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar menjadi sesuatu (*learning to be*), dan belajar hidup/bekerja bersama (*learning to live together*).

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof H Abdul Munir MPd, pada pelaksanaan yudisum 94 lulusan fakultas tersebut, di Convention Hall Kampus I UMA Jln. Kolam Medan Estate, Jumat (20/6). Lulusan yang diyudisium adalah calon wisudawan yang diwisuda, Sabtu (21/6).

Hadir dalam acara yudisium itu, Ketua Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Wilayah Sumut Rahmadani Hidayatin SPsi, MPsi, Wakil Dekan Fakultas Psikologi UMA Bidang Akademik Budiman Spsi, MPsi, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Hairul Dalimunthe SPSi, MPSi, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, para ketua jurusan dan dosen di lingkungan Fakultas Psikologi UMA. Juga hadir para orangtua calon peserta yudisium Fakultas Psikologi UMA.

Menurut Munir, dengan mengedepankan empat pilar pendidikan itu, lulusan Fakultas Psikologi UMA akan mampu menjawab berbagai persoalan di masyarakat dan mengantarkan mereka menjadi orang sukses. "Empat pilar pendidikan itu akan menjadikan lulusan Psikoligi UMA unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan (akademik) dan profesional dalam menjawab dan menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat," katanya.

Fakultas Psikologi UMA sendiri, kata Munir, telah mengembangkan empat pilar pembelajaran guna meningkatkan kualitas lulusannya, yaitu pebelajaran berkualitas, penelitian berkualitas, mempersiapkan lulusan siap kerja, dan mencetak lulusan bertarap nasional." Dengan empat pilar pembelajaran ini, lulusan Fakultas Psikologi UMA memiliki tiga keunggulan pribadi, yakni keahlian, keterampilan dan percaya diri," sebutnya.

Dalam kesempatan itu, Zaharuddin SE, mewakili orangtua calon wisudawan menyampaikan apresiasi kepada Fakultas Psikologi UMA yang telah ikhlas dan bekerja keras untuk melahirkan generasi masa depan bangsa yang berkualitas.

Zaharuddin yang menjabat sebagai Direktur PDAM Tirta Kualo Tanjung Balai meyakini, lulusan Fakultas UMA akan sukses di lapangan kerja. Ini mengingat Fakultas Psikologi UMA sebagai fakultas psikologi tertua di Pulau Sumatera telah menjadi jaminan mutu di tengah-tengah masyarakat. "Saya berharap, trademark jaminan mutu ini mampu dijaga dengan baik oleh lulusan yang akan diwisuda," kata Ketua Perhimpunan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Sumut ini.

Dalam yudisium itu, Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Abdul Munir menyerahkan kenang-kenangan kepada dua lulusan yang meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terbaik, yakni Sabrina Akrivita Saragih (anak dari Ir Budiman Saragih) dengan IPK 3,84, dan Zulvanni Asiva (anak dari Zaharuddin SE) dengan IPK 3,70. ***(m49)***

andalas

Sabtu
21 Juni 2014

Hal. 11

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

andalas/hamdani

YUDISIUM - Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UMA Budiman SPsi, MPsi didampingi Dekan Prof H Abdul Munir menyerahkan surat keterangan yudisium kepada salah seorang lulusan Fakultas Psikologi UMA, Jumat (20/6).

Lulusan Psikologi UMA
Harus Kedepankan Empat Pilar Pendidikan

Medan-andalas

Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) harus terus belajar dengan mengedepankan empat pilar pendidikan yang dikembangkan Unesco. Yakni belajar mengetahui (learning to know), belajar melakukan sesuatu (learning to do), belajar menjadi sesuatu (learning to be), dan belajar hidup/ bekerja bersama (learning to live together).

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Dr H Abdul Munir MPd pada pelaksanaan yudisium 94 lulusan fakultas tersebut, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (20/6). Lulusan yang diyudisium adalah calon wisudawan yang akan diwisuda pada Sabtu (21/6) hari ini di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Hadir dalam acara yudisium itu, Ketua MP, para ketua jurusan dan dosen di lingkungan Fakultas Psikologi UMA. Juga hadir para orang tua peserta yudisium Fakultas Psikologi UMA.

Dengan mengedepankan empat pilar pendidikan itu, kata Munir, lulusan Fakultas Psikologi UMA akan mampu menjawab berbagai persoalan di masyarakat dan mengantarkan mereka menjadi orang sukses.

"Empat pilar pendidikan itu akan menjadikan lulusan Psikoligi UMA unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan (akademik) dan profesional dalam menjawab dan menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat," kata dekan.

Fakultas Psikologi UMA sendiri, kata Munir, telah mengembangkan empat pilar pembelajaran guna meningkatkan kualitas lulusannya, yaitu pebelajaran berkualitas, penelitian berkualitas,

Dalam kesempatan itu, Zaharuddin SE, mewakili orang tua calon wisudawan menyampaikan apresiasi kepada Fakultas Psikologi UMA yang telah ikhlas dan bekerja keras untuk melahirkan generasi masa depan bangsa yang berkualitas.

Zaharuddin yang menjabat sebagai Direktur PDAM Tirta Kualo Tanjung Balai meyakini, lulusan Fakultas UMA akan sukses di lapangan kerja. Ini mengingat Fakultas Psikologi UMA sebagai fakultas psikologi tertua di Pulau Sumatera telah menjadi jaminan mutu di tengah-tengah masyarakat.

"Saya berharap, trade mark jaminan mutu ini mampu dijaga dengan baik oleh lulusan yang akan diwisuda," kata Ketua Perhimpunan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Sumut ini.

Dalam yudisium itu, Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Abdul Munir me-

HARIAN
REALITAS

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Senin, 23 Juni 2014

YUDISIUM- Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UMA Budiman SSsi, MPsi didampingi Dekan Prof H Abdul Munir menyerahkan surat keterangan yudisium kepada salah seorang lulusan Fakultas Psikologi UMA, Jumat (20/6).

Lulusan Psikologi UMA Harus Kedepankan Empat Pilar Pendidikan

Medan, Realitas

Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) harus terus belajar dengan mengedepankan empat pilar pendidikan yang dikembangkan Unesco. Yakni belajar mengetahui (learning to know), belajar melakukan sesuatu (learning to do), belajar menjadi sesuatu (learning to be), dan belajar hidup/bekerja bersama (learning to live together).

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof H Abdul Munir MPd pada pelaksanaan yudisum 94 lulusan fakultas tersebut, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (20/6). Lulusan yang diyudisium adalah calon wisudawan yang akan diwisuda pada Sabtu (21/6) hari ini di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Hadir dalam acara yudisium itu, Ketua Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) ua jurusan dan dosen di lingkungan Fakultas Psikologi UMA. Juga hadir para orang tua calon peserta yudisium Fakultas Psikologi UMA.

Dengan mengedepankan empat pilar pendidikan itu, kata Munir, lulusan Fakultas Psikologi UMA akan mampu menjawab berbagai persoalan di masyarakat dan mengantarkan mereka menjadi orang sukses.

"Empat pilar pendidikan itu akan menjadikan lulusan Psikoligi UMA unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan (akademik) dan profesional dalam menjawab dan menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat," kata dekan.

Fakultas Psikologi UMA sendiri, kata Munir, telah mengembangkan empat pilar pembelajaran guna meningkatkan kualitas lulusannya, yaitu pebelajaran berkualitas, penelitian berkualitas,

Dalam kesempatan itu, Zaharuddin SE, mewakili orang tua calon wisudawan menyampaikan apresiasi kepada Fakultas Psikologi UMA yang telah ikhlas dan bekerja keras untuk melahirkan generasi masa depan bangsa yang berkualitas.

Zaharuddin yang menjabat sebagai Direktur PDAM Tirta Kualo Tanjung Balai meyakini, lulusan Fakultas UMA akan sukses di lapangan kerja. Ini mengingat Fakultas Psikologi UMA sebagai fakultas psikologi tertua di Pulau Sumatra telah menjadi jaminan mutu di tengah-tengah masyarakat.

"Saya berharap, trade mark jaminan mutu ini mampu dijaga dengan baik oleh lulusan yang akan diwisuda," kata Ketua Perhimpunan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Sumut ini. Dalam yudisium itu, dekan Fakultas Psikologi UMA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Mimbar Umum
SABTU, 21 JUNI 2014
Halaman 2

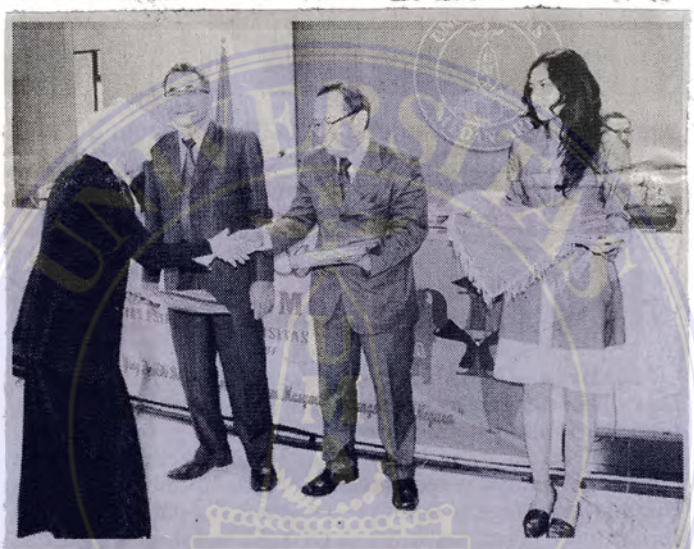

YUDISIUM- Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UMA Budiman SSsi, MPsi didampingi Dekan Prof H Abdul Munir menyerahkan surat keterangan yudisium kepada salah seorang lulusan Fakultas Psikologi UMA, Jumat (20/6). ***(Foto: Ist)***

Lulusan Psikologi UMA Harus Kedepankan Empat Pilar Pendidikan

Medan, (Mimbar) - Lulusan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) harus terus belajar dengan mengedepankan empat pilar pendidikan yang dikembangkan Unesco. Yakni belajar mengetahui (learning to know), belajar melakukan sesuatu (learning to do), belajar menjadi sesuatu (learning to be), dan belajar hidup/bekerja bersama (learning to live together).

Hal itu ditegaskan Dekan Fakultas Psikologi UMA Prof H Abdul Munir MPd pada pelaksanaan yudisum 94 lulusan fakultas tersebut, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (20/6). Lulusan yang diyudisium adalah calon wisudawan yang akan diwisuda pada Sabtu (21/6) hari ini di Gelanggang Serbaguna Kampus I UMA.

Hadir dalam acara yudisium itu, Ketua Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Wilayah Sumut Rahmadani Hidayatin SPsi, MPsi, Wakil Dekan Fakultas Psikologi UMA Bidang Akademik Budiman Spsi, MPsi, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Hairul Dalimunthe SPSi, MPSi, Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, para ketua jurusan dan dosen di lingkungan Fakultas Psikologi UMA. Juga hadir para orang tua calon peserta yudisium Fakultas Psikologi UMA.

Dengan mengedepankan empat pilar pendidikan itu, kata Munir, lulusan Fakultas Psikologi UMA akan mampu menjawab berbagai persoalan di masyarakat dan mengantarkan mereka menjadi orang sukses.

"Empat pilar pendidikan itu akan menjadikan lulusan Psikoligi UMA unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan (akademik) dan profesional dalam menjawab dan menyelesaikan persoalan yang berkembang di masyarakat," kata dekan.

Fakultas Psikologi UMA sendiri, kata Munir, telah mengembangkan empat pilar pembelajaran guna meningkatkan kualitas lulusannya, yaitu pebelajaran berkualitas, penelitian berkualitas, mempersiapkan lulusan siap kerja dan mencetak lulusan bertarap nasional.

"Dengan empat pilar pembelajaran ini, lulusan Fakultas Psikologi UMA memiliki tiga keunggulan pribadi, yakni keahlian, keterampilan dan percaya diri," tandas Prof Munir.

Dalam kesempatan itu, Zaharuddin SE, mewakili orang tua calon wisudawan menyampaikan apresiasi kepada Fakultas Psikologi UMA yang telah ikhlas dan bekerja keras untuk melahirkan generasi masa depan bangsa yang berkualitas.

Zaharuddin yang menjabat sebagai Direktur PDAM Tirta Kualo Tanjung Balai meyakini, lulusan Fakultas UMA akan sukses di lapangan kerja. Ini mengingat Fakultas Psikologi UMA sebagai fakultas psikologi tertua di Pulau Sumatra telah menjadi jaminan mutu di tengah-tengah masyarakat.

"Saya berharap, trade mark jaminan mutu ini mampu dijaga dengan baik oleh lulusan yang akan diwisuda," kata Ketua Perhimpunan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Sumut ini.

Dalam yudisium itu, dekan Fakultas Psikologi UMA Prof Abdul Munir menyerahkan kenang-kenangan kepada dua lulusan yang meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terbaik, yakni Sabrina Akrivita Saragih (anak dari Ir Budiman Saragih) dengan IPK 3,84, dan Zulvanni Asiva (anak dari Zaharuddin SE) dengan IPK 3,70. **(014)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Rabu
25 Juni 2014

B4

UMA Dan Pemda Perkuat Kerjasama

MEDAN (Waspada): Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kerjasama di bidang *capacity building*, maka dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan usai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA di kampus I Jln. Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Idaham menegaskan, kerjasama yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik. Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA.

"Yang paling strategis adalah kerjasama pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang ini," kata Idaham didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs. HM Erwin Siregar, MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati.

Idaham menilai, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut. Di Pemko Binjai, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya. ***(m49)***

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Kamis, 26 Juni 2014 Halaman 12

Binjai dan UMA akan Perkuat Agribisnis

Medan, (Analisa)

Walikota Binjai M Idaham mengatakan, Pemko Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) dalam waktu dekatakan memperkuat di bidang agribisnis. Kerjasama sebelumnya telah dilakukan di bidang capacity building.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binajai dan UMA akan menandatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA yang digelar serangkaian wisuda lulusan UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs M Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati, Idaham menegaskan, kerjasama yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

"Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang ini," kata mantan Kadis Pertamanan Kota Medan ini.

Pada kesempatan itu Idaham menilai, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai.

Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya. Idaham juga mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA dengan mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaanya.

Komitmen Pendidikan

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirausahaan mereka. Mereka harus didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Terkait komitmen Pemko Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bisa maju, karenanya pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemko Binjai

Di Binjai sendiri, ungkapnya, alokasi pendidikan bukan lagi sebesar 20 persen, tetapi sudah di atas 30 persen. Seluruh infrastruktur SMA/SMK dan madrasah, pun sudah hampir selesai.

"Bangku dan furnitur lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian, buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan Pemko. Jadi, murid tidak perlu lagi membeli buku," ungkapnya seraya menyebutkan dana komite sekolah Rp 30 ribu per siswa, separuhnya sudah disubsidi Pemko Binjai sehngga siswa hanya bayar Rp 15 ribu. **(twh)**

REALITAS

Senin, 23 Juni 2014

5

Pemko Binjai dan UMA Perkuat Kerjasama

Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kersajama di bidang capacity building, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binajai dan UMA akan menadatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA yang digelar serangkaian wisuda lulusan UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati, Idaham menegaskan, kerjasama yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA. "Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang ini," kata mantan Kadis Pertamanan Kota Medan ini.

Pada kesempatan itu Idaham menilai, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai. Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaanya.

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirausahaan mereka. Mereka harus didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bisa maju. "Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemerintah Kota Binjai," tandasnya.

Di Binjai sendiri, ungkapnya, alokasi pendidikan bukan lagi sebesar 20 persen, tapi sudah di atas 30 persen. Seluruh infrastruktur SMA/SMK dan madrasah, pun sudah hampir selesai.

"Bangku dan furnitur lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian, buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan Pemko. Jadi, murid tidak perlu lagi membeli buku," tandasnya.

Begitu juga dana dana komite sekolah Rp30 ribu per siswa, separuhnya sudah disubsidi pemko. Jadi siswa hanya bayar Rp15 ribu.

(r-ji)

DIABADIKAN-Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi (tengah) dan Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA (kedua dari kiri) diabadikan bersama dengan mahasiswa yang terlibat dalam Expo UKM UMA, Sabtu (21/6).

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
andalas
LUGAS DAN CERDAS

Senin
23 Juni 2014

Hal. 10

Pemko Binjai dan UMA Kerjasama Pengembangan Agribisnis

Medan-andalas

Wali Kota Binjai HM Idaham SH MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kerjasama di bidang capacity building, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA yang digelar serangkaian wisuda lulusan UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati, Idaham menegaskan, kerjasama yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA. "Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai. Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bisa maju. "Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemerintah Kota Binjai," tandasnya.

andalas/hamdani

DIABADIKAN-Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi (tengah) dan Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA (kedua dari kiri) diabadikan bersama dengan mahasiswa yang terlibat dalam Expo UKM UMA, Sabtu (21/6).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian
GAYA MEDAN

5
Rabu, 25 Juni 2014

Pemko Binjai dan UMA Perkuat Kerjasama

Liput[illegible]ul

MEDAN (Gaya Medan) - Walikota Binjai HM Idaham SH M.Si mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kerjasama di bidang capacity building. Dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan sesuai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA yang digelar serangkaian wisuda lulusan UMA di Kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marian Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai,terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA."Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mempuni dalam bidang ini," kata mantan kadis pertamanan Kota Medan ini.

Pada kesempatan itu, Idaham menilai, UMA merupakan salah satu,perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang,termasuk di Pemko Binjai. Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukan kualitas kinerjanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirausahaan mereka. Mereka harus didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bias maju."Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemeritahan Kota Binjai," tandasnya.

Di Binjai sendiri, ungkapnya,alokasi pendidikan bukan lagi sebesar 20 persen, tapi sudah di atas 30 persen. Seluruh Infrastruktur SMA/SMK dan Madrasah pun sudah hamper selesai.

"Bangku dan furniture lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian. Buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan Pemko Binjai. Jadi, murid tidak perlu membeli buku," tandasnya. Begitu juga dana komite sekolah Rp 30 ribu per siswa, separuhnya sudah disubsidi Pemko. Jadi siswa hanya bayar Rp 15.000 ribu (@)

Harian MANDIRI
RABU, 25 JUNI 2014
2

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Pemko Binjai dan UMA Perkuat Kerjasama Bidang Agribisnis

MEDAN, MANDIRI

Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kersajama di bidang capacity building, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binajai dan UMA akan menadatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA yang digelar serangkaian wisuda lulusan UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati, Idaham menegaskan, kerjasama yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA. "Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumemiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai. Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaanya.

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirausahaan mereka. Mereka harus didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bisa maju. "Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemerintah Kota Binjai," tandasnya.

Di Binjai sendiri, ungkapnya, alokasi pendidikan bukan lagi sebesar 20 persen, tapi sudah di atas 30 persen. Seluruh infrastruktur SMA/SMK dan madrasah, pun sudah hampir selesai.

"Bangku dan furnitur lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian, buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Sinar Indonesia Baru

SENIN, 7 JULI 2014 14

Pemko Binjai Alokasikan Anggaran Pendidikan 30 Persen

Medan (SIB)

Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kersajama di bidang capacity building, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM dan Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati, Idaham mengatakan, kerjasama yang dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA. "Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang ini," katanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Idaham meninjau stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaanya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas mengatakan, hanya dengan pendidikan suatu kota atau daerah bisa maju. "Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemerintah Kota Binjai," katanya.

Di Binjai , alokasi anggaran pendidikan bukan lagi 20 persen, tapi sudah di atas 30 persen. Seluruh infrastruktur SMA/SMK dan madrasah, sudah hampir selesai.

Bangku dan furnitur lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian, buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan Pemko. Jadi, murid tidak perlu lagi membeli buku.

Begitu juga dana komite sekolah Rp30 ribu per siswa, separuhnya sudah disubsidi pemko. Jadi siswa hanya bayar Rp15 ribu katanya.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

SUMUT 24 jam
Lebih Berani Mengungkap Fakta
www.metro24jam.co.id
■ SELASA, 8 JULI 2014

Pemko Binjai Jalin MoU Bersama UMA

MEDAN, JAM 13.30 WIB

Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kerjasama di bidang capacity building, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menadatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham kepada wartawan seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu kemarin.

Didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swan-

terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik. Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA.

"Yang paling strategis kerjasama adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang ini," katanya.

Idaham menilai, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham meninjau stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirau-

ko Binjai Dan UMA Kerjasama Bidang Agribisnis

Berita Sore/aje

WALI Kota Binjai HM Idaham SH, MSi (tengah) dan Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA (kedua dari kiri) diabadikan bersama dengan mahasiswa yang terlibat dalam Expo UKM UMA, Sabtu lalu.

erita): Peme-
mko) Binjai
Medan Area
emperkuat
sebelumnya
n kersajama
ity building,
ekat Pemko
akan menan-
sepahaman
nemorandum
ng (MoU) di
is.
dalam waktu
jai dan UMA
gani MoU di
angan agri-
li Kota Binjai
MSi kepada
ai meninjau
asiswa UMA
erangkaian
UMA, di kam-
lam Medan
alu.
Ketua Yaya-
n Haji Agus
S) Drs HM
MBA, Ketua
ahaan UMA
lana MM dan
A Ir Asmah
am menegas-
yang telah
UMA sangat
i Pemko Bin-
dalam pem-
krasi yang

Pemko ingin
kerjasama
Yang paling
jasamakan
angan agri-
MA memiliki
anusia yang
bidang ini,"
dis Pertama-

nan Kota Medan ini.

Pada kesempatan itu Idaham menilai, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai. Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaanya.

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirausahaan mereka. Merekaharus didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bisa maju. "Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemerintah Kota Binjai," tandasnya.

Di Binjai sendiri, ungkapnya, alokasi pendidikan bukan lagi sebesar 20 persen, tapi sudah di atas 30 persen. Seluruh infrastruktur SMA/SMK dan madrasah, pun sudah hampir selesai.

"Bangku dan furnitur lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian, buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan Pemko. Jadi, murid tidak perlu lagi membeli buku," tandasnya.

Begitu juga dana dana komite sekolah Rp30 ribu per siswa, separuhnya sudah disubsidi pemko. Jadi siswa hanya bayar Rp15 ribu.

(aje)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Jurnal Asia

Jurnal Asia
Senin, 23 Juni 2014

Pemko Binjai dan UMA Perkuat Kerjasama

Medan | Jurnal Asia

Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi mengatakan, Pemerintah Kota (Pemko) Binjai dan Universitas Medan Area (UMA) akan memperkuat kerjasama. Jika sebelumnya sudah melakukan kersajama di bidang capacity building, dalam waktu dekat Pemko Binjai dan UMA akan menandatangani kesepahaman kerjasama atau memorandum of understanding (MoU) di bidang agribisnis.

"Insya Allah, dalam waktu dekat Pemko Binajai dan UMA akan menadatangani MoU di bidang pengembangan agribisnis," kata Idaham seusai meninjau Expo UKM Mahasiswa UMA yang digelar serangkaian wisuda lulusan UMA, di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Idaham menegaskan, kerjasama yang telah dibangun dengan UMA sangat bermanfaat bagi Pemko Binjai, terutama dalam pembangunan birokrasi yang baik.

Karena itu, Pemko ingin meningkatkan kerjasama dengan UMA. "Yang paling strategis dikerjasamakan adalah pengembangan agribisnis, karena UMA memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang ini," kata mantan Kadis Pertamanan Kota Medan ini.

Pada kesempatan itu Idaham menilai, UMA merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Sumut yang memiliki alumni yang sudah berkiprah di berbagai bidang, termasuk di Pemko Binjai. Di Pemko Binjai sendiri, katanya, alumni UMA telah menunjukkan kualitas kinerjanya.

Idaham pun mengapresiasi mahasiswa UMA yang terlibat aktif dalam Expo UKM UMA. Tampak, Idaham mengunjungi satu persatu stand mahasiswa sekaligus memotivasi mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaanya.

"Sebagai mantan aktivis mahasiswa, saya juga menghargai semangat kewirausahaan mereka. Mereka harus didorong agar tampil sebagai pengusaha sukses setelah menyelesaikan kuliahnya," ujarnya.

Ditanya tentang komitmen Pemerintah Kota Binjai tentang pendidikan, Idaham dengan tegas menyatakan, hanya dengan pendidikan sebuah kota atau daerah bisa maju. "Pendidikan adalah kata kunci dalam pembangunan Pemerintah Kota Binjai," tandasnya. Di Binjai sendiri, ungkapnya, alokasi pendidikan bukan lagi sebesar 20 persen, tapi sudah di atas 30 persen. Seluruh infrastruktur SMA/SMK dan madrasah, pun sudah hampir selesai.

"Bangku dan furnitur lainnya sudah diganti seluruhnya. Kemudian, buku-buku pelajaran untuk semua tingkatan sekolah sudah disediakan Pemko. Jadi, murid tidak perlu lagi membeli buku," tandasnya.

Begitu juga dana dana komite sekolah Rp30 ribu per siswa, separuhnya sudah disubsidi pemko. Jadi siswa hanya bayar Rp15 ribu. **(Swisma)**

DIABADIKAN. Wali Kota Binjai HM Idaham SH, MSi (tengah) dan Ketua YPHAS Drs HM Erwin Siregar MBA (kedua dari kiri) diabadikan bersama dengan mahasiswa yang terlibat dalam Expo UKM UMA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

REALITAS

n, 7 Juli 2014

LP2M UMA Gelar Pelatihan Buat Briket

Medan Estate.

Dijelaskannya, teknologi untuk membuat briket dari serasah cukup sederhana, masyarakat bisa membuatnya, karena tidak memerlukan modal yang besar.

Namun jika ingin membuat briket dalam jumlah banyak diperlukan modal, tetapi itupun tidak terlalu besar modalnya seperti membeli oven, mesin cetak dan sebagainya.

Proses pembuatannya, lanjut Suswati bahan bakunya dedaunan dan ranting kering serta kanji dan air.

Pembuatan briket menggunakan dua metode yakni tanpa karbonasi (tanpa pengarangan) dan karbonasi (pengarangan).

Proses Karbonasi

Pembuatan dengan proses karbonasi, yakni limbah sampah dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke dalam tong (tanur) untuk dibakar menjadi arang dengan teknik pembakaran memakai sistem udara terbatas (pirolisis) selama satu jam. Pembakaran berakhir dengan ditandai habisnya asap hitam.

Selanjutnya didinginkan dengancarakhusus hingga api padam dan didinginkan beberapa saat.

Berikutnya, ungkap Suswati dinasukan arang ke mesin penggiling atau ditumbuk sampai halus dan hasil tumbukan diayak.

"Arang hasil ayakan diaduk dengan komposisi air yang tepat, dapat digunakan tepung tapioka sekitar 10 persen atau tanah liat agar mudah dibentuk.Selanjutnya dicetak dan dipres agar padat dan keras kemudian dijemur atau di oven. Setelah kering baru bisa briket tersebut dipergunakan,"ujar Suswati seraya menyebutkan briketyang telah jadi bisa dikemas/ dibungkus sesuai keinginan. Sekilogram briket dengan 24 potong briket diperlukan 10 -15 kg serasah.

Sedangkan cara pembuatan dengan proses karbonasi,yakni bahan sampah dikeringkan dalam oven,setelah kering digrinder atau dihaluskan.Hasil tumbukan diayak dan selanjutnya diaduk dengan mixer dengan komposisi air yang tepat dan dapat menggunakan tapioka atau tanah lihat supaya mudah dibentuk. "Berikutnya dicetak dan dipres serta dikeringkan agar bisa briket bisa dipakai,"ucap Suswati.

Diakuinya jika proses menggunakan mesin, maka akan mengurangi tenaga kerja (bukan untuk pada karya).

Ketua Pengabdian Masyarakat UMA, Ir Rizal Aziz MP sangat mengapresiasi terobosan yang dilakukan LP2M dalam membuat briket dari bahan baku sampah, karena sangat bermanfaat untuk alternatif penggunaan BBM bagi masyarakat. "Apa yang dilakukan ini sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi," ucanya Rizal Aziz.

(r-ji)

JELASKAN PROSES : Ketua LP2M UMA, Dr Suswati MP menjelaskan proses pembuatan briket dari serasah kepada mahasiswa UMA disaksikan Ir Rizal Aziz MP baru - baru ini di kampus I UMA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

andalas

UMA Mengolah Sampah Hutan Kampus Jadi Briket

a (UMA) terus
gan mengolah
unga, dan pa-
kering menjadi
uga telah mem-
gung.
ersebut sangat
atif pengganti
M) tanah untuk

tian dan Peng-
LP2M) UMA Dr
, bahan bakar
edaunan, rant-
an cabang po-
ng disebut se-
an cukup besar,
na.
a dalam acara
biorang sam-
ahasiswa UMA
I Jalan Kolam
acara itu, penel-
Kabag Humas
P.
eknologi untuk
sah cukup sed-
membuatnya,
nodal yang be-

Namun jika ingin membuat briket dalam jumlah banyak diperlukan modal, tetapi itupun tidak terlalu besar modalnya seperti membeli oven, mesin cetak dan sebagainya.

Proses pembuatannya, lanjut Suswati bahan bakunya dedaunan dan ranting kering serta kanji dan air.

Pembuatan briket menggunakan dua metode yakni tanpa karbonasi (tanpa pengarangan) dan karbonasi (pengarangan).

Pembuatan dengan proses karbonasi, yakni limbah sampah dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke dalam tong (tanur) untuk dibakar menjadi arang dengan teknik pembakaran memakai sistem udara terbatas (pirolisis) selama satu jam. Pembakaran berakhir dengan ditandai habisnya asap hitam.

Selanjutnya didinginkan dengan cara khusus hingga api padam dan didinginkan beberapa saat. Berikutnya, ungkap Suswati, dimasukkan arang ke mesin penggiling atau ditumbuk sampai halus dan hasil tumbukan diayak.

"Arang hasil ayakan diaduk dengan komposisi air yang tepat, dapat digunakan tepung tapioka sekitar 10 persen atau tanah liat agar mudah dibentuk. Selanjutnya dicetak dan dipres agar padat dan keras kemudian dijemur atau di-oven. Setelah kering baru bisa briket tersebut dipergunakan," ujar Suswati seraya menyebutkan briket yang telah jadi bisa dikemas/dibungkus sesuai keinginan.

Sekilogram briket dengan 24 potong briket diperlukan 10 -15 kg serasah. Sedangkan cara pembuatan dengan proses karbonasi, yakni bahan sampah dikeringkan dalam oven, setelah kering digrinder atau dihaluskan. Hasil tumbukan diayak dan selanjutnya diaduk dengan mixer dengan komposisi air yang tepat dan dapat menggunakan tapioka atau tanah lihat supaya mudah dibentuk.

"Berikutnya dicetak dan dipres serta dikeringkan agar bisa briket bisa dipakai," ucap dosen Fakultas Pertanian UMA ini.

Diakuinya, jika proses menggunakan mesin, maka akan mengurangi tenaga kerja (bukan untuk pada karya).

Peneliti UMA Ir Rizal Aziz MP sangat mengapresiasi terobosan yang dilakukan LP2M dalam membuat briket dari bahan baku sampah, karena sangat bermanfaat untuk alternatif penggunaan BBM bagi masyarakat.

"Apa yang dilakukan ini sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi," ucap Rizal Aziz yang juga Wakil Direktur (Wadir) III Program Pascarsarjana UMA ini. *(HAM)*

DIABADIKAN**-Ketua LP2M UMA Dr Suswati MP (keempat dari kiri) peniliti UMA Ir Rizal Aziz MP (kedua dari kiri/depan) diabadikan bersama dengan mahasiswa sesaat sebelum mendemonstrasikan proses pembuatan briket dari sampah hutan kampsu di depan laboratorium UMA, Jalan Kolam Medan Estate, baru-baru ini.* ***andalas/hamdani

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Medan Bisnis

3

5 Juli 2014

UMA Olah Sampah Kering Jadi Briket

tuk kebutuhan memasak.

Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMA Dr Suswati, Jumat (4/7) mengatakan, bahan bakar briket yang berasal dari dedaunan, ranting, buah, bunga, dan patahan cabang pohon yang kering atau yang disebut serasah, panas yang dihasilkan cukup besar, cukup aman, dan tahan lama.

Didampingi Ketua Pengabdian Masyarakat UMA, Rizal Aziz dan Kabag Humas Asmah Indrawai, dia menjelaskan, teknologi untuk membuat briket dari serasah cukup sederhana, masyarakat bisa membuatnya, karena tidak memerlukan modal yang besar.

Namun jika ingin membuat briket dalam jumlah banyak diperlukan modal, tetapi itupun tidak terlalu besar modalnya seperti membeli oven, mesin cetak dan sebagainya.

Proses pembuatannya, lanjut Suswati, bahan bakunya dedaunandan ranting kering serta kanji dan air. Pembuatan briket menggunakan dua metode yakni tanpa karbonasi (tanpa pengarangan) dan karbonasi (pengarangan).

Proses karbonasi pembuatan dengan proses karbonasi, yakni limbah sampah dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke dalam tong (tanur) untuk dibakar menjadi arang dengan teknik pembakaran memakai sistem udara terbatas (pirolisis) selama satu jam. Pembakaran berakhir dengan ditandai habisnya asap hitam.

Selanjutnya, didinginkan dengan cara khusus hingga api padam dan didinginkan beberapa saat. Berikutnya, ungkap Suswati dimasukan arang ke mesin penggiling atau ditumbuk sampai halus dan hasil tumbukan diayak.

"Arang hasil ayakan diaduk dengan komposisi air yang tepat, dapat digunakan tepung tapioka sekitar 10 persen atau tanah liat agar mudah dibentuk. Selanjutnya, dicetak dan dipres agar padat dan keras kemudian dijemur atau di oven. Setelah kering baru bisa briket tersebut digunakan,"ujar Suswati seraya menyebutkan briket yang telah jadi bisa dikemas/dibungkus sesuai keinginan.

Satu kilogram briket dengan 24 potong briket diperlukan 10 -15 kg serasah. Sedangkan cara pembuatan dengan proses karbonasi, yakni bahan sampah dikeringkan dalam oven, setelah kering digrinder atau dihaluskan. Hasil tumbukan diayak dan selanjutnya diaduk dengan mixer dengan komposisi air yang tepat dan dapat menggunakan tapioka atau tanah lihat supaya mudah dibentuk. "Berikutnya dicetak dan dipres serta dikeringkan agar bisa briket bisa dipakai," ucap Suswati.

Diakuinya, jika proses menggunakan mesin, maka akan mengurangi tenaga kerja (bukan untuk pada karya). Ketua Pengabdian Masyarakat UMA, Rizal Aziz sangat mengapresiasi terobosan yang dilakukan LP2M dalam membuat briket dari bahan baku sampah, karena sangat bermanfaat untuk alternatif penggunaan BBM bagi masyarakat. "Apa yang dilakukan ini sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi," ucanya Rizal Aziz. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Batak Pos
Melayani Lintas Generasi
BERSINAR

Jumat
20 Juni 2014 | 11

UMA Seminarkan Manfaat Tanaman Biofarmaka

Medan, BPB

Berdasarkan data yang dirilis Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TO-OT), Indonesia merupakan rumah bagi 30 ribu jenis tanaman obat.

Sayangnya, dari sekian banyak jenis tanaman itu, hanya 7.000 yang sudah diidentifikasi dan digunakan untuk kepentingan medis.

"Sedangkan jenis tumbuhan seperti Brotowali, Kumis Kucing, Buah Merah dan Temulawak merupakan sedikit dari beragam jenis tumbuhan asli Indonesia yang sudah dibuktikan khasiatnya, untuk menyembuhkan asam urat, hiperkolesterol, hepatitis, darah tinggi dan asma," ungkap Gabena Indrayani Dalimunthe, SSi, MSi, Apt, selaku pembicara pada seminar bertajuk "Kajian Manfaat Tanaman Biofarmaka Untuk Kesehatan Darah", yang diselenggarakan Pemerintahan Mahasiswa Univesitas Medan Area (Pema UMA), di Convention Hall UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (18/6).

Acara yang dibuka langsung oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih, SP, MSc itu turut dirangkai dengan kegiatan donor darah di halaman kampus tersebut. Lebih lanjut, Gabena Indrayani menjelaskan, sejak lama, tumbuhan seperti Jamu merupakan salah satu ramuan kesehatan tradisional yang identik dengan rakyat Indonesia.

Resep yang sudah digunakan sejak zaman nenek moyang itu, berguna untuk menjaga kesehatan dan juga memiliki efek samping yang sangat kecil dibanding dengan obat sintetis.

"Sayangnya, potensi jamu dan obat-obatan tradisional lain yang menjadi ciri khas masyarakat di seluruh nusantara, masih belum dikembangkan secara maksimal," ungkap Kajur Fakultas Farmasi USU tersebut.

secara ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan secara medis, serta tanaman yang belum terbukti memiliki khasiat terhadap kesehatan.

"Walaupun itu obat herbal, kita harus tetap mempraktekkan konsep empat tepat dan satu waspada. Artinya empat tepat itu adalah tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat dan tepat dosis dan cara pembelian. Sedangkan untuk satu waspada yaitu waspada atas efek samping atau komplikasi yang bisa disebabkan oleh obat," jelas dia.

Sebelumnya, Wakil Dekan Bidang Pendidikan Fakultas Pertanian UMA, Faoza Hafiz Saragih, SP, MSc menyambut baik dan sangat antusias atas seminar yang diadakan PEMA UMA tersebut. Selain bermanfaat bagi pemahaman peserta, kegiatan ini juga baru kali pertama dilakukan untuk skup fakultas.

"Kalau sebelumnya universitas yang mengadakan kegiatan seperti ini, namun pada skup fakultas, kita yang pertama menggelarnya," ucapnya.

Dia berharap melalui kegiatan tersebut, kiranya peserta mendapat wawasan baru yang mana bisa menyebarluaskan informasi penting ini kepada masyarakat, terutama di kalangan keluarga. "Tentunya banyak hal penting yang dapat kita ambil dari forum ini. Apalagi Indonesia kaya akan tanaman yang berpotensi menjadi obat untuk kesehatan kita," tandasnya.

Ketua Panitia Erwin Hasiholan Panjaitan mengatakan, kegiatan tersebut diikuti hampir ratusan peserta baik kalangan pelajar dan mahasiswa UMA. Seluruh peserta, sebut Erwin, begitu antusias mengikuti kegiatan yang dilengkapi dengan acara donor darah tersebut. "Antuasiame peserta terutama kala-

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Selasa
24 Juni 2014

A5

UMA Wisuda 538 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr A Ya'kub Matondang MA, mewisuda 538 wisudawan terdiri dari 415 lulusan sarjana S-1 dan 123 orang program pascasarjana S-2 yang telah menyelesaikan studinya, di Aula Serbaguna Kampus Jln. Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6). Dengan demikian jumlah wisudawan sampai saat ini berjumlah 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Wisuda kali ini dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Wali Kota Binjai H Muhammad Idham SH, Msi, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto MA, PhD, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA, dan undangan lainnya.

Prof Matondang dihadapan wisudawan mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif, serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu, kata dia, lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terintegrasi yakni, keilmuan, kepribadian, dan kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sekaligus diharapkan pula dapat mengembangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Rektor, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan luar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi, dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, di antaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha. "Mereka mendapatkan berbagai materi pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B, maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini, UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan akan memungkinkan bertambahnya staf pengajar berpredikat guru besar (profesor) di masa yang akan datang dan ini memiliki kompetensi untuk melahirkan lulusan berkualitas, proporsional, dan berwawasan luas di bidang keilmuannya.

Sementara Koordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang telah dilakukan mahasiswa UMA. "Semangat program kewirausahaan akan melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan mandiri," sebutnya.

Sebanyak 538 lulusan yang diwisuda, di antaranya Fakultas Hukum 50 orang, Fakultas Psikologi 94 orang, Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Senin, 30 Juni 2014 Halaman 6

Analisa/taufik walhidayat

KUNJUNGI: Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto (tengah) didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M.Erwin Siregar (kanan) dan Ketua Pusat Kewirausahaan UMA, Marlan Swandana mengunjungi stand bazar dalam rangkaian wisuda UMA, Sabtu (21/6) di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Pengetahuan Tanpa Etika Dapat Hancurkan Eksistensi Manusia

Medan, (Analisa)

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.Apalagi saat ini diera globalisasi telah terjadi pergeseran nilai - nilai sosial dalam masyarakat.

"Karenanya pendidikan etika dan akhlak menjadi perhatian khusus bagi UMA," ungkap Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika mewisuda 415 orang sarjana S1 dan S2 di lingkungan Universitas Medan Area (UMA),Sabtu (21/6) di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto PhD, Bupati Deliserdang, H Ashari Tambunan,Walikota Binjai Idaham SH, MSi, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M.Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, direktur dan wakil direktur, dekan dan wakil dekan serta dosen di lingkungan UMA.

Untuk itu lanjut, Prof Matondang, UMA dengan visinya berkomitmen terus menghasilka sumberdaya manusia inovatif dan berakhlak supaya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap dibarengi SDM yang inovatif dan berakhlak.

Artinya para alumni UMA masmpu berfikir inovatif dan memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai inteletual yang bertaqwa dan tidak melepaskan diri dari sistem nilai dan etika di tengah kehidupan masyarakat.

2008.

Mendukung

"Dengan demikian UMA dapat menghasilkan alumni yang bermutu,dapat berkiprah diberbagai sektor pembangunan,"jelas Prof Matondang seraya menyebutkan UMA terus mempercepat peningkatan mutu menuju Exellent Learning University.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M Erwin Siregar MBA menyatakan selaku penyelenggara UMA, pihaknya sangat mendukung program universitas danfakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan. Nilai akreditasi yang saat ini rata - rata B maka, 3 tahun ke depan bisa menjadi A.

Untuk melaksanakan program percepatan itu berbagai program dilaksanakan diantaranya, yayasan tetap berkomitmen mendorong dan memberi kesempatan seluas - luasnya kepada staf pengajar untuk mengikuti pendidikan ke jenjang program doktor dan juga menyediakan berbagai sarana untuk mendapatkan jenjang akademis dosen, status sertifikasi dosen serta melaksanakan pelatihan, seminar dan workshop.

Didampingi M Erwin Siregar MBA, Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana MM, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto PhD saat mengunjungi bazar dalam rangkaian wisuda, mengapresiasi setinggi - tinggi berbagai program UMA yang terus berpacu meningkatkan SDM yang berkualitas,inovatif dan berakhlak.

Prof Dian juga mengharapkan UMA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Selasa, 24 Juni 2014

UMA Wisuda 538 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr A Ya'kub Matondang MA mewisuda sebanyak 538 orang wisudawan terdiri dari 415 lulusan sarjana S-1 dan 123 orang program pascasarjana S-2 yang telah menyelesaikan studinya. Dengan demikian jumlah wisudawan sampai saat ini berjumlah 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Wisuda kali ini dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Walikota Binjai H Muhammad Idham SH Msi, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto, MA, Ph.D, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA dan undangan lainnya.

Prof Matondang dihadapan wisudawan di aula serbaguna kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6) mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu katanya, lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terbangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Pada kesempatan itu, rektor mengemukakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Lebih lanjut dikatakannya, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, diantaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, kan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini dimana UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan akan memungkinkan bertambahnya staf pengajar berpredikat guru besar (profesor) di masa yang akan datang dan ini memiliki kompetensi untuk melahirkan lulusan berkualitas, proporsional dan berwawasan luas di bidang keilmuannya.

Sementara Koordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang telah dilakukan mahasiswa UMA. "Semangat program kewirausahaan akan melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan mandiri," pintanya.

Jumlah 538 lulusan yang diwisuda, diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 50 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta dan

andalas

Hal. 17
Senin, 23 Juni 2014

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

MENGUNJUNGI- *Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto (tengah) didampingi Ketua YPHAS HM Erwin Siregar (kanan) dan Ketua Pusat Kewirausahaan UMA Ir Marlan Swandana MM mengunjungi stand Expo UKM UMA dalam rangkaian wisuda UMA, Sabtu (21/6).* ***andalas/ist***

UMA Wisuda 538 Lulusan

Ilmu Tanpa Etika Ancam Eksistensi Manusia

Medan-andalas
Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof HA Ya'kub Matondang MA mengatakan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat mengancam dan menghancurkan eksistensi umat manusia. Apalagi saat ini di era globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

"Karenanya pendidikan etika dan akhlak menjadi perhatian khusus bagi UMA," ungkap rektor dalam pidatonya pada wisuda 538 orang sarjana S1 dan S2 UMA, Sabtu (21/6) di Gelanggang Serbaguna kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir dalam acara itu,

Untuk itu lanjut, Prof Matondang, UMA berkomitmen terus menghasilkan sumberdaya manusia inovatif dan berakhlak supaya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap dibarengi berakhlak.

"Artinya para alumni UMA mampu berpikir inovatif dan me-

peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasai jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001 - 2008.

Ketua YPHAS HM Erwin Siregar dalam sambutannya menyatakan, selaku penyelenggara UMA, pihaknya sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan. "Nilai akreditasi yang saat ini rata-rata B, maka tiga tahun ke depan bisa menjadi A," harapnya.

Untuk melaksanakan program percepatan itu berbagai program

seminar dan workshop.

Sedangkan Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto saat mengunjungi Expo UKM UMA dalam rangkaian wisuda, mengapresiasi setinggi-tinggi berbagai program UMA yang terus berpacu meningkatkan SDM yang berkualitas, inovatif dan berakhlak.

Prof Dia juga mengharapkan UMA bisa 'menelurkan' program yang baik itu kepada perguruan tinggi swasta lainnya seperti pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) kepada calon alumni UMA dengan mengundang dan melatih mahasiswa dari berb-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Sinar Indonesia BARU

SENIN, 23 JUNI 20
NO.13.208 TAHUN Ke-
ANGGOTA SPS NO : 052/1970/02/A/20
ISSN 015-31

Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto:

Lahirkan Lulusan yang Ciptakan Lapangan Kerja

Medan (SIB)

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr A Ya'kub Matondang MA mewisuda 538 sarjana dan Pasca Sarjana lulusan UMA (415 sarjana S-1 dan 123 pascasarjana S-2), di aula Serbaguna kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Wisuda ini dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Wali kota Binjai H Muhammad Idham SH Msi, Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto dan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA.

Prof Matondang mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu, lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terintegrasi yakni, keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sekaligus diharapkan pula dapat mengembangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Pada era globalisasi ini yang diperlukan bukan hanya keahlian tetapi juga keberanian, ketrampilan, kearifan dan integritas kepribadian. Ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia,katanya.

Rektor mengatakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Erwin Siregar mewakili pengurus yayasan mengatakan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Sementara Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa UMA. Semangat program kewirausahaan

Harian
MANDIRI
9
2014

UMA Wisuda 538 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana

muhammad nasir

I
Medan Area (UMA) Prof
ng MA mewisuda sebany-
wan terdiri dari 415 lulus-
3 orang program pascasar-
menyelesaikan studinya.
mlah wisudawan sampai
120 orang yang tersebar di
donesia.
diri Bupati Deliserdang H
n Walikota Binjai H Mu-
Msi, Koordinator Kopertis
Dian Armanto, MA, Ph.D,
dikan Haji Agus Salim Drs
an undangan lainnya.
adapan wisudawan di aula
Kolam Medan Estate, Sab-
, pendidikan pada dasarn-
k mencerdaskan dan men-
adi insan yang kompetitif
utuhan masyarakat global.
lulusan UMA senantiasa
tama yang terdiri dari tiga
si yakni, keilmuan, kepri-
badian dan kewirausa-
haan. Dengan demikian
diharapkan mahasiswa
dapat terlibat aktif untuk
mengembangkan penge-
tahuan, sikap dan per-
ilaku, sekaligus diharap-
kan pula dapat mengem-
bangkan kualitas sum-
berdaya manusia (SDM)
yang diperlukan
masyarakat, bangsa dan
negara.

Pada kesempatan itu, rektor mengemukakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Lebih lanjut dikatakannya, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, diantaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional, " ucapnya.

Erwin Siregar mewakili pengurus yayasan mengatakan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang dimana UMA sudah menambah staf pengajar lusan S3 dan akan memungkinkan bertamb nya staf pengajar berpredikat guru besar (pro sor) di masa yang akan datang dan ini memi kompetensi untuk melahirkan lulusan berku tas, proporsional dan berwawasan luas di bida keilmuannya.

Sementara Koordinator Kopertis Wilaya Prof Dian memberikan apresiasi yang tinggi a kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan ya telah dilakukan mahasiswa UMA.

"Semangat program kewirausahaan akan me hirkan lulusan yang mampu menciptakan lap gan kerja dan menjadi wirausahawan mandi pintanya.

Jumlah 538 lulusan yang diwisuda, diantar ya, Fakultas Hukum sebanyak 50 orang, Fak tas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakul Pertanian 6 orang serta dan Fakultas Biologi orang. Sedangkan Program Pascasarjana, M ister Akuntan Publik 58 orang, Magister Ma jemen Agribisnis 12 orang, dan Magister Psiko gi 29 serta Magister Hukum 24 orang. (***)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

MedanBisnis

III

Senin, 23 Juni 2014

Ilmu Tanpa Etika Dapat Hancurkan Eksistensi Umat Manusia

■ *zahendra*

MedanBisnis—Medan

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia. Apalagi saat ini di era globalisasi telah terjadi pergeseran nilai - nilai sosial dalam masyarakat.

"Karenanya pendidikan etika dan akhlak menjadi perhatian khususbagi UMA," ungkap Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika mewisuda 415 orang sarjana S1 dan S2 di lingkungan Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (21/6) di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dr Dian Armanto PhD, Bupati Deliserdang H Ashari Tambunan, Walikota Binjai Idaham SH MSi, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, direktur dan wakil direktur, dekan dan wakil dekan serta dosen di lingkungan UMA.

Untuk itu lanjut, Prof Matondang, UMA dengan visinya berkomitmen terus menghasilkan sumberdaya manusia inovatif dan berakhlak, supaya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap dibarengi SDM yang inovatif dan berakhlak.

Artinya, katanya, para alumni UMA masmpu berfikir inovatif dan memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai inteletual yang bertaqwa dan tidak melepaskan diri dari sistem nilai dan etika di tengah kehidupan masyarakat.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim M Erwin Siregar MBA menyatakan selaku penyelenggara UMA, pihaknya sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan. Nilai akreditasi yang saat ini rata - rata B maka, 3 tahun ke depan bisa menjadi A. ●

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Sumut Pos

5

SENIN
23 JUNI 2014

Dihadiri Bupati Deliserdang dan Wali Kota Binjai

538 Lulusan UMA Diwisuda

MEDAN- Universitas Medan Area (UMA) kembali lahirkan lulusan terbaiknya pada wisuda tahun akademik 2013/2014 yang digelar di aula serbaguna Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6) kemarin.

Sebanyak 538 wisudawan/i terdiri dari 415 lulusan S-1 dan 123 lulusan Program Pascasarjana dilantik langsung Rektor Prof Dr A Ya'kub Matondang MA. Dengan demikian jumlah lulusan UMA sampai saat ini 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Selain Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto, MA, PhD dan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA, wisuda UMA kali ini terasa spesial karena dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Walikota Binjai H Muhammad Idaham SH MSi.

Rektor mengatakan, pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terintegrasi, yakni keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sekaligus diharapkan pula dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara," paparnya.

Upaya meningkatkan mutu pendidik, lanjut Rektor, saat ini ke-21 belumnya UMA telah menggelar rangkaian kegiatan lain seperti bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA. "Di antaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang. Rangkaian kegiatan itu kita harapkan sebagai pelatihan dan pembekalan bagi lulusan guna menghadapi persaingan dunia kerja," kata Prof Ya'kub Matondang.

Mewakili YPHAS, Erwin Siregar menambahkan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata berpredikat B di mana untuk tiga tahun ke depan dapat menjadi nilai A. "Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini di antaranya, UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan ke depan akan menambah dosen berpredikat guru besar (profesor). Hal ini menjadi fokus kita guna meningkatkan kompetensi untuk melahirkan lulusan berkualitas, proporsional dan berwawasan luas di bidang keilmuannya," ungkapnya.

Sementara Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian Armanto memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang telah dilakukan mahasiswa UMA. "Semangat program kewirausahaan akan melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan mandiri," harapnya.

Adapun total 538 lulusan yang diwisuda itu di antaranya, Fakultas Hukum sebanyak 50 orang, Fakultas

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian
GAYA MEDAN

10
Selasa, 24 Juni 2014

UMA Wisuda 538 Mahasiswanya, Etika dan Akhlak Menjadi Perhatian Rektor

Liputan Ipul

MEDAN (Gaya Medan) - Sebanyak 538 lulusan Universitas Medan Area (UMA) sukses diwisuda pada Sabtu, 21 Juni 2014, yang diselenggaran di Gelangang Mahasiswa (GM) kampus I beralamat diJalan Kolam, Medan Estate. Acara wisuda yang merupakan gelombang pertama pada 2014 tahun ini terdiri dari 538 lulusan tersebut dan terbagi dari berbagai program studi di tujuh fakultas serta empat program studi Pascasarjana.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA memberikan perhatian tentang pentingnya etika dan akhlak khususnya di kalangan mahasiswa. "Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia,"tegasnya.

Menurutnya, di sinilah relevansi Universitas Medan Area dengan visinya menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak. Selain itu, kata dia, alumni yang dihasilkan diharapkan mampu berfikir inovatif serta memiliki moral dan akhlak mulia. "Intelektual yang inovatif dan berakhlak diciptakan sebagai intelektual yang bertakwa, dimana aktivitas kesehariannya dipandang sebagai ibadah kepada Tuhan. Dalam kegiatan keilmuan dan teknologi, tentunya ia tidak melepaskan diri dari sistem nilai dan etika,"urainya.

Kemudian, dia menjelaskan tema wisuda yang diusung pada kali ini, yakni 'Dengan Percepatan Peningkatan Mutu, Universitas Medan Area Menuju Exellent Learning University'. Tema ini sejalan dengan komitmen UMA untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi, akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal dan ISO 9001-2008.

Dalam acara tersebut turut hadir Bupati Deliserang Ashari Tambunan, Koordinator Kopertis Wilayah I Bapak Prof.Dian Armanto, MPd.,MA.,MSc.,Phd, Ketua Yayasan UMA Drs M Erwin Siregar SE MBA, Sekretaris yayasan Drs M Akbar Siregar MSi, Ka Humas Ir Asmah Indrawati MP, para dekan, staf dosen di jajaran UMA serta para tamu undangan.

Ketua Yayasan UMA Drs M Erwin Siregar SE MBA mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu selama mengikuti perkuliahan di UMA para lulusan harus memiliki kompetensi utama meliputi komponen keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

"UMA telah merancang 5 pilar percepatan peningkatan mutu, telah melaksanakan ISO 9001:2008, telah melaksanakan persiapan AIPT atau akreditasi instutusi pendidikan tinggi, persiapan sasaran pencapaian nilai akreditasi A pada semua program studi, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di tingkat universitas dan fakultas serta akreditasi jurnal ilmiah pada seluruh program studi yang ada,"paparnya.

Kepada para lulusan, Erwin berpesan agar mampu menjadi alumni yang sukses berwirausaha sehingga mampu mengangkat citra almamater UMA di tengah masyarakat dengan kegiatan nyata. Karena lulusan sudah dibekali kompetensi enterprenuership yang kompetitif, adaptif, berakhlak mulia, serta mengamalkan ilmu sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian Umum
PORTIBI

SENIN 23 JUNI 2014
25 SYA'BAN 1435 H
HALAMAN 3

UMA Wisuda 538 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana

MEDAN (Portibi DNP) : Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr A Ya'kub Matondang MA mewisuda sebanyak 538 orang wisudawan terdiri dari 415 lulusan sarjana S-1 dan 123 orang program pascasarjana S-2 yang telah menyelesaikan studinya. Dengan demikian jumlah wisudawan sampai saat ini berjumlah 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Wisuda kali ini dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Walikota Binjai H Muhammad Idham SH Msi, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto, MA, Ph.D, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA dan undangan lainnya. Prof Matondang dihadapan wisudawan di aula serbaguna kampus Jl. Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6) mengatakan, pendidikan pada dasamya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu katanya, lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terintegrasi yakni, keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sekaligus diharapkan pula dapat mengembangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara. Pada kesempatan itu, rektor mengemukakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Lebih lanjut dikatakannya, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, diantaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang. Sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha. "Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional, " ucapnya.

Erwin Siregar mewakili pengurus yayasan mengatakan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini dimana UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan akan memungkinkan bertambahnya staf pengajar berpredikat guru besar (profesor) di masa yang akan datang dan ini memiliki kompetensi untuk melahirkan lulusan berkualitas, proporsional dan berwawasan luas di bidang keilmuannya.

Sementara Koordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan

Jurnal Asia

Jurnal Asia
Senin, 23 Juni 2014

Etika dan Akhlak Jadi Perhatian Khusus UMA

KUNJUNGI. Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut (tengah) didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (kanan) dan Ketua Pusat Kewirausahaan UMA, Marlan Swandana mengunjungi stand bazar dalam rangkaian wisuda UMA.

Medan | Jurnal Asia

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia. Apalagi saat di era globalisasi telah terjadi pergeseran nilai - nilai sosial dalam masyarakat.

"Karenanya pendidikan etika dan akhlak menjadi perhatian khusus bagi UMA," ungkap Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika mewisuda 415 sarjana S1 dan S2 di lingkungan Universitas Medan Area (UMA) di kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (22/6)

Menurut Matondang, UMA dengan visinya berkomitmen terus menghasilkan sumberdaya manusia inovatif dan berakhlak supaya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap dibarengi SDM yang inovatif dan berakhlak.

"Para alumni UMA mampu berfikir inovatif dan memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai inteletual bertaqwa dan tidak melepaskan diri dari sistem nilai dan etika di tengah kehidupan masyarakat," katanya.

Rektor UMA juga menyatakan tetap berkomitmen untuk mempercepat peningkatan mutu melalui master plan yang fokus pada peningkatan nilai akreditasi program studi,akreditasi institusi, akreditasi jurnal, sistem penjaminan mutu internal danISO 9001 - 2008.

"Dengan demikian UMA dapat menghasilkan alumni yang bermutu,dapat berkiprah diberbagai sektor pembangunan," jelas Prof Matondang seraya menyebutkan UMA terus mempercepat peningkatan mutu menuju Exellent Learning University.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M Erwin Siregar MBA menyatakan selaku penyelenggara UMA, pihaknya sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan. Nilai akreditasi yang saat ini rata - rata B maka, 3 tahun ke depan bisa menjadi A.

Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto yang hadir pada wisuda mengapresiasi setinggi-tinggi nya berbagai program UMA yang terus berpacu meningkatkan SDM yang berkualitas, inovatif dan berakhlak.

Dia juga mengharapkan UMA bisa 'menelurkan' program yang baik itu kepada perguruan tinggi swasta lainnya seperti pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) kepada calon alumni UMA dengan mengundang dan melatih mahasiswa dari berbagai universitas di Medan.

Turut hadir pada acara itu Bupati Deliserdang, H Ashari Tambunan, Walikota Binjai Idaham SH, MS. **(Swisma)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA SORE

MA Jadikan Alumni Berinsan Kompetitif

Berita):
a dasarnya
tuk
an menjadikan
insan yang
relevan bagi
arakat global.
lulusan
lan Area
sa dibekali
na yang terdiri
ien terintegrasi
, kepribadian
an.
lemikian
asiswa dapat
uk
pengetahuan,
:u, sekaligus
dapat
kualitas
iusia (SDM)
masyarakat,
a," kata
of Dr A Ya'kub Matondang MA ketika mewisuda 538 wisudawan di aula serbaguna kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Wisudawan yang diwisuda terdiri dari 415 lulusan sarjana S-1 dan 123 orang program pascasarjana S-2 yang telah menyelesaikan studinya. Dengan demikian jumlah wisudawan sampai saat ini berjumlah 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Wisuda kali ini dihadiri Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto PhD, Bupati Deliserdang, H Ashari Tambunan,Walikota Binjai H M Idaham SH, MSi, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M.Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, direktur dan wakil direktur, dekan dan wakil dekan serta dosen di lingkungan UMA.

Pada kesempatan itu, rektor mengemukakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Lebih lanjut dikatakannya, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, diantaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha. "Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional, " ucapnya.

Erwin Siregar mewakili pengurus yayasan mengatakan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini dimana UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan akan memungkinkan bertambahnya staf pengajar berpredikat guru besar (profesor) di masa yang akan datang dan ini memiliki kompetensi untuk melahirkan lulusan berkualitas, proporsional dan berwawasan luas di bidang keilmuannya.

Didampingi M Erwin Siregar MBA, Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana MM, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto PhD saat mengunjungi bazar dalam rangkaian wisuda, mengapresiasi setinggi - tinggi berbagai program UMA yang terus berpacu meningkatkan SDM yang berkualitas,inovatif dan berakhlak.

Prof Dian memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang telah dilakukan mahasiswa UMA. "Semangat program kewirausahaan akan melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan mandiri," pintanya.

Prof Dian juga mengharapkan UMA bisa 'menelurkan' program yang baik itu kepada perguruan tinggi swasta lainnya seperti pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) kepada calon alumni UMA dengan mengundang dan melatih mahasiswa dari berbagai universitas di Medan.*(aje)*

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Batak Pos
Mediapro Lintas Generasi
BERSINAR
Senin
23 Juni 2014
11

UMA Bekali Lulusan Pendidikan Akhlak

Medan, BPB

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia.

Apalagi saat ini diera globalisasi telah terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

"Karenanya pendidikan etika dan akhlak menjadi perhatian khusus bagi UMA," ungkap Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA ketika mewisuda 415 orang sarjana S1 dan S2 di lingkungan Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (21/6) di kampus I Jalan Kolam Medan Estate.

Turut hadir, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto PhD, Bupati Deliserdang, H Ashari Tambunan,Walikota Binjai H M Idaham SH, MSi, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M.Erwin Siregar MBA, para wakil rektor, direktur dan wakil direktur, dekan dan wakil dekan serta dosen di lingkungan UMA.

Untuk itu lanjut, Prof Matondang, UMA dengan visinya berkomitmen terus menghasilka sumberdaya manusia inovatif dan berakhlak supaya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap dibarengi SDM yang inovatif dan berakhlak.

Artinya para alumni UMA mampu berfikir inovatif dan memiliki moral dan akhlak mulia. Intelektual yang inovatif dan berakhlak dicitrakan sebagai inteletual yang bertaqwa dan tidak melepaskan diri dari sistem nilai dan etika di tengah kehidupan masyarakat.

penjaminan mutu internal danISO 9001 - 2008.

"Dengan demikian UMA dapat menghasilkan alumni yang bermutu,dapat berkiprah diberbagai sektor pemba-ngunan,"jelas Prof Matondang seraya menyebutkan UMA terus mempercepat peningkatan mutu menuju Exellent Learning University.

Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, M Erwin Siregar MBA menyatakan selaku penyelenggara UMA, pihaknya sangat mendukung program universitas dan fakultas untuk melaksanakan percepatan peningkatan mutu pendidikan. Nilai akreditasi yang saat ini rata-rata B maka, 3 tahun ke depan bisa menjadi A.

Untuk melaksanakan program percepatan itu berbagai program dilaksanakan diantaranya, yayasan tetap berkomitmen mendorong dan memberi kesempa-tan seluas - luasnya kepada staf pengajar untuk mengiku-ti pendidikan ke jenjang program doktor dan juga menyediakan berbagai sarana untuk mendapatkan jenjang akademis dosen, status sertifikasi dosen serta melaksanakan pelatihan, seminar dan workshop.

Didampingi M Erwin Siregar MBA, Ketua Center Development Center UMA Ir Marlan Swandana MM, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dr Dian Armanto PhD saat mengunjungi bazar dalam rangkaian wisuda, mengapresiasi setinggi-tinggi berbagai program UMA yang terus berpacu meningkatkan SDM yang berkualitas,inovatif dan berakhlak.

Prof Dia juga mengharapkan UMA bisa 'menelurkan' program yang baik itu kepada perguruan

SENIN, 21 JULI 2014 06

Harian Umum
Medan Pos

uka Puasa Bersama Insan Pers

tor Apresiasi Kepercayaan Masyarakat dan

ntah Untuk Perkembangan Paskasarjana UMA

itas Medan Area (UMA) Prof Dr. Hj. Ali Ya'kub menyampaikan rasa haru dan bangga atas arakat sehingga UMA dapat lebih meningkatkan ensinya dalam mengelola pendidikan tingkat strata a.

namis, peran media dirasa begitu penting sebagai upaya menyebarluaskan informasi positif pada lembaga pencetak kaum intelektual tersebut. Dimana dewasa ini kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin tinggi, dalam menunjang taraf hidup yang lebih baik.

"Tak bisa dipungkiri bahwa media memiliki peran strategis dalam menyebarluaskan informasi positif tentang perkembangan dunia kampus. Terutama dengan UMA, dimana hubungan yang terjalin selama ini sudah berjalan harmoni," ungkap Rektor.

Acara silaturrahmi sekaligus sosialisasi tentang Program Pascasarjana UMA itu berlangsung akrab dan penuh nuansa kekeluargaan.

Pada sambutannya, selain menyambut baik pertemuan tersebut, Ya'kub Matondang berharap melalui media segala program serta kegiatan yang ada di Pascasarjana UMA dapat tersosialisasikan secara maksimal. "Atas nama pimpinan, saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan jurnalis yang telah hadir dalam rangka sosialisasi Program Pascasarjana UMA ini. Harapannya UMA akan lebih baik di masa mendatang," tandasnya.

Selain rektor, turut hadir direktur, para Wakil Direktur I, II dan III Program Pascasarjana UMA, para pimpinan program studi fakultas Pascasarjana UMA, fungsionaris, kepala tata usaha, humas, staf dan juga karyawan.

Direktur Program Pascasarjana UMA, Prof Dr Hj Retna Astuti mengungkapkan, kegiatan yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya ini dirasa sangat bermanfaat, karena melalui forum informal seperti ini Pascasarjana UMA bisa mendapat masukan dari para awak media yang notabene mengetahui persis perkembangan di lapangan seperti apa.

"Apalagi pada tahun ini terdapat wajah-wajah baru di tatanan manajemen Program Pascasarjana UMA, sehingga kami pikir pertemuan ini penting untuk saling bertatap muka, silaturrahmi dan berbagi informasi dengan rekan-rekan media," katanya.

Lanjutnya, di Pascasarjana UMA terutama untuk kegiatan akademis, pihaknya selalu berusaha meningkatkan mutu baik pada sistem perkuliahan, kegiatan mahasiswa maupun kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. "Intinya kami tetap berjalan sesuai koridor akademis berlaku. Apalagi alumni pasca UMA jumlahnya sudah banyak, yang tentu peran serta ditengah-tengah masyarakat sangat dibutuhkan. Jadi ini tidak mudah karena kita semua memiliki tanggung jawab moral," ujarnya.

Mengenai program ditengah masyarakat, jelas dia, pihaknya mengaku sudah melakukan banyak kegiatan berupa pelatihan dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD)dan juga pengabdian kepada masyarakat, workshop serta kerjasama guna mempererat relasi dengan berbagai lembaga baik pemerintahan maupun swasta. "Artinya kita bukan hanya berkiprah di dalam saja melainkan juga diluar dengan berbagai program yang sebelumnya sudah kita rancang bersama," imbuh perempuan yang kental dengan aksen Jawanya ini.

Sementara itu, mewakili para pimpinan program studi Pascasarjana UMA, Kaprodi Magister Administrasi Publik, Warjiyo MA, Ph.D mengatakan, seiring perjalanan sejak 2000 silam, eksistensi program magister UMA sudah dipercaya oleh banyak lembaga seperti pemda, BUMN dan swasta. Pun begitu dengan kualitas lulusan yang dihasilkan.

"Tanpa terasa program ini sudah berjalan 14 tahun sejak tahun 2000. Alhamdulillah sepanjang waktu itu, banyak lembaga memberikan kepercayaan untuk pendidikan setingkat magister," ungkapnya seraya menyebut pada Ma ter Administrasi Publik, piha ya telah menelurkan 1 alumni.

Pihaknya juga kata Warj sudah banyak melakukan b bagai program dan kebija guna mendorong keberla sungan kehidupan kam selevel magister. Dimana ha nya, UMA mampu menj satu-satunya universitas sw ta yang diterima masuk da organisasi kebijakan publik nia. "UMA berhasil ambil ba an dalam organisasi kebijak publik di Eropa. Kalau PTN- itu adalah Universitas Indo sia. Semoga ini menjadi ka baik juga bagi masyarakat, kami tetap melanjutkan p gram-program yang baik kedepannya. Itu harapann pungkas Warjiyo. (R-21)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Umum
23 JUNI 2014
Halaman 2
Mimbar Umum

Wisuda 538 Lulusan Sarjana dan Pascasarjana

Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dian ngi Ketua Yayasan Pendidikan Haji regar (kanan) dan Ketua Pusat lan Swandana mengunjungi stand uda UMA, Sabtu (21/6) di kampus te. (Foto: Ist)

Medan, (Mimbar) - -Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr A Ya'kub Matondang MA mewisuda sebanyak 538 orang wisudawan terdiri dari 415 lulusan sarjana S-1 dan 123 orang program pascasarjana S-2 yang telah menyelesaikan studinya. Dengan demikian jumlah wisudawan sampai saat ini berjumlah 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Wisuda kali ini dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Walikota Binjai H Muhammad Idham SH Msi, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto, MA, Ph.D, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA dan undangan lainnya.

Prof Matondang dihadapan wisudawan di aula serbaguna kampus Jl Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6) mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan dan menjadikan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global.

Untuk itu katanya, lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terintegrasi yakni, keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sekaligus diharapkan pula dapat mengembangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Pada kesempatan itu, rektor mengemukakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Lebih lanjut dikatakannya, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, diantaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional, " ucapnya.

Erwin Siregar mewakili pengurus yayasan mengatakan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini dimana UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan akan memungkinkan bertambahnya staf pengajar berpredikat guru besar (profesor) di masa yang akan datang dan ini memiliki kompetensi untuk melahirkan lulusan berkualitas, proporsional dan berwawasan luas di bidang keilmuannya.

Sementara Koordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang telah dilakukan mahasiswa UMA. "Semangat program kewirausahaan akan melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan mandiri," pintanya.

Jumlah 538 lulusan yang diwisuda, diantaranya; Fakultas Hukum sebanyak 50 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta Fakultas Biologi 11 orang. Sedangkan Program Pascasarjana, Magister Akuntan Publik 58 orang, Magister Manajemen Agribisnis 12 orang, Magister Psikologi 29 serta Magister Hukum 24 orang.

Didampingi M Erwin Siregar MBA, Ketua Center Development Center UMA, Ir Marlan Swandana MM, Koordinator Kopertis Wilayah I Sumut, Prof Dr Dian Armanto PhD saat mengunjungi bazar dalam rangkaian wisuda mengapresiasi setinggi - tinggi berbagai program UMA yang terus berpacu meningkatkan SDM yang berkualitas,inovatif dan berakhlak.

Prof Dia juga mengharapkan UMA bisa 'menelurkan' program yang baik itu kepada perguruan tinggi swasta lainnya seperti pelatihan Persiapan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) kepada calon alumni UMA dengan mengundang dan melatih mahasiswa dari berbagai universitas di Medan. (014

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

METRO 24 jam
Selalu Ada Yang Unik
www.metro24jam.co.id • FOLLOW ME @metro24jam_

14 | 24 jam Selalu Ada Yang Unik
■ MINGGU, 22 JUNI 2014

KOPERTIS WILAYAH I PROF DIAN ARMANTO

Semangat Program Kewirausahaan Akan Menciptakan Lapangan Kerja

MEDAN, JAM 11.30 WIB

Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto memberikan apresiasi yang tinggi atas kegiatan bazar dan pameran kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa UMA.

Semangat program kewirausahaan akan melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan mandiri. Dengan demikian jumlah wisudawan sampai saat ini 21.120 orang yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia, kata Prof Dian Armanto pada wisuda Universitas Medan Area (UMA), di aula Serbaguna kampus Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (21/6).

Wisuda dihadiri Bupati Deliserdang H Ansari Tambunan dan Walikota Binjai H Muhammad Idham SH Msi, Kopertis Wilayah I Sumut Prof Dian Armanto dan Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Drs Erwin Siregar MBA.

Sementara Rektor UMA Prof Dr A Ya'kub Matondang MA mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk mencerdaskan alumni menjadi insan yang kompetitif serta relevan bagi kebutuhan masyarakat global. Untuk itu, lulusan UMA senantiasa dibekali kompetensi utama yang terdiri dari tiga komponen terintegrasi yakni keilmuan, kepribadian dan kewirausahaan.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sekaligus pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki tanpa dibarengi dengan etika akan dapat menghancurkan eksistensi umat manusia, kata rektor seraya menyatakan yang diwisuda 538 sarjana dan Pasca Sarjana lulusan UMA (415 sarjana S-1 dan 123 pascasarjana S-2).

Rektor mengatakan, 21 dosen UMA saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor (S3) baik di dalam dan diluar negeri sebagai upaya untuk peningkatan mutu SDM. Sebanyak 344 mahasiswa berhasil mendapatkan beasiswa dari Kemendikbud, Supersemar, BRI, Bidik Misi dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Lebih lanjut dikatakannya, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, pameran kewirausahaan mahasiswa dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat UMA, diantaranya pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.Diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional.

Erwin Siregar mewakili pengurus yayasan mengatakan, pihaknya terus melakukan percepatan peningkatan mutu pendidikan dengan sasaran peningkatan nilai akreditasi yang saat ini rata-rata nilai B maka dipersiapkan untuk tiga tahun kedepan menjadi nilai A.

Keberhasilan yang telah dicapai sekarang ini , UMA sudah menambah staf pengajar lulusan S3 dan

Harian
GAYA MEDAN

4
Rabu, 25 Juni 2014

Walikota Binjai H Idaham :

UMA Alami Perkembangan Cukup Pesat

Liputan Ipul

MEDAN (Gaya Medan) - Kemajuan suatu kota daerah atau bangsa variablenya dilihat bagaimana kita bisa meningkatkan pendidikan sebab, dengan pendidikan tersebut barulah suatu kota ataupun bangsa dapat dikatakan maju. "Dengan peningkatan pendidikan kota itu akan bisa maju. Oleh karena itu pemerintah kota Binjai selalu konsern dengan pendidikan yang mana persentase pendidikannya meningkat dari 20 menjadi 30 persen.

Walikota Kota Binjai H Idaham mengungkapkan itu kepada wartawan disela-sela menghadiri pelantikan wisuda sarjana dan pasca sarjana Universitas Medan Area (UMA) Periode I Tahun Akademi 2014 di Gelanggang Serba Guna Kampus Jl Kolam Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Kahumas UMA, Ir Asman Indrawaty, Walikota Binjai menjelaskan, dalam bidang infrastruktur berupa sarana dan prasarana hususnya bagi pelajar sekolah menengah atas (SMA) sekarang ini sudah mengalami perbaikan-perbaikan dan juga berupa penambahan-penambahan memadai saat ini pengerajaannya sudah hampir rampung diharapkan dengan selesainya nantinya para pelajar akan lebih nyaman dan aman untuk belajar di kelas..

Selain itu juga, lanjutnya bagi pelajar SMA, SMK dan Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Binjai seluruh buku-buku pelajaran sekolah. (@)

Harian
GAYA MEDAN

4
Rabu, 25 Juni 2014

Walikota Binjai H Idaham :

UMA Alami Perkembangan Cukup Pesat

Liputan Ipul

MEDAN (Gaya Medan) - Kemajuan suatu kota daerah atau bangsa variablenya dilihat bagaimana kita bisa meningkatkan pendidikan sebab, dengan pendidikan tersebut barulah suatu kota ataupun bangsa dapat dikatakan maju. "Dengan peningkatan pendidikan kota itu akan bisa maju. Oleh karena itu pemerintah kota Binjai selalu konsern dengan pendidikan yang mana persentase pendidikannya meningkat dari 20 menjadi 30 persen.

Walikota Kota Binjai H Idaham mengungkapkan itu kepada wartawan disela-sela menghadiri pelantikan wisuda sarjana dan pasca sarjana Universitas Medan Area (UMA) Periode I Tahun Akademi 2014 di Gelanggang Serba Guna Kampus Jl Kolam Estate, Sabtu (21/6).

Didampingi Kahumas UMA, Ir Asman Indrawaty, Walikota Binjai menjelaskan, dalam bidang infrastruktur berupa sarana dan prasarana hususnya bagi pelajar sekolah menengah atas (SMA) sekarang ini sudah mengalami perbaikan-perbaikan dan juga berupa penambahan-penambahan memadai saat ini pengerajaannya sudah hampir rampung diharapkan dengan selesainya nantinya para pelajar akan lebih nyaman dan aman untuk belajar di kelas..

Selain itu juga, lanjutnya bagi pelajar SMA, SMK dan Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Binjai seluruh buku-buku pelajaran sekolah. (@)

Jurnal Asia

Jurnal Asia
Rabu, 11 Juni 2014

Budaya Debat Bermartabat di Kampus Perlu Dikembangkan

Medan | Jurnal Asia

Budaya debat yang bermartabat perlu terus dikembangkan di dunia kampus. Hal ini untuk meningkatkan kualitas daya saing Intelektual para generasi muda bangsa dalam menghadapi persaing era global yang semakin ketat.

Berkaitan dengan itu Ikatan Mahasiswa Administrasi Negara (IMAN) Universitas Medan Area (UMA) menggelar lomba debat antara fakul as se-UMA di kampus tersebut, Selasa (10/6).

Ketua panitia lomba debat, Deliana didampingi rekan sekretaris mengatakan, debat bagi mahasiswa ini mengambil tema" Penguatan Civil Society dan Demokrasi di Indonesia". Kegiatan sehari ini diikuti lima kelompok dengan menghadirkan juri yang berkopeten.

"Menurut kami mengembangkan kegiatan debat ini sangat baik bagi mahasiswa memantapkan kemampuan berdialog sebagai agen perubahan, kemudian meningkatkan rasa nasionalisme dan makna dari demokrasi itu serta membuka peran pemuda dalam melaksanakan demokrasi, " ujar Deliana.

Dia menjelaskan, dalam debat, terdapat tuntutan penggunaan kombinasi kemampuan berbahasa dan kemampuan berargumen, dan etika berbicara.

"Secara umum kelamahan banyak mahasiswa Indonesia ketika berdebat adalah penguasan materi dan etika," ungkap Deliana.

Di jelaskannya, dalam debat ini, masing-masing kelompok dituntut berdialog dengan dukungan fakta yang jelas.

"Mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui isu-isu global tetapi juga meng-analisisnya objektif dan rasional, terutama tentang demokrasi, " timpal Iyan.

Secara langsung, debat ini mampu memperlihatkan kemampuan para mahasiswa berpikir kritis dan kelihaian berkomunikasi. Pada prinsipnya memang, lomba ini bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Indonesia dan berjejaring dalam rangka meningkatkan daya saing.

Selain itu, kegiatan ini juga untuk, menggali pemikiran kritis antara peserta terkait dengan tema yang telah diajukan meningkatkan apresiasi terhadap upaya berkomunikasi melalui arguman dan atau opini serta membangun daya fikir yang kreatif peserta terkait tema yang diajukan.

Dana tidak kalah pentingnya, kegiatan memperluas wawasan peserta dan membangun sikap tanggap terhadap Isu global yang berkembang. Disini juga mahasiswa dituntut berfikir secara ilmiah . Lomba ini menggabungkan kultur akademis, responsif, dan kekritisan mahasiswa.

Mekanisme debat dibagai dengan berbagai tahap, antara lain peserta debat saling mempertanyakan dan mempertahankan pendapat sesuai tema. Kemudian solusi sebagai kesimpulan dari pendapat masing-masing tim. Sistemnya dua tim yang terbagi menjadi tim pro dan tim kontra. Tim pro dan tim kontra masing-masing memiliki tiga pembicara. Ketiga pembicara terdiri dari pembicara pertama, pembicara kedua, dan pembicara ketiga.

Sedangkan, acara debat dibuka Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Drs M Aswin Hasibuan MAP.

(Swisma)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore
Semua Berita Layak Cetak

JUMAT, 20 Juni 2014

Berita Sore/aje

PARA peserta lomba debat digelar Ikatan Mahasiswa Administrasi Negara (IMAN) UMA berfoto bersama usai kegiatan.

IMAN UMA Pertajam Budaya Debat

MEDAN (*Berita*): Budaya debat yang bermartabat perlu terus dikembangkan di dunia kampus. Hal ini untuk meningkatkan kualitas daya saing Intelektual para generasi muda bangsa dalam menghadapi persaiang era global yang semakin ketat.

Itulah sepegal alasan, Ikatan Mahasiswa Administrasi Negara (IMAN) Universitas Medan Area (UMA) menggelar lomba debat antar fakultas se-UMA, kata Ketua Panitia Lomba Debat, Deliana menjawab wartawan, Selasa (10/6).

Didampingi rekan, Iyan sekretaris panitia, Deliana mengatakan, debat bagi mahasiswa ini mengambil tema" Penguatan Civil Society dan Demokrasi di Indonesia". Kegiatan sehari ini diikuti lima kelompok dengan menghadirkan juri yang berkom-

"Menurut kami mengem-

dalam melaksanakan demokrasi," kata Deliana.

Dia menjelaskan, dalam debat, terdapat tuntutan penggunaan kombinasi kemampuan berbahasa dan kemampuan berargumen, dan etika berbicara."Secara umum kelamahan banyak mahasiswa Indonesia ketika berdebat adalah penguasan materi dan etika, " ungkapnya.

Lebih jauh, jelasnya, dalam debat ini, masing-masing kelompok dituntut berdialog dengan dukungan fakta yang jelas. "Mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui isu-isu global tetapi juga menganalisisnya objektif dan rasional, terutama tentang demokrasi, " timpal Iyan.

Secara langsung, debat ini mampu memperlihatkan kemampuan para mahasiswa berpikir kritis dan kelihaian berkomunikasi. Pada prinsipnya memang, lomba ini bertujuan meningkatkan kemam-

telah diajukan meningkatkan apresiasi terhadap upaya berkomunikasi melalui arguman dan atau opini serta membangun daya fikir yang kreatif peserta terkait tema yang diajukan.

Menurutnya yang tidak kalah pentingnya, kegiatan memperluas wawasan peserta dan membangun sikap tanggap terhadap Isu global yang berkembang. Disini juga mahasiswa dituntut berfikir secara ilmiah. Lomba ini menggabungkan kultur akademis, responsif, dan kekritisan mahasiswa.

Mekanisme debat dibagi dengan berbagai tahap, antara lain peserta debat saling mempertanyakan dan mempertahankan pendapat sesuai tema. Kemudian solusi sebagai kesimpulan dari pendapat masing-masing tim.

Sistemnya, dua tim yang terbagi menjadi tim pro dan tim kontra. Tim pro dan tim kontra masing-masing me-

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Sumut Pos

JUMAT
13 JUNI 2014

7

UMA Wisuda 537 Lulusan

MEDAN- Universitas Medan Area (UMA) akan menggelar wisuda terhadap 537 lulusan periode I pada 21 Juni mendatang.

Sebelum melaksanakan wisuda tersebut, UMA melakukan berbagai kegiatan berupa penelitian, pengabdian kepada masyarakat hingga bazar.

"Nantinya acara wisuda UMA dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar, menampilkan sejumlah hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat seperti pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer MP didampingi Kabag Humas, Ir Asmah Indrawati MP kepada wartawan, Kamis (12/6).

Zulheri menyebutkan, sebanyak 537 lulusan UMA periode I akan dilantik pada 21 Juni 2014 di Gelanggang Mahasiswa kampus UMA Jalan Kolam, Medan Estate. "Jadi sebanyak 537 Bupati Deliserdang Ashari Tambunan, juga hadir di acara tersebut," bebernya.

Lebih lanjut dikatakan, sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional," ucap Zulheri. Adapun 537 lulusan yang akan diwisuda diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang, Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta Fakultas Biologi 11 orang. Sedangkan Program Pascasariana, Mag-

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Mimbar Umum
KAMIS, 12 JUNI 2014
Halaman 2

Pameran Penelitian Warnai Wisuda UMA

*Bupati DS Ashari Tambunan Dijadwalkan Hadir

Medan, (Mimbar) - Bupati Deliserang, Ashari Tambunan dijadwalkan hadir dalam acara wisuda Universitas Medan Area (UMA), 21 Juni 2014, di Gelangang Mahasiswa kampus 1 Jln Kolam, Medan Estate.

"Konfirmasi terakhir, bapak Bupati Deliserang akan hadir, disamping sejumlah undangan dari berbagai kalangan, baik dari pejabat pemerintahan maupun akademik," kata Wakil Rektor III UMA, Ir Zulheri Noer, MP, Rabu (11/6).

Didampingi, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati, MP, Zulheri mengatakan, pelaksanaan wisuda terhadap 537 lulusan dari berbagai program studi di tujuh fakultas yang ada termasuk empat program studi Pascasarjana. Di mana masing-masing mermiliki status akreditasi B.

Zulheri Noer, MP mejelaskan, wisuda tersebut merupakan periode pertama pada tahun 2014."Tema yang diangkat dalam acara wisuda akan disampaikan Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang, MA, " ungkapnya.

Disamping itu, Bupati Deliserdang yang rencananya hadir, dan diharapkan bisa memberikan pandangan dan masukkan bagi alumni dalam menghadapi persaingan di era global yang diyakini akan semakin sengit

Lebih jauh, kata Zulheri, acara wisuda juga dirangkai berbagai kegiatan mulai dari bazar dan menampilkan sejumlah hasil penelitian dan pengabdian masyaraka UMA. Antara lain, pembuatan briket limbah jagung dan budidaya tanaman pisang.

Pada kesempatan itu, Zulheri Noer mengingatkan, sebelum pelaksanaan wisuda ini, UMA telah memberikan pelatihan dan pembekalan bagi lulusan yang akan diwisuda nanti, dalam menghadapi persaingan dunia kerja maupun ketika menjadi wirausaha.

"Mereka mendapatkan berbagai materi pelatihan, mulai dari pembuatan lamaran kerja, persiapan diri, psikotes dan sebagainya. Sehingga diharapkan lulusan UMA tidak kalah bersaing secara nasional maupun internasional, " ucap Zulheri.

Sebanyak 537 lulusan yang akan diwisuda, diantaranya, Fakultas Hukum sebanyak 49 orang, Fakultas Psikologi 94 orang , Fakultas Ekonomi 121 orang, Fakultas Teknik 37 orang, dan Fakultas Pertanian 6 orang serta dan Fakultas Biologi 11 orang.

Sedangkan Program Pascasarjana, Magister Akuntan Publik 58 orang, Magister Manajemen Agribisnis 12 orang, dan Magister Psikologi 29 serta Magister Hukum 24 orang. **(014)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian JURNAL Asia

Jurnal Asia
Senin, 2 Juni 2014

Psikolog UMA:

Hukum Tak Berfungsi Sumber Pemicu Kriminalitas

Medan | Jurnal Asia

Maraknya aksi kejahatan belakangan ini di beberapa kota besar di Indonesia, termasuk Medan dinilai psikolog dari Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H Abdul Munir M.Pd akibat hukum tidak berfungsi dengan semestinya.

"Prinsip hukum tidak berjalan lagi di negeri ini sehingga menjadi sumber pemicu kriminalitas," kata Munir M.Pd menanggapi maraknya tindak kriminal di Kota Medan, Minggu (1/6).

Menurutnya, hukum yang sepertinya tidak berjalan mengakibatkan pelaku kejahatan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya.

Saya melihat hukum yang lemah juga menjadi sumber pemicu tindak kriminal. Akibatnya, trust atau kepercayaan masyarakat terhadap hukum pun makin berkurang," kata Prof Munir.

Sedangkan tindak premanisme, kata dekan Fakultas Psikologi UMA ini, lebih mengedepankan keinginan daripada rasional berfikir.

Kasus perkosaan menimpa seorang gadis yang digilir sejumlah pemuda beberapa waktu lalu di Kota Medan, juga menjadi perhatian psikolog UMA ini.

Menurutnya, libido atau hasrat seksual dalam aspek psikoseksual lebih kuat dalam diri pelaku. Secara normal, setiap manusia culkan rangsangan untuk melakukan kejahatan. Apalagi peluang untuk melakukan kejahatan itu terpapar di hadapannya meski sebelumnya tak terlintas di benaknya.

Disinggung kaitan penggunaan narkoba (drug) dengan tindak kriminalitas, dia mengakui meski ada hubungan antara drug dan keterlibatan di dalam perilaku kriminal, namun bagaimana dinamikanya masih belum jelas.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan drug dan alkohol menstimulasi agresivitas. Kepemilikan uang membeli drug dan alkohol mungkin dimotivasi oleh keterlibatannya pada lain kejahatan.

Penggunaan drug lebih besar pada kriminal dibanding non. Masyarakat penjara menggunakan alkohol sebagai konterpart dalam populasi umum.

Menurutnya, tidak ada satupun faktor tunggal menjadi penyebab dan penjelas semua bentuk kriminalitas yang terjadi di masyarakat. Tetapi terdapat dua teori yang mencoba menjelaskan mengapa seseorang berperilaku kriminal, yaitu teori dari Deutsch & Krauss, tentang level of aspiration.

Teori ini menyatakan bahwa keinginan seseorang melakukan tindakan ditentukan oleh tingkat kesulitan dalam mencapai

dalam rumus di atas peran subyektifitas penilaian sudah dipikirkan lebih dalam akankah seseorang melakukan tindakan kriminal atau tidak. Teori kedua yaitu perilaku yang tidak terencana.

Prof Munir mengakui kriminalitas tidak bisa dihilangkan dari muka bumi ini. Yang bisa hanya dikurangi melalui tindakan-tindakan pencegahan.

Pencegahan dapat dilakukan melalui punishment (hukuman). Dia melihat selama ini hukuman menjadi sarana utama untuk membuat jera pelaku kriminal. Dan pendekatan behavioristik ini tampaknya masih cocok untuk dijalankan dalam mengatasi masalah kriminal. Hanya saja, perlu kondisi tertentu, misalnya konsisten, fairness, terbuka, dan tepat waktunya.

Pencegahan lain juga dapat dilakukan dengan membatasi kesempatan. Seseorang bisa mencegah terjadinya tindakan kriminal dengan membatasi munculnya kesempatan untuk mencuri.

Kalau pencuri akan lewat pintu masuk dan kita sudah menguncinya, tentunya cara itu termasuk mengurangi kesempatan untuk mencuri.

Pencegahan yang penting adalah dengan menjaga diri melalui ketrampilan beladiri dan beberapa persiapan lain sebelum terjadinya tindak kriminal. Ini bisa

Batak Pos
Melayani Lintas Generasi
BERSINAR

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Senin, 2 Juni 2014 HALAMAN 12

Psikolog UMA: Hukum Tak Berfungsi Sumber Pemicu Kriminalitas

Medan, BPB

Hampir setiap hari koran maupun televisi memberitakan kasus-kasus kriminalitas yang menimpa masyarakat. Bentuknya beragam.

Ada perampokan, pemerasan, perampasan, penjambretan, pembunuhan, perkosaan, pencopetan, penganiayaan dan kata lain yang mengandung unsur pemaksaan atau kekerasan terhadap fisik ataupun harta benda korban.

"Prinsip hukum tidak berjalan lagi di negeri ini. Kejahatan terjadi bukan karena masalah kesulitan perekonomian belaka. Pelaku kejahatan tahu benar dan salah, namun yang ia lakukan adalah kebenaran yang menurutnya pada saat itu," kata Psikolog Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr H Abdul Munir MPd menanggapi maraknya tindak kriminal di Kota Medan, Minggu (1/6).

Menurutnya, hukum yang sepertinya tidak berjalan mengakibatkan pelaku kejahatan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya.

"Saya melihat hukum yang lemah juga menjadi sumber pemicu tindak kriminal. Akibatnya, trust atau kepercayaan masyarakat terhadap hukum pun makin berkurang," kata Prof Munir.

Sedangkan tindak premanisme, kata dekan Fakultas Psikologi UMA ini, lebih mengedepankan keinginan daripada rasional berfikir.

Kasus perkosaan menimpa seorang gadis yang digilir sejumlah pemuda beberapa waktu lalu di

» *Bersambung ke hal 13*

Psikolog UMA: Hukum.....

Sambungan dari hal. 12

Kota Medan, juga menjadi perhatian psikolog UMA ini.

Menurutnya, libido atau hasrat seksual dalam aspek psikoseksual lebih kuat dalam diri pelaku. Secara normal, setiap manusia memiliki libido untuk memenuhi kebutuhan biologisnya. Aspek psikoseksual dalam diri pelaku perkosaan, kata Prof Munir akan memunculkan rangsangan untuk melakukan kejahatan. Apalagi peluang untuk melakukan kejahatan itu terpapar di hadapannya meski sebelumnya tak terlintas di benaknya.

Disinggung kaitan penggunaan Narkoba (drug) dengan tindak kriminalitas, dia mengakui meski hubungan antara drug dan keterlibatan di dalam perilaku kriminal, namun bagaimana dinamikanya masih belum jelas. Beberapa hasil peneliian menunjukkan drug dan alkohol menstimulasi agresivitas. Kemilikan uang membeli drug dan alkohol mungkin dimotivasi oleh keterlibatannya pada lain kejahatan. Penggunaan drug lebih besar pada kriminal dibanding non. Masyarakat penjara menggunakan alkohol sebagai konterpart dalam populasi umum.

Tidak ada satupun faktor tunggal yang menjadi penyebab dan penjelas semua bentuk kriminalitas yang terjadi di masyarakat. Tetapi terdapat dua teori yang yang mencoba menjelaskan mengapa seseorang berperilaku kriminal, yaitu teori dari Deutsch & Krauss, tentang level of aspiration.

Teori ini menyatakan bahwa keinginan seseorang melakukan tindakan ditentukan oleh tingkat kesulitan dalam mencapai tujuan dan probabilitas subyektif pelaku apabila sukses dikurangi probabilitas subjektif kalau gagal.

Teori tersebut menjelaskan perilaku kriminal yang telah direncanakan. Karena dalam rumus di atas peran subyektifitas penilaian sudah dipikirkan lebih dalam akankah seseorang melakukan tindakan kriminal atau tidak. Teori kedua yaitu perilaku yang tidak terencana. Prof Munir mengakui kriminalitas tidak bisa dihilangkan dari muka bumi ini. Yang bisa hanya dikurangi melalui tindakan-tindakan pencegahan.

Pencegahan dapat dilakukan melalui punishment (hukuman). Dia melihat selama ini hukuman menjadi sarana utama untuk membuat jera pelaku kriminal. Dan pendekatan behavioristik ini tampaknya masih cocok untuk dijalankan dalam mengatasi masalah kriminal. Hanya saja, perlu kondisi tertentu, misalnya konsisten, fairness, terbuka dan tepat waktunya. Pencegahan lain juga dapat dilakukan dengan membatasi kesempatan. Seseorang bisa mencegah terjadinya tindakan

Pengamat Politik UMA

Selasa
20 Mei 2014 | 13 Batak Pos

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Koalisi Masih Beraroma Kepentingan Pribadi

Medan, BPB

Koalisi itu ternyata tidak merupakan satu kesatuan kepentingan. Begitu hebatnya kepentingan-kepentingan itu menjadi sebuah ideologi. Sehingga, dalam satu koalisi pun para parpol yang menjalin kerjasama itu tidak punya satu gerakan yang sama.

"Ibaratnya sudah tidur satu bantal, mimpi pun belum tentu sama," kata pengamat politik Universitas Medan Area Dr H Heri Kusmanto MA, Senin (19/5) menanggapi gencarnya koalisi antarpartai politik menjelang Pilpres.

Heri Kusmanto mengakui koalisi yang merupakan gabungan atau aliansi beberapa unsur, di mana dalam kerjasamanya, masing-masing memiliki kepentingan sendiri-sendiri.

Hal ini menunjukan bahwa dalam pembentukan sebuah koalisi muthlak adanya unsur kepentingan juga manfaat. Sebuah koalisi tidak akan terbentuk begitu saja melainkan karena adanya faktor-faktor penentu yang mendukung. Misalkan partai A berkoalisi dengan partai B, hal tersebut terjadi karena partai A bisa mengakomodir kepentingan dari partai B, demikian juga sebaliknya.

Dengan kata lain terjadilah simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan satu sama lain, dalam hal ini kepentingan masing-masing partai yang saling berkoalisi. Selain kepentingan dan untuk tercapainya tujuan tertentu pengertian lain dari koalisi bisa juga karena untuk memperoleh perolehan suara yang signifikan agar dapat memenangkan pertarungan.

Heri Kusmanto menegaskan, hakikat koalisi sendiri adalah untuk membentuk pemerintahan yangkuat, mandiri, dan tahan lama. Namun, kepentingan pribadi atau kelompok lebih kuat di dala nya. "Memang, di dunia politik ada deal atau kesepakatan. Cuma, kesepakatan yang ada masih terkait kekuasaan dan belum menyentuh persoalan rakyat," ujarnya.

Kepentingan rakyat, kata Heri Kusmanto, memang ada dibicarakan. Tapi hanya diucapkan manis di dalam pidato saja.

Heri Kusmanto yang juga Wakil Rektor Bidang Akademik UMA ini melihat koalisi antarparpol yang

Dalam pemerintahan dengan sistem parlementer, sebuah pemerintahan koalisi adalah sebuah pemerintahan yang tersusun dari koalisi beberapa partai. Memang, kata Heri Kusmanto, essensi dari sebuah koalisi adalah adanya bergabungnya beberapa orang atau kelompok yang memiliki kepentingan. Karena dalam dunia politik yang berbicara adalah kepentingan. Secara teoritis, masalah koalisi sebenarnya hanya relevan dalam konteks sistem pemerintahan parlementer. Terciptanya koalisi sebenarnya diperuntukan hanya dalam menggalang dukungan dalam membentuk pemerintahan oleh partai pemenang pemilu, serta dibutuhkan untuk membangun dan memperkuat oposisi bagi partai-partai yang mempunyai kursi di parlemen namun tidak ikut memerintah.

Dia menjelaskan, dalam sistem presidensial yang dikombinasikan dengan sistem multipartai yang dianut NKRI maka pemimpin negara, yakni Presiden membutuhkan dukungan dari partai politik dalam sebuah bangunan koalisi untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif.

Hal ini dikarenakan Presiden tidak selalu bisa mengambil keputusan sendiri, namun harus terlebih dahulu 'berhadapan' dengan DPR. Oleh karena itu, Presiden harus merangkul sejumlah partai untuk mendapatkan suara mayoritas di DPR. Koalisi mayoritas ini tidak harus sebesar-besarnya, namun koalisi mayoritas yang nyaman.

Koalisi Bukan Barang Baru

Heri Kusmanto mengungkapkan istilah koalisi antarpartai politik bukanlah merupakan "barang baru" dalam dunia perpolitikan di Indonesia. "Koalisi tidak muncul pertama kalinya pada saat Pemilu Capres dan Cawapres tahun 2004 lalu, melainkan dari tahun 1945. Selanjutnya pada Pemilu 2004 saat diadakannya pemi-

ngkan Pemilu, menghadapi kekuatan besar ataukah hanya kepentingan.

Dia menyebutkan tahun 1999 ada koalisi yang disebut Poros Tengah, yang dimotori PAN dan PPP guna menggolkan Gus Dur sebagai Presiden RI ke-4. Bahkan sejak tahun 1945, koalisi seperti ini sudah pernah terjadi. Masyumi sebagai parpol Islam telah menjalin koalisi dengan berbagai parpol.

Secara umum koalisi yang berlangsung pada masa Orde Lama bersifat front, seperti koalisinya Partai Nasionalis Indonesia (PNI), Partai Komunis Indonesia (PKI), dan Nahdlatul Ulama (NU) bekerja sama untuk melawan musuh bersama, imperialisme. Di pihak lain ada juga parpol dan ormas yang bekerja sama dengan militer yang kontrarevolusi dan mendukung imperialisme.

Hal terpenting yang menjadi ciri koalisi pada masa Orla adalah kerja samanya sama sekali tidak terkait dengan kepemimpinan seseorang, tetapi lebih pada tujuan.

Pada masa Orde Baru, koalisi terjadi di bawah kepemimpinan negara. Walaupun pada saat itu yang terjadi sebenarnya bukan koalisi melainkan peleburan parpol dan juga ormas yang dipaksakan oleh pemerintah di bawah Presiden Soeharto. Peleburan ini efektif dilakukan setelah pelaksanaan Pemilu 1971, dimana dari sembilan partai politik yang ada, dikerdilkan menjadi tiga kekuatan politik saja. Yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), gabungan dari partai-partai Islam dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI), gabungan dari partai-partai berhaluan nasionalis dan agama non-Islam, serta Golong Karya (Golkar).

"Ini mengindikasikan bahwa PPP mewakili konstituen Islam, PDI mewakili konstituen nasionalis, sedangkan Golkar yang merupakan partai rezim Orba mewakili semua golongan dan juga militer," ujarnya.

Kemudian tahun 2004 terbentuk Koalisi Kebangsaan untuk mendukung pasangan capres-cawapres Megawati Soekarnoputri–Hasyim Muzadi dan Koalisi Kerakyatan untuk mendukung pasangan capres–cawapres Susilo Bambang Yudhoyono–Jusuf Kalla. Tetapi, kedua koalisi ini pun dalam perkembangannya tidaklah solid bahkan cenderung mencair.

Terlepas dari berbagai regulasi

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
andalas
LUGAS DAN CERDAS

Sabtu
27 Juli 2013

Harian MANDIRI

Harian
MANDIRI
SENIN, 25 FEBRUARI 2013

Ketua Umum DPP KAMKA Drs.H. Ibrahim Tarigan (kiri), Guru Besar USU Prof Dr Sya'ad Afifuddin Sembiring diabadikan bersama pemateri Sosialisasi Pilgubsu 2013 kerjasama KAMKA dengan KPUD Sumut. mandiri/nasir

Hindari Golput

KAMKA dan KPU Sumut Sosialisasi Pilgubsu

MEDAN, MANDIRI

Pemimpin yang baik haruslah memiliki kelebihan dalam berbagai hal dibanding masyarakat biasa. Kriteria pemimpin baik, kriteriannya harus memiliki prilaku yang mulia, memiliki kemampuan, pro rakyat kecil dan memiliki prestasi.

Hal tersebut disampaikan Guru Besar Fakultas Ekonomi USU, Prof Dr.H. Sya'ad Afifuddin Sembiring M.Ec pada Sosialisasi Pilgubsu 2013 di Asrama Haji Pangkalan Masyur, belum lama ini yang merupakan kerjasama KPUD Sumut dengan DPP Keluarga Besar Muslim Karo (KAMKA).

Menurut Prof Sya'ad Sembiring, masyarakat sudah harus lebih cerdas memilih pemimpinnya sebab ii adalah pesta demokrasi yang akan menentukan masa depan rakyat lima tahun kedepannya.

Bukan saja Prof Syaad, pembicara lainnya dalam sosialisasi Pilgubsu itu, Guru Besar IAIN-SU Prof Dr.H. Katimin M.Ag juga sepakat jika umat harus memilih kepemimpinan yang baik itu sebagai unsur penting

san mengapa partisipasi pemilih kita rendah, diantara karena faktor Psikopolitik, dimana kekecewaan public terhadap kinerja dan kredibilitas terhadap pemimpun politik, apatisme terhadap kandidat dan performa dan kinerja parpol yang mengecewakan rakyat.

Hal lainnya, karena sosialisasi dan kampanye yang terbatas dan tidak menjangkau semua lapisan masyarakat, rendahnya kesadaran politik serta teknis dan manajemen pemilu yang kurang akurat, misalnya soal akurasi data pemilih serta soal penyediaan dan pendistribusianb kartu pemilih, undangan pemilih dan pemetaan TPS yang kacau.

Dibagian lain, Prof Syaad Sembiring yang juga Ketua DPW KAMKA Sumut menambahkan, bersadarkan persoalan-persoalan tadi, makanya KAMKA merasa terpanggil untuk mencerdaskan pemilih. Jangan sampai mereka golput alias tidak mau menggunakan hak pilihnya.

Sosialisasi , kata Dekan Fakultas Ekonomi UMA ini, selain bertujuan untuk mencapai Pilgubsu 2013 yang berkualitas dan cerdas, diharapkan juga dapat menciptakan pemilih yang cerdas, proaktif dan berkemampuan menalar persoalan politik," ujar Prof Syaad yang juga didampingi Sekretaris Panitia Syafril Barus S.Ag dan Bendahara Muhammad Rizal A.Md.

"Jadi, melalui kegiatan ini kita berharap tidak ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HARIAN
REALITAS
BERANI BICARA FAKTA

Senin, 25 Februari 2013

REALITAS 3

PB IKA UMA 2012-2016 Dikukuhkan

Ketua KPU Pusat Dorong Alumni UMA Tingkatkan Partisipasi di Pemilu 2014

Medan, Realitas

Pengurus Besar Ikatan Keluarga Alumni Universitas Medan Area (PB-IKA UMA) periode 2012-2016 resmi dikukuhkan, Sabtu (23/2) malam di Garuda Plaza Hotel Medan.

Terpilih sebagai Ketua Umum H Suwardi Siregar SE, Sekretaris Jenderal Drs Khairul Muslim MD, dan Bendahara Umum Drs Hery Zulkarnain MSi serta ketua-ketua di dalapan departemen lainnya.

Zein, Ketua DPRD Medan Amiruddin, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat Husni Kamil Malik dan anggota DPD-RI asal Sumut Parlindungan Purba.

Dalam amanatnya, Prof Dr

pemikiran cemerlang yang muaranya untuk kesejahteraan para alumni sendiri, mahasiswa, lingkungan kampus serta masyarakat Sumut umumnya," ucap Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA.

Sedangkan Plh Gubsu berharap kepada seluruh pengurus untuk tetap amanah dengan melakukan dan menjalankan tanggung jawab yang dipercayakan oleh civitas akademika untuk terlaksana den-

diberbagai lingkup pekerjaan maupun profesi," sebut M Zein.

Sementara, Ketua KPU Pusat Husni Kamil Manik SP dalam orasi ilmiah yang bertemakan "Pemilu, Demokrasi dan Masa Depan Bangsa" menitikberatkan tentang pentingnya kontribusi positif dari lingkungan kampus untuk membantu pihaknya meningkatkan kepercayaan publik bahwa hasil sebuah pemilu dewasa ini jauh lebih

Karena indikator terseb menggerus legitimasi peme intahan yang dijalankan.

"Karenanya, pada Pemi 2014 nanti, kami berkeing nan angka tersebut bisa me capai 85 persen. Dan untu itu, kami akan bekerja leb maksimal serta sangat men harapkan bantuan da lingkungan kampus, khusu nya dari para alumni UM untuk ikut memberikan per belajaran politik yang leb

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Hindari Golput

KAMKA - KPU Sumut Sosialisasikan Pilgubsu 2013

Medan, (Analisa)

Pemimpin yang baik harus memiliki kelebihan dibanding masyarakat biasa. Kriteria pemimpin baik itu, harus memiliki perilaku yang mulia, memiliki kemampuan dan prestasi serta pro rakyat kecil

Hal itu disampaikan Guru Besar Fakultas Ekonomi USU, Prof Dr.H. Sya'ad Afifuddin Sembiring M.Ec pada Sosialisasi Pilgubsu 2013, Jum`at (15/2) di Asrama Haji Medan.

Kegiatan dikuti 75 peserta utusan dari KAMK kabupaten/kota se Sumut itu diselenggarakan DPP Keluarga Besar Muslim Karo (KAMKA) bekerjasama dengan KPUD Sumut.

Menurut Prof Sya'ad, masyarakat sudah harus lebih cerdas memilih pemimpinnya, sebab ini adalah pesta demokrasi yang akan menentukan masa depan rakyat lima tahun ke depannya.

Guru Besar IAIN-Sumut Prof Dr.H. Katimin M.Ag juga sepakat, apa yang dikatakan Prof Sya'ad. Menurut Prof Katimin, umat harus memilih kepemimpinan yang baik dan melihat unsur penting dalam keberhasilan mencapai tujuan mensejahterakan rakyat. Kekayaan sumber daya alam tidak banyak memberi arti bagi kesejahteraan rakyat tanpa kepemimpinan yang efektif dan efisien.

Partisipasi Rendah

Sementara narasumber lainnya, Rajin Sitepu, yang juga Anggota KPU Sumut mengatakan partisipasi pemilih rendah disebabkan diantara karena faktor psikopolitik, di mana kekecewaan publik terhadap kinerja dan kredibilitas terhadap pemimpin politik, apatisme terhadap kandidat dan performa dan kinerja parpol yang mengecewakan rakyat.

Selain itu, sosialisasi dan kampanye terbatas, tidak menjangkau semua lapisan masyarakat, rendahnya kesadaran politik serta teknis dan manajemen pemilu yang kurang akurat, misalnya soal akurasi data pemilih serta soal penyediaan dan pendistribusian kartu pemilih, undangan pemilih dan pemetaan TPS yang kacau.

Di bagian lain, Prof Syaad Sembiring yang juga Ketua DPW KAMKA Sumut menambahkan, berdasarkan persoalan-persoalan tadi, makanya KAMKA merasa terpanggil untuk mencerdaskan pemilih. Jangan sampai mereka golput alias tidak mau menggunakan hak pilihnya.

Prof Sya'ad yang juga Dekan Fakultas Ekonomi UMA ini, mengatakan kegiatan itu selain bertujuan untuk mencapai Pilgubsu 2013 yang berkualitas dan cerdas, sehingga pemilihsemakin cerdas, proaktif dan berkemampuan menalar persoalan politik.

"Jadi, melalui kegiatan ini kita berharap tidak ada pemilih yang pasif apalagi golput," ujar Prof Sya'ad didampingi ," ujar Prof Sya'ad didampingi Sekretaris Panitia Syafril Barus S.Ag dan Bendahara Muhammad Rizal A.Md.

Turut hadir, Ketua Umum DPP KAMKA Drs. H. Ibrahim Tarigan dan Sekjen Drs. MA Siddik Surbakti. **(twh/rel)**

Analisa/istimewa

SERTIFIKAT **:** *Pengurus DPP KAMK menyerahkan sertifikat kepada para nara sumber kegiatan sosialisasi Pilgubsu 2013 yang digelar, Jumat (15/2) di Asrama Haji Medan.*

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

Harian Umum Nasional Terbit Sejak 11 Januari 1947. Pendiri: H. Mohd. Said (1905 - 1995), Hj. Ani Idrus (1918 - 1999)

WASPADA
Jumat
18 Januari 2013

A12

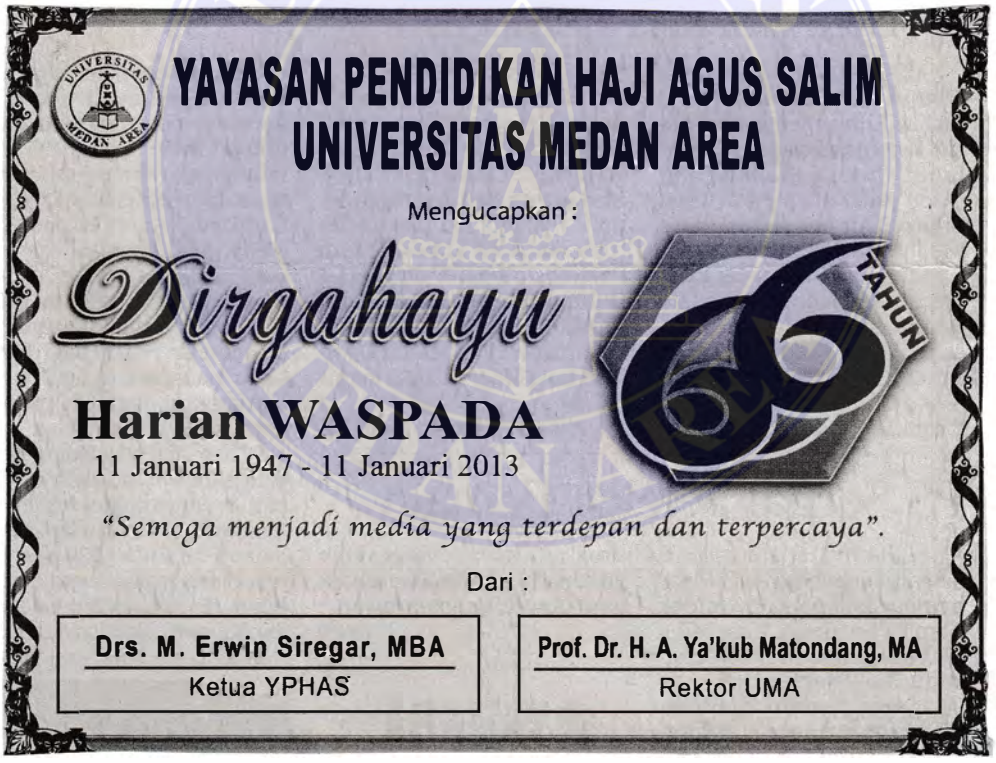

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

Harian Umum Nasional Terbit Sejak 11 Januari 1947. Pendiri: H. Mohd. Said (1905 - 1995), Hj. Ani Idrus (1918 - 1999)

WASPADA
Jumat
18 Januari 2013

A12

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Mengucapkan :

Dirgahayu

69 TAHUN

Harian WASPADA

11 Januari 1947 - 11 Januari 2013

"Semoga menjadi media yang terdepan dan terpercaya".

Dari :

Drs. M. Erwin Siregar, MBA	Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA
Ketua YPHAS	Rektor UMA

...pakah Indonesia Siap Memasuki ASEAN ...conomic Community (AEC) Tahun 2015

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

Jumat, 10 Mei 2013

apak Presiden SBY mengatakan pada konferensi pers di Bandar Seri Bengawan, Brunei Darusalam, ril 2013 bahwa Indonesia harus sampai mengeluh mengatakan *'s do something together* (mari bersama), ungkap Presiden ap perjanjian AEC dikutip di lisa, 27 April 2013, hlm 21) ertujuan untuk meningkatkan n seluruh anggota ASEAN asama ekonomi dan perdaga-an antar negara anggota agar ghadapi persaingan ekonomi p regional dan global. AEC semua negara ASEAN akan gkan Konektivitas baik fisik, n dan sumberdaya manusia tercantum pada Master Plan Konektivitas fisik melalui ICT dan energi, sedangkan as kelembagaan melalui perdagangan dan fasilitas, a, daerah perbatasan dan pro-*city building*. Konektivitas manusia melalui pendidikan dan pariwisata.

ensi dari kesepakatan AEC ini, k-produk industri, pertanian, dan lainnya akan bebas keluar egara-negara ASEAN. Oleh lingkungan masing-masing EAN akan mempersiapkan gkah strategis bagaimana n mempersiapkan sarana dan ng harus dilakukan dari level bai ke level atas, sehingga suatu kebijakan yang sesuai tan dari kesepakatan AEC. asi yang harus dikembangkan ya perjanjian AEC ini ada-Indonesia untuk melakukan groindustri dan agribisnis produk yang merubah konsentrasi penciptaan produk yang berasal dari *on-farm* menjadi produk yang *off-farm* . Mekanisme kinerja agroindustri dan agribisnis ini masih dikuasai oleh perusahan-perusahaan besar, terutama usahatani dengan kondisi skala usaha tani kecil pada prinsipnya belum tersentuh dengan adanya konsep agroindustri, oleh karena itu di pusat-pusat pengolahan bahan baku menjadi barang jadi (*off farm*) petani kecil hanya bertindak sebagai pensuplai dalam skala kecil, dikarenakan ekonomi kelembagaan : seperti Koperasi Unit Desa (KUD) belum bekerja secara optimal di lingkungan petani kecil.

Piranti kebijakan sesungguhnya tidak begitu jauh dibandingkan dengan di beberapa begara ASEAN, dikarenakan kondisi perhatian berikut dengan pengelolaan sesungguhnya diperkirakan sama, akan tetapi diduga dari produktivitas dan adopsi teknologi menunjukkan bahwa adanya perbedaan-perbedaan yang tidak begitu jauh. Namun yang menjadi pertimbangan agar perdagangan terjadi di negara-negara ASEAN, pasti pertimbangan ekonomi lebih dominan untuk dapat dipertimbangkan sebagai tolok ukur untuk menentukan kebijakan yang lebih tepat yang harus dilakukan pada seluruh *stakeholders* yang terkait. Pertimbangan ekonomi yang lebih relevan dalam konteks ini adalah keunggulan absolut dan keuanggulan komperatif (*Absolute and Comperative adventage*) di dalam pengelolaan suatu komoditas.

Pertukaran Informasi

Adanya spesialisasi dalam produksi pertanian antara daerah yang satu dengan daerah yang lain, merupakan pertimbangan yang memberi refleksi dan menimbulkan perdagangan dalam arti keuntungan absolut itu tercapai jika biaya produksi setengah dibanding dengan negara lain dalam memproduksi komoditas pertanian yang sama. Oleh karena itu sudah saatnya diinventarisasi komoditas eksport yang mempunyai keunggulan absolut, sehingga di masing-masing negara ASEAN dapat diketahui secara simultan komoditas apa yang mempunyai spesialisasi di antara masing-masing negara ASEAN. Pertukaran informasi di masing-masing agen di antara negara ASEAN dapat dilakukan terutama di Indonesia penyebaran pertukaran informasi itu dapat dilakukan melalui dunia maya, sehingga dari 33 propinsi yang terdekat dengan negara eksport di kawasan ASEAN dapat menentukan langkah-langkah dan kebijakan sekaligus menekan biaya distribusi dan pemasaran.

Keunggulan Komperatif (*comperative adventage*) adalah rasio keuntungan di dalam memproduksi suatu komoditas adalah paling tinggi. Artinya berbeda dengan keunggulan absolut yang menganalogkan bahwa perbandingan biaya dimaksud misalkan 1 : 2, sedangkan dimaksudkan keunggulan komperatif dapat dianalogkan dengan perbandingan biaya produksi 1: 3. Teori ini menjelaskan bahwa suatu negara akan melaksanakan eksport suatu barang apabila mempunyai keuntungan komperatif terbesar dan kerugian komperatif yang terkecil. Oleh karena itu suatu negara sudah saatnya menginventarisasi komoditas produk tahunan (*perinial crops*), produk semusim (*annual crops*), hortikultura, bunga-bungaan, produk palawija, perikanan, peternakan, terutama di Indonesia sudah saatnya mempersiapkan langkah strategis komoditas di atas yang mempunyai keunggulan absolut dan keunggulan komperatif.

Departemen Pertanian, Departemen Perindustrian dan Departemen Perdagangan Departemen Perkebunan dan Kehutanan serta instansi yang terkait (*stakeholders*), sudah saatnya melakukan integrasi secara horizontal dan integrasi vertical di dalam merumuskan kebijakan yang paling tepat : Terutama di Departemen Pertanian melalui lembaga riset sudah harus melaksanakan dan pengkajian yang sinergis terhadap keunggulan absolut dan keunggulan komperatif seluruh komoditas yang merupakan potensi sumberdaya alam di dalam negeri, maupun di masing-masing propinsi, serta kabupaten, sehingga diperoleh informasi yang bermanfaat untuk membuat kebijakan yang lebih tepat terhadap pelaksanaan eksport, di lain pihak pengkajian dan riset yang dilakukan bukan terbatas pada produk *on-farm* tetapi juga produk *off-farm* sehingga keunggulan absolute dan keunggulan produk baik *on-farm* maupun produk *off-farm* dapat diketahui.

Selanjutnya persiapan yang harus dilakukan adalah dengan mengklasifikasikan teknologi pengolahan, serta teknologi pasca panen yang harus dilakukan pada komoditas. Klasifikasi teknologi pengolahan yang menghasilkan derivasi penciptaan produk baru sudah saatnya diinventarisasi, sudah sebatas mana, dengan sejumlah sejauh mana yang diperoleh derivasi produk dengan penggunaan satu bahan baku dengan dibantu bahan penolong lainnya baik yang bersifat fisika, biologi, kimia, sehingga menghasilkan produk baru. Klasifikasi ini berguna untuk mengetahui sampai sejauh manakah teknologi pengolahan dan teknologi pasca panen yang diperoleh, sehingga memudahkan untuk mencari serta mengadopsi teknologi baru di luar yang tersedia, atau dengan melakukan pertukuran teknologi sesama nagara ASEAN

Pengaturan yang Sistematis

Di lain pihak petani kecil yang jumlahnya begitu besar harus dimodifikasi menjadi suatu kekuatan agribisnis dengan membangun ekonomi kelembagaan yang kuat di dalam membantu petani dalam penggunaan modal yang mudah untuk diperoleh, serta meningkatkan pengetahuan dan pengelolaan usaha dengan konsep kebersamaan dengan seluruh *stakeholders* yang ada. Pada dasarnya petani kecil belum sepenuhnya menggunakan sarana produksi dan faktor produksi yang optimal. Oleh karena itu Depertemen Pertanian melalui Petugas Penyuluh Lapangan diperlukan pengaturan yang sistematis, bagaimana misalnya penggunaan pupuk yang bersubsidi dapat dimanfaatkan petani secara langsung, tanpa adanya campur tangan spekulan yang merampas alokasi pupuk subsidi.

Pengelolaan petani kecil untuk menerapkan agro industri dan agribisnis perlu mendapat pembinaan yang intensif. Oleh karena pada umumnya tingkat pendidikan formal mereka yang rendah, skala luas lahan yang kecil, modal yang rendah merupakan ciri dari usahatani yang subsistein yang perlu dibantu dan dibina pemerintah untuk pengembangannya. Oleh karena itu kendala yang paling besar yang dihadapi pemerintah dalam melaksanakan persiapan kebijakan pada instansi yang terkait, terutama dalam pengelolaan usahatani kecil ini yang diduga kurang dapat menerapkan AEC. Pemerintah dapat menerapkan kearifan lokal yang sangat bervariasi dalam mengeksplore sumber daya alam ; Pemerintah diharapkan mampu melaksanakan konektifitas fisik berupa pembangunan infrastruktur yang cukup di segala pelosok di 33 Propinsi di Indonesia. Keadaan ini merupakan faktor keharusan agar keunggulan produksi dapat dilanjutkan.***

Penulis : Staf Pengajar Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, Medan.

Bangkitlah Indonesiaku ...

Senin, 20 Mei 2013 | Oleh: Drs. H. Done A. Usman, M.AP | Halaman 24

Dalam perspektif global, Indonesia dewasa ini telah bangkit menjadi Negara yang super modern berdasarkan prinsip keadaan modern, maka dasar pembangunan Indonesia diletakkan diatas dialog rasional.

Dengan latar belakang argumen diatas, kita menemukan dua kebutuhan sekaligus, yakni :

Pertama, kita ditantang untuk tiada henti-hentinya memahami perubahan sosial didalam masyarakat dan manusia Indonesia kontemporer secara terperinci dan terkonseptualisasi. Dalam hal ini yang harus dicapai adalah pemahaman dan identifikasi sifat atau karakteristik baru dalam masyarakat serta problem humanitas di dalamnya secara simultan.

Kedua, pemahaman mengenai masyarakat dan manusia di sini mesti diturunkan ke tingkat politik atau kebijakan kebudayaan dalam keperluan memenuhi persyaratan menyusun semacam kerangka institusionalisasi ke depan yang sesuai dengan pembangunan kebangsaan, demokrasi dan keadilan di Indonesia. Di titik ini visi mengenai manusia Indonesia menjadi kembali tidak terelakkan. Mengapa dan dalam hal bagaimana konseptualisasi mengenai manusia Indonesia ini menjadi sangat penting dilakukan kembali ?

Jawaban untuk pertanyaan ini bersifat klasik karena tidak ada tujuan utama setiap bangsa manakala ia didirikan. Pada ujungnya adalah transformasi masyarakat supaya manusia didalamnya makin maju peradabannya sertahidup berbahagia (eudaimonia). Artinya, pada akhirnya manusia adalah sasaran ultima dan yang terakhir dari setiap tujuan nasional sebuah bangsa.

Di titik inilah kemudian, tidak mengherankan apabila dalam prakteknya pandangan dan pendefinisian mengenai siapa itu manusia atau siapa itu manusia Indonesia, cirinya, arah, orientasi serta sifat-sifat pokoknya selalu menjadi arena politis dan ideologis. Ia bukan sekedar kategori biologis (umur, jenis kelamin) atau sosial (jabatan, status) tetapi lebih penting dari itu adalah ia juga adalah kategori ideologis (ia punya wawasan apa).

Disini yang menjadi sorotan utama adalah segi-segi ideologis yang menjadi dasar bagi kebijakan pembangunan mental atau kultural.

Strategi Kebangkitan Bangsa

Bila dicermati sejak Pemilihan Umum sesudah reformasi tahun 1999, 2004, 2009 Indonesia telah meruntuhkan Mitos Demokrasi, sesuai pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Nanyang Technological University (NTU) Singapura, Senin (22/4).

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan Indonesia telah meruntuhkan beberapa mitos tentang demokrasi, termasuk mitos hubungan antara demokrasi dan pertumbuhan ekonomi. Kita me-

runtuhkan mitos demokrasi dan pertumbuhan ekonomi yang tidak saling menguntungkan secara eksklusif.

Ia menjabarkan, beberapa dekade lalu Indonesia gagal memilih dua tujuan penting. Ada banyak demokrasi tapi pertumbuhan ekonomi rendah atau pertumbuhan ekonomi tinggi tapi sedikit kebebasan politik, katanya.

Namun kenyataannya, demokrasi makin kuat seusai reformasi dan pertumbuhan ekonomi terus membaik selepas krisis 1998.

Indonesia telah mencapai demokrasi yang solid dengan tiga periode pelajaran 1999, 2004 dan 2009, dan pada saat yang sama pertumbuhan ekonomi sekitar enam persen, kata Presiden.

Itu menunjukkan demokrasi dan pertumbuhan ekonomi dapat saling mendukung.

Presiden menjelaskan, Indonesia *mengadopsi empat strategi pembangunan yang meliputi pro-pertumbuhan, pro-pekerjaan, pro-pengentasan kemiskinan, dan pro-lingkungan* supaya penguatan demokrasi berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Strategi yang ditunjang prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkeadilan ini bertujuan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi yang seimbang dan komprehensif.

Indonesia juga mempromosikan pasar domestik yang tahan vibran. Strategi ini efektif tetap menjaga perekonomian Indonesia dari pelemahan ekonomi dunia.

Menurut Presiden, Indonesia juga meruntuhkan mitos bahwa demokrasi dan Islam tidak bisa berjalan bersama. Sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia telah membuktikan bahwa demokrasi dapat berjalan beriringan dengan Islam. Selain itu, Indonesia telah mematahkan pemikiran bahwa demokrasi membutuhkan kelas menengah yang banyak.

Presiden memaparkan, saat pertama kali pemilihan umum multipartai 1999, kelas menengah Indonesia relatif kecil, sekitar 25 persen dari seluruh populasi atau sekitar 45 juta orang.

Dalam dua kali pemilihan umum berikutnya, para pemilih secara konsisten tinggi, rata-rata 77 persen, angka pemilih tertinggi di dunia di antara Negara-negara demokrasi terbuka.

Indonesia, juga meruntuhkan mitos bahwa demokrasi akan menghancurkan persatuan. Yudhoyono menambahkan, saat krisis terjadi lalu muncul reformasi, banyak kalangan yang mengatakan Indonesia akan menjadi seperti Balkan, runtuh dan bercerai berai. Namun kenyataannya, demokrasi justru telah mengikat Indonesia yang majemuk lebih kuat dari sebelumnya.

Untuk memperkuat strategi kebangkitan Bangsa, Indonesia harus membangun sinergisitas yang serasi antara demokrasi dan pertumbuhan ekonomi, karena kedua sektor ini mempunyai *"multiplier effect"* atau efek dongkrak terhadap sektor-sektor lain. Untuk itu Indonesia harus Bangkit membangun :

Pertama, perlunya membangun harga diri dan martabat manusia Indonesia, untuk itu yang terutama harus dilakukan adalah dengan mengurangi pengangguran dan penyediaan lapangan kerja. Pengangguran adalah jembatan paling singkat kearah kehancuran martabat karena ia bisa mendorong orang untuk melakukan kejahatan sosial yang menurunkan martabatnya. Pekerjaan adalah prasyarat bagi pembangunan manusia yang lainnya. Dalam sudut pandang untuk mengurai masalah pengangguran ini sektor pertanian tetap yang merupakan jalan keluar utama.

Yang kedua, Indonesia harus bangkit mentransformasikan pendidikan dan perubahan visi pendidikan yang mengedepankan segi kemandirian dan kebangsaan. Pendidikan adalah ujung tombak bagi suatu bangsa dalam menetapkan dan mencocoktanamkan visi ideologis mengenai bagaimana manusia dan rakyat bangsa itu terbentuk. Apa yang dicita-citakan suatu bangsa mengenai dirinya tercermin dalam bagaimana bangsa itu mengupayakan pendidikan nasionalnya.

Manusia dengan jiwa yang terbuka, cakrawala yang luas serta pikiran yang merdeka yang mencerminkan kebesaran bangsanya, hanya bisa didapatkan melalui sistem dan idelogi pendidikan yang juga terbuka dan merdeka.

Dengan itu pendidikan tidak boleh dibebani oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat lain seperti politik yang partisan dan birokratisasi, supaya ia benar-benar menjadi wahana yang menopang karakter Indonesia, bukan karakter partai-partai dalam arti sempitnya.

Yang ketiga, Indonesia harus bangkit melihat perkembangan pelembagaan

politik dan politisasi masyarakat yang demikian kencang, maka mau tidak mau [illegible] manusia Indonesia bisa dilakukan dengan memaksi-

Bangkitlah Indonesiaku *(sambungan dari hal. 24)*

sedang berambisi besar sebagai pemain ter- rakyat, seperti kebijakan harga BBM, tarif

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

A12

WASPADA
Jumat
21 Juni 2013

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Mengucapkan Selamat dan Sukses

Atas Pelantikan

H. Gatot Pujo Nugroho, ST, M.Si
Dan
Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si
Sebagai
Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Periode 2013 - 2018

Oleh **Menteri Dalam Negeri RI, Bapak H. Gamawan Fauzi, SH, MM**
Pada hari Senin, 17 Juni 2013 di Gedung DPRD Sumatera Utara
"Semoga Amanah Dalam Menjalankan Tugas dan Senantiasa Dalam Lindungan Allah SWT"

Ttd,

Drs. M. ERWIN SIREGAR, MBA	Prof. Dr. H.A. YA'KUB MATONDANG, MA
Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim	Rektor Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

KORANSINDO

RABU 22 MEI 2013

13

Populer Gara-gara Pisang

SUHARMANSYAH
Medan

Siapa sangka, buah pisang bisa membawa kesuksesan bagi seseorang. Bahkan, mengantarkannya meraih berbagai dana penelitian nasional hingga internasional.

Ke Hal 14

IST

Suswati berfoto bersama dengan para mahasiswanya.

Populer Gara-gara Pisang

((Dari hal 13

Dialah Dr Ir Suswati MP, tenaga pengajar Fakultas Pertanian yang juga tercatat sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan (Unimed). Selama lima tahun, 10 penelitian dan dua kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian mampu dihasilkannya. Sebagian besar berkutat dengan tanaman pisang dan penyakit layu bakteri dan darah bakteri. Penyakit ini selalu menjadi momok bagi para petani mengembangkan budidaya tanaman pisang. Namun, belum ada solusi mengatasi persoalan tersebut. "Pisang ini salah satu alternatif karbohidrat yang bisa dikonsumsi masyarakat. Namun sayang, kurang diperhatikan bila dibandingkan padi. Untuk itu, saya tertarik melakukan penelitian ini," ujar Suswati.

Penelitian pertama yang [illegible] kesuksesannya adalah kerja sama dengan tim peneliti dari Universitas Andalas, Padang.

Lalu, di tahun yang sama dengan objek serupa, Suswati berhasil meraih dana hibah sebesar Rp43 juta lewat penelitian Kajian Peningkatan Ketahanan Tanaman Pisang Menggunakan Mikoriza Arbuskular Indigenus Terhadap Penyakit Darah Bakteri (*blood disease bacterium*).

Dari berbagai penelitian tentang pisang itu, Suswati akhirnya mendapatkan kehormatan di undang dalam pertemuan International Banana Symphosium di Kaohsiung, ROC, Taiwan, 17-22 November 2012. Suswati merupakan satu-satunya peneliti perempuan asal Indonesia di perhelatan akbar tersebut. Kebanggaan yang luar biasa didapatkannya pada saat itu. Bahkan, dalam kegiatan itu Suswati turut mempresentasikan hasil penelitiannya kepada para peserta.

Prestasi yang diperlihatkan Suswati ini tentu tak banyak dan kementerian/lembaga lainnya juga sangat banyak. "Namun, tidak termanfaatkan dengan baik karena minimnya penelitian yang masuk," ucapnya.

Perempuan kelahiran Prapat 25 Mei 1965 ini berbagi tips yang membuatnya berhasil mendapatkan berbagai dana penelitian itu. Hal pertama adalah kerja keras, terus semangat, dan pantang menyerah. "Setelah mantap, baru membuat proposal dan ajukan. Jika tidak berhasil lolos ya dicobalagi. Evaluasi lagi proposalnya, revisi, dan ajukan lagi, pokoknya pantang mundur," katanya.

Selain itu, agar kemungkinan proposal dapat diterima, maka harus terus mengisi pengetahuan dengan banyak mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sering kali para dosen dan tenaga pengajar enggan ikut kegiatan seperti ini. Tak lupa pula bangun jaringan penelitian dengan teman-

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev : 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Sabtu
3 Mei 2014

B2

May Day Tidak Harus Dimaknai Dengan Demo

MEDAN (Waspada): Pengamat ekonomi Universitas Medan Area (UMA) Dr Heri Kusmanto mengatakan, 1 Mei atau lebih dikenal dengan sebutan *May Day* resmi menjadi hari libur. Ini merupakan bentuk penghargaan kepada buruh. Namun, peringatan ini tidak harus dimaknai dengan unjukrasa. Banyak hal-hal positif bisa dilakukan pada peringatan itu.

"Maknailah May Day sebaik-baiknya. Caranya melalui kegiatan positif yang bermanfaat bagi buruh dan bukan sebaliknya. Pemerintah juga harus aktif melakukan pendekatan kepada buruh, sehingga kedepan peringatan hari buruh lebih positif," kata Heri Kusmanto menjawab *Waspada*, Jumat (2/5).

Dia mengatakan, sangat disayangkan peringatan 1 Mei itu tidak diisi dengan kegiatan poistif, apalagi dilakukan pada jam kerja, ini bisa menimbulkan kesan kurang simpatik dari berbagai pihak.

Seharusnya asosiasi buruh lebih bijak dengan memanfaatkan *May Day* bertemu tokoh-tokoh penting baik dari kalangan pemerintah maupun pengusaha. Begitu juga dengan pemerintah, mereka bisa duduk bersama dengan pimpinan asosiasi buruh.

"Langkah ini sangat bijak, sebagai bagian dari pendekatan [illegible] buruh dapat memahami dan kan pada peringatan hari buruh menimbulkan kesan kurang simpatik dari masyarakat. "Aksi itu bisa menimbulkan kesan negatif, kalau kegiatan buruh mengganggu kepentingan umum," sebutnya.

Bila ini yang terjadi, menurut dia, bukan mutlak kesalahan buruh, tapi pemerintah dan pengusaha juga dinilai gagal melakukan pendekatan yang baik kepada buruh. Pada peringatan *May Day*, pemerintah juga harus aktif melakukan pendekatan, sebab dampak hari libur peringatan hari buruh secara kaca mata ekonomi jelas sedikit banyak menimbulkan kerugian materil.

"Artinya aktivitas produksi terhenti, tapi buruh juga tidak mendapat manfaat yang lebih positif. Kalau ini yang terjadi sangat disayangkan. Untuk itu, kedepanya perlu ada sinergi semua pihak untuk mengambil makna positif dari peringatan itu," tuturnya.

Dia mencotohkan, ada sejumlah pemerintah daerah dinilai telah berhasil melakukan pendekatan terhadap buruh. Misalnya di Surabaya, Solo, dan Yogyakarta. Pada peringatan hari buruh, mereka melakukan kegiatan poitif bukan demo, seperti donor darah dan jalan sehat. "Artinya banyak hal-hal baik yang bisa dilakukan pada peringatan buruh. Disamping tidak menghilangkan makna

Secara terpisah, pengamat Sosiologi politik Sumatera Utara Dr Ansari Yamamah mengatakan hal senada. Kata dia, kegiatan *May Day* bisa benar-benar dirasakan manfaatnya bagi teman-teman buruh. Bukan sebalik, kesempatan itu digunakan untuk kegiatan yang kurang bijak.

"Begitu juga dengan perusahaan dan penguasa sangat diharapkan rasa kerbersamaannya dengan para buruh, sepertimelakukan kegiatan atau acara yang bisa memotivasi semangat kerja para buruh," sebutnya.

Menurut dia, pada peringatan hari buruh itu, rasa kekeluargaan memang sangat dibutuhkan untuk lebih memajukan perusahaan atau meningkatkan produktivitas perusahaan dan terpenting untuk kesejahteraan buruh.

Begitu juga dengan kalangan pengusaha, harus bisa menjadikan peringatan ini sebagai momentum untuk instropeksi diri guna meningkatkan daya saing pekerja dan industri dalam negeri."Tidak bisa dipungkiri, antara buruh dan pengusaha memiliki sifat saling menguntungkan," ujarnya.

Dia berharap, aksi buruh tidak dipolitisasi. Peringatan hari buruh diharapkan tidak mengganggu ketertiban umum. Apalagi jelang Pilpres ini tahun ini, jangan sampai memanfaatkan

ditetapkan sebagai hari libur nasional tidak ada gunanya, jika pada 2 Mei buruh masih melakukan unjukrasa. Sebab, dengan masih berlangsungnya unjukrasa maka produktifitas dan kinerja perusahaan terganggu.

"Tidak ada gunanya ditetapkan sebagai hari libur, kalau pada tanggal 2 Mei buruh masih lakukan unjukrasa. Karena 3 Mei hari Sabtu dan Minggu buruh sudah libur lagi. Jadi kapan lagi mau bekerja untuk memenuhi target perusahaan? Sudah pasti ini mengganggu produktifitas," kata Parlindungan.

Menurut dia, perusahaan sangat membutuhkan karyawan. Untuk itu, marilah bersama-sama menjaga iklim kondusif. "Kita berharap jangan ada lagi unjukrasa. Yang penting, pada Hari Buruh ini ada komunikasi antara pengusaha dan karyawan. Inilah yang harus dipahami," ujarnya.

Meskipun masih ada unjukrasa, Parlindungan meminta untuk tidak melakukannya dengan anarkis, tidak mengganggu jalur transportasi. "Saya mengucapkan Hari Buruh kepada kawan-kawan. Saya minta jangan anarkis," tuturnya. *(m49/h02)*

Berita Sore
Selasa
1 Juli 2014

Berita Sore
Semua Berita Layak Cetak

11

SELASA, 24 Juni 2014/26 Sha'ban 1435 H No. 4180 tahun ke-16

Mahasiswa UMA Harus Punya Keterampilan Abad 21

MEDAN (Berita): Mahasiswa dituntut memiliki tujuh keterampilan abad 21 agar mampu bersaing di tingkat dunia. Tanpa menguasai keterampilan ini, lulusan perguruan tinggi limbung menghadapi kencangnya kompetisi.

Demikian disampaikan Communication Specialist (ahli komunikasi) dari Research Triangle Institute (RTI) International Erix Hutasoit dalam seminar Ikatan Mahasiswa Islam (IMI) Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bertajuk Mahasiswa: Dulu, Kini dan Nanti yang digelar di Kampus II UMA, Jalan Setia Budi Medan, Rabu (25/6).

Tujuh keterampilan yang harus dikuasai itu, terang Erix meliputi: kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving), berkolaborasi lintas jejaring dan memimpin dengan memengaruhi orang (collaboration across network and leading by influence), kemampuan dan adaptasi (agility and adaptability), berinisiatif dan berjiwa wirausaha (initiative and entrepreneurship), komunikasi efektif secara oral dan tertulis (effective oral and written communication), mengakses dan menganalisa informasi (accessing and analyzing information), dan ketertarikan dan imanijasi (curiosity and imagination).

Ketua IMI FE UMA Adi Siswanto mengatakan, seminar tersebut ditujukan memberikan pandangan baru bagi mahasiswa dalam menghadapi globalisasi. Salah satu contoh globalisasi yang sudah di depan mata adalah Asean Economic Community (AEC). "Masyarakat ekonomi ASEAN segera berlaku. Artinya, pekerja dari negara lain bisa bekerja disini. Kalau kita tidak siap ini adalah ancaman," ujarnya.

Menurut Erix Hutasoit, ada paradok antara mutu tamatan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Produk tamatan perguruan tinggi (PT) tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Hal itu disebabkan orientasi pendidikan di PT masih didominasi keterampilan yang bersifat hard skill. "Sekitar 80 persen materi dan metode perkuliahan di PT masih mengutamakan hard skill. Akibatnya mahasiswa cenderung mengejar nilai akademis sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan," terangnya.

Mengutip laporan Bank Dunia bertajuk Indonesia Skill Report: Trends in Skill Demand, Gaps, and Supply in Indonesia (2010, Erix mengatakan, keterampilan yang paling dituntut dunia kerja adalah soft skill. "Kita lihat posisi tersulit didapatkan pekerja Indonesia adalah direktur dan profesional. Itu terjadi karena bidang pekerjaan ini, menuntut soft skill yang lebih kompleks," ungkap Erix yang pernah mendapat beasiswa belajar di Birmingham, Inggris ini.

Erix mengatakan soft skill tidak bisa diajarkan dengan cara menghafal, tapi harus dipraktikkan. Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat terbaik untuk melatih dan mengembangkan soft skill. "Karena di dalam organisasi kita belajar merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi banyak kegiatan. Semakin kita terbiasa mengelola organisasi, kita akan mendapatkan banyak keterampilan. Keterampilan itulah yang membuat kita unggul," tegasnya.

Erix mengapresiasi kebebasan akademik yang ada di UMA. UMA dianggap sangat konsisten mendukung mahasiswa mengembangkan diri. "Selama saya kuliah di sini, saya mendapat kebebasan untuk melakukan seminar, pelatihan atau lokakarya. Semua kegiatan inilah yang membantu saya berhasil menjalani pekerjaan yang saya jalani sekarang," ungkap alumni FE UMA ini. *(aje)*

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

irnal Asia
imat, 27 Juni 2014

Mahasiswa UMA Dituntut Miliki Tujuh Keterampilan di Abad 21

edan | Jurnal Asia

Mahasiswa dituntut memiliki tujuh terampilan abad 21 agar mampu bersaing tingkat dunia. Tanpa menguasai ketramian ini, lulusan perguruan tinggi limbung enghadapi kencangnya kompetisi.

Hal itu diungkapkan Communication pecialist (ahli komunikasi) dari Research iangle Institute (RTI) International Erix utasoit dalam seminar Ikatan Mahasiswa lam (IMI) Fakultas Ekonomi Universitas edan Area (UMA) bertajuk mahasiswa ulu, kini dan nanti di Kampus II UMA, Jalan etia Budi Medan, Rabu (25/6).

Tujuh keterampilan yang harus dikuasai , terang Erix meliputi kemampuan berpikir itis dan pemecahan masalah (critical thing and problem solving), berkolaborasi lins jejaring dan memimpin dengan memegaruhi orang (collaboration across networkand leading by influence), kemampuan an adaptasi (agility and adaptability).

Selain itu berinisiatif dan berjiwa wirasaha (initiative and entrepreneurship), omunikasi efektif secara oral dan tertulis ffective oral and written communication), engakses dan menganalisa informasi ccessing and analyzing information), dan etertarikan dan imanijasi (curiosity and imagination).

Menurut Erix Hutasoit, ada paradok antara mutu tamatan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Produk tamatan perguruan tinggi (PT) tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Hal itu disebabkan orientasi pendidikan di PT masih didominasi keterampilan yang bersifat hard skill.

"Sekitar 80 persen materi dan metode perkuliahan di PT masih mengutamakan hard skill. Akibatnya mahasiswa cenderung mengejar nilai akademis sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan," terangnya.

Mengutip laporan Bank Dunia bertajuk Indonesia Skill Report: Trends in Skill Demand, Gaps, and Supply in Indonesia (2010, Erix mengatakan, keterampilan yang paling dituntut dunia kerja adalah soft skill.

"Kita lihat posisi tersulit didapatkan pekerja Indonesia adalah direktur dan profesional. Itu terjadi karena bidang pekerjaan ini, menuntut soft skill yang lebih kompleks," ungkap Erix yang pernah mendapat beasiswa belajar di Birmingham, Inggris ini.

Erix mengatakan soft skill tidak bisa diajarkan dengan cara menghafal, tapi harus dipraktikkan. Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat terbaik untuk melatih dan mengembangkan soft skill.

"Karena di dalam organisasi kita belajar merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi banyak kegiatan. Semakin kita terbiasa mengelola organisasi, kita akan mendapatkan banyak keterampilan. Keterampilan itulah yang membuat kita unggul," tegasnya.

Erix mengapresiasi kebebasan akademik yang ada di UMA. UMA dianggap sangat konsisten mendukung mahasiswa mengembangkan diri.

"Selama saya kuliah di sini, saya mendapat kebebasan untuk melakukan seminar, pelatihan atau lokakarya. Semua kegiatan inilah yang membantu saya berhasil menjalani pekerjaan yang saya jalani sekarang," ungkap alumni FE UMA ini

Ketua IMI FE UMA Adi Siswanto mengatakan, seminar tersebut ditujukan memberikan pandangan baru bagi mahasiswa dalam menghadapi globalisasi. Salah satu contoh globalisasi yang sudah di depan mata adalah Asean Economic Community (AEC).

"Masyarakat ekonomi ASEAN segera berlaku. Artinya, pekerja dari negara lain bisa bekerja disini. Kalau kita tidak siap ini adalah ancaman," ujarnya. **(Swisma)**

NARASUMBER. Communication Specialist (ahli komunikasi) dari RTI International Erix Hutasoit menjadi narasumber dalam seminar IMI UMA bertajuk Mahasiswa: Dulu, Kini dan Nanti yang digelar di Kampus II UMA, Jalan Setia Budi Medan

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

BERITA UMUM
MedanBisnis

III
Jumat, 27 Juni 2014

Mahasiswa UMA Harus Punya Keterampilan Abad 21

■ *zahendra*

MedanBisnis – Medan

Agar mampu bersaing di tingkat dunia, mahasiswa dituntut memiliki tujuh keterampilan abad 21. Tanpa menguasai keterampilan ini, lulusan perguruan tinggi limbung menghadapi kencangnya kompetisi.

Demikian disampaikan Communication Specialist (ahli komunikasi) dari Research Triangle Institute (RTI) International Erix Hutasoit dalam seminar Ikatan Mahasiswa Islam (IMI) Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bertajuk Mahasiswa "Dulu, Kini dan Nanti yang digelar di Kampus II UMA, Jalan Setia Budi Medan, Rabu (25/6).

Tujuh keterampilan yang harus dikuasai itu, terang Erix, meliputi kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, berkolaborasi lintas jejaring dan memimpin dengan memengaruhi orang, kemampuan dan adaptasi, berinisiatif dan berjiwa wirausaha, komunikasi efektif secara oral dan tertulis, mengakses dan menganalisis informasi, dan ketertarikan dan imanijasi.

Ketua IMI FE UMA Adi Siswanto mengatakan, seminar tersebut ditujukan memberikan pandangan baru bagi mahasiswa dalam menghadapi globalisasi. Salah satu contoh globalisasi yang sudah di depan mata adalah Asean Economic Community (AEC). "Masyarakat ekonomi ASEAN segera berlaku. Artinya, pekerja dari negara lain bisa bekerja disini. Kalau kita tidak siap ini adalah ancaman," ujarnya.

Menurut Erix Hutasoit, ada paradok antara mutu tamatan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Produk tamatan perguruan tinggi (PT) tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Hal itu disebabkan orientasi pendidikan di PT masih didominasi keterampilan yang bersifat *hard skill*. "Sekitar 80 persen materi dan metode perkuliahan di PT masih mengutamakan *hard skill*. Akibatnya mahasiswa cenderung mengejar nilai akademis sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan," terangnya.

Erix mengapresiasi kebebasan akademik yang ada di UMA. UMA dianggap sangat konsiten mendukung mahasiswa mengembangkan diri. "Selama saya kuliah di sini, saya mendapat kebebasan untuk melakukan seminar, pelatihan atau lokakarya. Semua kegiatan inilah yang membantu saya berhasil menjalani pekerjaan yang saya jalani sekarang," terang alumni FE UMA ini. ●

WASPADA
Kamis
7 Juli 2014

WASPADA

hasiswa UMA Harus nya Keterampilan Abad 21

Waspada): ersaing di nahasiswa iliki tujuh n abad 21. menguasai ni, lulusan gi limbung encangnya kompetisi.

ampaikan ecialist (ahli i Research TI) Interna-

tional Erix Hutasoit dalam seminar Ikatan Mahasiswa Islam (IMI) Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bertajuk "Mahasiswa: Dulu, Kini dan Nanti" yang digelar di Kampus II UMA, Jalan Setia Budi Medan, Rabu (25/6).

Tujuh keterampilan yang harus dikuasai itu, terang Erix meliputi: kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkolaborasi lintas jejaring dan memimpin dengan memengaruhi orang (*collaboration across network and leading by influence*), kemampuan dan adaptasi (*agility and adaptability*), berinisiatif dan berjiwa wirausaha (*initiative and entrepreneurship*), komunikasi efektif secara oral dan tertulis (*effective oral and written communication*), mengakses dan menganalisa informasi (*accessing and analyzing information*), dan ketertarikan dan imanijasi (*curiosity and imagination*).

Ketua IMI FE UMA Adi Siswanto mengatakan, seminar tersebut ditujukan memberikan pandangan baru bagi mahasiswa dalam menghadapi globalisasi. Salah satu contoh globalisasi yang sudah di depan mata adalah Asean Economic Community (AEC). "Masyarakat ekonomi ASEAN segera berlaku. Artinya, pekerja dari negara lain bisa bekerja di sini. Kalau kita tidak siap ini adalah ancaman", ujarnya.

Menurut Erix Hutasoit, ada paradok antara mutu tamatan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Produk tamatan perguruan tinggi (PT) tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Hal itu disebabkan orientasi pendidikan di PT masih didominasi keterampilan yang bersifat *hard skill*. "Sekitar 80 persen materi dan metode perkuliahan di PT masih mengutamakan *hard skill*. Akibatnya mahasiswa cenderung mengejar nilai akademis sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan," terangnya.

Mengutip laporan Bank Dunia bertajuk Indonesia *Skill Report: Trends in Skill Demand, Gaps, and Supply in Indonesia* (2010, Erix mengatakan, keterampilan yang paling dituntut dunia kerja adalah *soft skill*. "Kita lihat posisi tersulit didapatkan pekerja Indonesia adalah direktur dan profesional. Itu terjadi karena bidang pekerjaan ini, menuntut *soft skill* yang lebih kompleks," ungkap Erix yang pernah mendapat beasiswa belajar di Birmingham, Inggris ini.

Erix mengatakan, *soft skill* tidak bisa diajarkan dengan cara menghafal, tapi harus dipraktikkan. Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat terbaik untuk melatih dan mengembangkan *soft skill*. "Karena di dalam organisasi kita belajar merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi banyak kegiatan. Semakin kita terbiasa mengelola organisasi, kita akan mendapatkan banyak keterampilan. Keterampilan itulah yang membuat kita unggul," tegasnya.

Erix mengapresiasi kebebasan akademik yang ada di UMA; UMA dianggap sangat konsiten mendukung mahasiswa mengembangkan diri. "Selama saya kuliah di sini, saya mendapat kebebasan untuk melakukan seminar, pelatihan atau lokakarya. Semua kegiatan inilah yang membantu saya berhasil menjalani pekerjaan yang saya jalani sekarang," terang alumni FE UMA ini. *(m49)*

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Harian MANDIRI

KAMIS, 26 JUNI 2014

3

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Mahasiswa UMA Harus Punya Keterampilan Abad 21

MEDAN, MANDIRI

Agar mampu bersaing di tingkat dunia, mahasiswa dituntut memiliki tujuh keterampilan di abad 21. Tanpa menguasai keterampilan ini, lulusan perguruan tinggi limbung menghadapi kencangnya kompetisi.

Demikian disampaikan Communication Specialist (ahli komunikasi) dari Research Triangle Institute (RTI) International Erix Hutasoit dalam seminar Ikatan Mahasiswa Islam (IMI) Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bertajuk Mahasiswa: Dulu, Kini dan Nanti yang digelar di Kampus II UMA, Jalan Setia Budi Medan, Rabu (25/6).

Tujuh keterampilan yang harus dikuasai itu, terang Erix meliputi: kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving), berkolaborasi lintas jejaring dan memimpin dengan memengaruhi orang (collaboration across network and leading by influence), kemampuan dan adaptasi (agility and adaptability).

Selanjutnya, berinisiatif dan berjiwa wirausaha (initiative and entrepreneurship), komunikasi efektif secara oral dan tertulis (effective oral and written communication), mengakses dan menganalisa informasi (accessing and analyzing information), dan ketertarikan dan imanijasi (curiosity and imagination).

Menurut Erix Hutasoit, ada paradok antara mutu tamatan perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Produk tamatan perguruan tinggi (PT) tidak sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Hal itu disebabkan orientasi pendidikan di PT masih didominasi keterampilan yang bersifat hard skill. "Sekitar 80 persen materi dan metode perkuliahan di PT masih mengutamakan hard skill. Akibatnya mahasiswa cenderung mengejar nilai akademis sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan," terangnya.

Mengutip laporan Bank Dunia bertajuk Indonesia Skill Report: Trends in Skill Demand, Gaps, and Supply in Indonesia (2010, Erix mengatakan, keterampilan yang paling dituntut dunia kerja adalah soft skill. "Kita lihat posisi tersulit didapatkan pekerja Indonesia adalah direktur dan profesional. Itu terjadi karena bidang pekerjaan ini, menuntut soft skill yang lebih kompleks," ungkap Erix yang pernah mendapat beasiswa belajar di Birmingham, Inggris ini.

Erix mengatakan soft skill tidak bisa diajarkan dengan cara menghafal, tapi harus dipraktikkan. Organisasi kemahasiswaan merupakan tempat terbaik untuk melatih dan mengembangkan soft skill. "Karena di dalam organisasi kita belajar merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi banyak kegiatan. Semakin kita terbiasa mengelola organisasi, kita akan mendapatkan banyak keterampilan. Keterampilan itulah yang membuat kita unggul," tegasnya.

Erix mengapresiasi kebebasan akademik yang ada di UMA. UMA dianggap sangat konsiten mendukung mahasiswa mengembangkan diri. "Selama saya kuliah di sini, saya mendapat kebebasan untuk melakukan seminar, pelatihan atau lokakarya. Semua kegiatan inilah yang membantu saya berhasil menjalani pekerjaan yang saya jalani sekarang," terang alumni FE

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Selamat Berbahagia

Atas peresmian pernikahan :

H. Adlin Umar Yusri Tambunan, ST, MSP

(Putra Bapak H. Ashari Tambunan/Bupati Kabupaten Deli Serdang - Hj. Yunita Siregar)

dengan

Aini Zelara Siregar, SE

(Putri Bapak H. M. Akbar Siregar - Hj. Lina Herlina)

Yang dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Nopember 2014
di The Regale International Convention Centre

"Semoga menjadi Keluarga Sakinah, Mawadah dan Warohmah"

Dari :

PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA
PROVINSI SUMATERA UTARA
Drs. Muhammad Syahrir
KETUA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Rabu
19 November 2014

B1

Waspada/ist

SUASANA pernikahan H. Adlin Umar Yusri Tambunan, ST, MSP dengan Aini Zetara Siregar, SE dengan saksi KH Hasyim Muzadi (kanan) dan Ngogesa Sitepu, SH (kiri).

KH Hasyim Muzadi Saksi Pernikahan Putra Semata Wayang Bupati DS

DELISERDANG (Waspada): Mantan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Hasyim Muzadi, saksi pernikahan H. Adlin Umar Yusri Tambunan, ST, MSP, putra semata wayang pasangan Bupati Deliserdang H. Ashari Tambunan dan Hj. Yunita Siregar, berlangsung di kediaman mempelai wanita, Aini Zetara Siregar, SE, di Jalan Sei Wampu Medan, Jumat (14/11).

Sedangkan Bupati Langkat H. Ngogesa Sitepu, SH bertindak sebagai saksi mempelai wanita, putri pasangan HM Akbar Siregar dan Hj. Lina Herlina.

Selain dihadiri keluarga mantan Bupati Deliserdang periode 2004-2014 Drs H. Amri Tambunan, Wakil Bupati H. Zainuddin Mars, Rektor UMA Prof HM Yakub Matondang, bersama civitas akademika UMA juga hadir Sekdakab Drs H. Asrin Nainggolan bersama sejumlah pejabat Pemkab Deliserdang.

Setelah akad nikah, keluarga besar H. Ashari dan Area) dan undangan lainnya.

Sedangkan pada resepsi undangan um m pernikahan H. Adlin Umar Yusri Tambunan. ST. MSP yang juga anggota DPRD Kota Medan dengan Aini Zetara Siregar, SE yang diselenggarakan Minggu (16/11) di Komplek Speedline Auto/Glugur By Pass Medan, hadir Menteri Sosial RI Hj. Khofifah Indar Parawansa, Gubsu H. Gatot Pujo Nugroho, ST, M.Si bersama Wagubsu Ir HT Ery Nuradi, M.Si, Pangdam I/BB Mayjend TNI Winston P. Simanjuntak, SIP, M.Si, Kasdam I/BB Brigjen TNI Cucu Soemantri, Wali Kota Medan Drs H. Dzulmi Eldin, M.Si, Wali Kota Binjai HM Idham, Kepala BPKP Perwakilan Sum t Mulyana, Kapolda Sumut Irjen Pol Drs Eko Hadi Sutedjo, SH, M.Si, Ketua PT Sumut R. Pojowahono, SH, MH, Wabup Deliserdang H. Zainuddin Mars dan lainnya.

Pada resepsi pernikahan terseb tRektor UMA Prof HM Yakub Matondang mewakili keluarga

HARIAN analisa

November 2014

syim Muzadi Jadi Saksi Pernikahan Putra Bupati Deliserdang

njadi Saksi
eliserdang
ita Siregar
Tambunan
adis, Aini
bar Siregar
(14/11) di

ang mulai
ntan Ketua
Nahdthul
m Muzadi
pelai pria,
, Ngogesa
lai wanita.
ebut juga
tan Bupati
014 Amri
eliserdang
UMA Prof
a sejumlah
Sekdakab
ah pejabat

an Adlin

Yusri Umar Tambunan dan Aini Zetara Siregar, pada hari Sabtu (15/11) menggelar pesta adat di kediaman pribadi Bupati Deluserdang Ashari Tambunan yang dihadiri keluarga besar Alm Djamaluddin Tambunan/Almh Nurbanun Siregar, keluarga besar Alm Oesman Siregar/Almh Rosdah Harahap, keluarga besar Alm H Agus Salim Siregar/Almh Siti Mariani Harahap (Pendiri Universitas Medan Area). Terlihat juga para undangan lainnya diantaranya para tokoh Adat berbagai etnis, Masyarakat, para pejabat Pemkab dan kepala Desa se Deliserdang.

Dan resepsi pernikahan Adlin Umar Yusri Tambunan yang jga Anggota DPRD Kota Medan dan Aini Zetara Siregar, Minggu (16/11) tampak terlihat hadir Menteri Sosial RI Khofifah Indarparawansa, Gubernur Sumatera Utara Gatot Pujonugroho bersama Wagubsu T Ery Nuradi, Pangdam I BB Â Mayor Jenderal TNI Winston P. Simanjutak, Kasdam I BB Brigjen TNI Sudirman, Walikota Medan Dzulmi Eldin, Walikota Binjai M Idham, Bupati Serdang Bedagai Soekirman, Kepala BPKP Perwakilan Sumut Mulyana, Kapolda Sumut Irjen Pol Eko Hadi Sutedjo, Ketua PT Sumut R Pojowahono, Wabup Deli Serdang Zainuddin Mars dan undangan lainnya.

Pada resepsi pernikahan tersebut Rektor UMA Prof Yakub Matondang mewakili keluarga menyampaikan sambutan dan nasihat kepada kedua mempelai, sementara tausiyah mewakili undangan yang disampaikan KH Said Agil Ketua PBNU menyampaikan kepada kedua mempelai supaya menjagakeutuhan rumah tangga, hidup rukun dan damai menjadi keluarga sakinah, mawaddah dan warohmah. **(bip)**

Analisa/ istimewa

PERNIKAHAN: *Suasana Pernikahan H Adlin Yusri Umar Tambunan ST MSP dengan Aini Zetara Siregar SE dengan Saksi KH Hasyim Muzadi (kanan) dan Ngogesa Sitepu SH (kiri).*

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl. Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Kamis
20 November 2014

B8

Waspada/ist

REKTOR USU Prof.Dr.dr. Syahril Pasaribu, sebagai Pimpinan Sidang Ujian Promosi Dokter, dan Prof.Dr.H.Sya'ad Afifuddin Sembiring, SE,M.Ec (Promotor) serta para penguji lainnya foto bersama dengan Muhammad Akbar Siregar usai menggelar Ujian Promosi Dokter pada Prodi Doktor Ilmu Ekonomi USU minggu lalu di ruang IMT-GT USU.

M. Akbar Siregar, Doktor Ekonomi Pertama USU

MEDAN (Waspada): Muhammad Akbar Siregar berhasil meraih gelar Doktor (S3) pada Program Studi (Prodi) Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Sumatera Utara (USU) setelah dalam Sidang Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang IMT-GT USU Rabu (12/11), berhasil mempertahankan Disertasi berjudul: "Analisis Struktural Harga Minyak Goreng dan Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Pengaruhnya Terhadap Harga Crude Palm Oil Internanasional".

Muhammad Akbar Siregar tercatat sebagai Doktor lulusan perdana dari angkatan pertama Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi USU yang mulai dibuka tahun 2009 dengan enam mahasiswa. Dalam penyelesaian studi untuk program Doktor itu, dia juga telah melakukan kajian-kajian atau penelitian yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan asing.

Salah satu syarat yang mesti dilaksanakan M.Akbar Siregar dalam menyelesaikan pendidikan S3 itu adalah hasil penelitian berupa karya ilmiah yang ditulis dalam bahasa Inggris dalam bentuk Jurnal Internasional berjudul: "The Price of Palm–Cooking Oil In Indonesia: Antecedents and Consequences on the International Price and the Export Volume of CPO", diterbitkan pada media sosial Online Amerika Serikat, "Jurnal of Economics and Sustainable Development", USA, dimuat 31 Oktober 2014.

Dalam kajian ilmiah itu M.Akbar Siregar berhasil mendapatkan beberapa temuan menarik, antara lain mengenai produksi minyak goreng yang tidak berpengaruh terhadap harga CPO internasional karena kosumsi minyak nasional hanya dalam jumlah kecil, namun upaya pemerintah melalui kebijakan pajak ekspor dinilainya sebagai tindakan yang berlebihan, sehingga harga minyak goreng berdampak negatif tehadap harga CPO internasional.

Sementara Promotor dari M.Akbar Siregar, Prof.Dr.H.Sya'ad Afifuddin Sembiring, SE,M.Ec dalam sambutannya menyebutkan, DR.Akbar Siregar telah bekerja gigih dalam melakukan kajian ilmiahnya dengan menggunakan model rekursiv dengan analisis jalur (part-analisis) seta mengguinakan beberapa variable intervening dengan program Amos. Teori ekonomi Mikro dan Makro yang digunakan M.Akbar Siregar, menurut Sembiring, antara lain teori harga, teori perdagangan internasional, pajak ekspor, suku bunga dan lain-lain.

Pada Ujian promosi dokter itu yang menghadirkan M.Akbar

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Minggu
16 November 2014

B7

Organisasi Diabetes di Indonesia

Oleh : Drs. H. Syafruddin Ritonga. MAP

SAAT ini Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit degenerative yang diperkirakan akan terus meningkat Prevalensinya . Dari berbagai penelitian epidemologis di Indonesia terdapat peningkatan prevalensi dari 1,5–2,3 % menjadi 5,7 % pada penduduk usia lebih dari 15 tahun,dan bahkan suatu penelitian di Menado dan Depok mendapatkan angka prevalensi sebesar 6,1 % dan 12,8 % . Melihat pola pertambahan penduduk saat ini, diperkirakan pada tahun 2020 nanti aka nada sejumlah 178 juta penduduk berusia diatas 20 tahun, dan dengan asumsi prevalensi DM sebesar 2 %, akan didapatkan 3,56 juta Penyandang Diabetes Melitus (DM) . Data terakhir yang dikeluarkan oleh Depertemen Kesehatan RI 2007 menyebutkan prevalensi DM secara Nasional 5,7 %.

Diabetes mellitus karena sifat penyakitnya yang kronik dan bias mengenai seluruh tubuh memerlukan pendekatan multidisipliner. Ini mengandung makna bahwa pengolalaan DM harus melibatkan berbagai elemen, baik tenaga medis/paramedic, penyandang DM (diabetersi) dan kelurganya serta peran masyarakat. Untuk mencapai hasil pengelolaan yang sebaik-baiknya

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang merupakan Institusi Pelayanan kesehatan tingkat pertama, mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjuang program pencegahan primer diabetes mellitus. Dimana peran puskesmas menjadi sangat memberdayakan potensi yang ada dimasyarakat, informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan DM akan dikenal masyarakat, dan pada gilirannya akan menjadi modal dalam program pencegahan Primer DM

Disamping Puskesmas ada berbagai bentuk organisasi / Insitusi lain yang bergerak di bidang penelitian, pelayanan dan pengabidian kepada masyarakat untuk diabetes mellitus, seperti misalnya Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA), Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), Pesatuan Edukator Indonesia (PEDI).

Sejarah Organisasi Diabetes di Indonesia

1. Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA)

Mengingat sifat penyakit diabetes yang menahun dan memerlukan evaluasi diri sendiri, maka keterlibatan penyandang diabetes (diabetersi) dan keluarganya sangat penting. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada penyandang DM di Jakarta, tanggal 23 April 1972. Propesor Utoyo Sukaton memprakarsai berdirinya perkumpulan pasein-pasein diabetes dengan nama Perhimpunan Diabetes Indonesia (PERDI). Kemudian organisasi ini berkembang menjadi Organoisasi diabetes nasional dengan nama Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) dan diresmikan di Bandung pada tanggal 12 Juli 1986

Tujuan Oreganisasi ini adalah :

1. Menghimpun para pe-

2. Memupuk persatuan dan kesadaran guna memelihara, memajukan dan mengembangkan pengetahuan tentang diabetes untuk diamalkan bagi kepentingan kesejahteraan penyandang DM di Indonesia

3. Menggerakkan dan mem-bulatkan pikiran serta usaha penyebaran informasi kepada masyarakat, menunjang usaha perbaikan pelayanan kesehatan dan sosial, pencegahan dan diagnose dini secara pengobatan diabetes mandiri

2. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI)

PERKENI adalah perkumpulan dokter seminat dalam bidang metabolic endokrinologi, yang didirikan pada tanggal 30 Juni 1978 di Medan, anggotanya berasal dari berbagai displin ilmu kedokteran, seperti ahli penyakit dalam, ahli patologi, ahli patologi klinik, ahli kesehatan anak.

Tujuan Perkumpulan ini adalah :

1. Menghimpun dan mempererat hubungan antara para peminat endokrinologi di seluruh Indonesia

2. Memupuk persatuan serta kesadaran guna mengembangkan kemajuan dan melihara pengetahuan Endokrinologi untuk diamalkan bagi kepentingan kesejahteraan bangsa khususnya dan kemanusian pada umumnya

3. Mengadakan dan memelihara hubungan dengan persatuan-persatuan ahli di dalam negeri dan persatuan endokrinologi di luar negeri

3.Perhimpunan Edukator Indonesia (PEDI)

sangat penting. Untuk lebih memperta jam arah kegiatan edukasi dan memperoleh hasil yang maksimal telah didirikan perhimpunan para educator di bidang diabetes pada tanggal 20 september 1977, di Jakarta. Perhimpunan ini menghimpun semua orang yang melaksanakan edukasi, seperti dokter umum, dokter spesialis penyakit bdalam/diabetesi/endokrinologi , perawat, dietisen dan tenaga kesehatan lainnya yang berkecimpung dalam bidang edukasi diabetes di Indonesia

Tujuan Perhimpunan ini ialah :

1. Meningkatkan peran educator diabetes sebagai penyuluh dan pendidik diabetes bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya

2. Menunjang usaha peningkatan standart profesi edukasi dan perawatan diabetes

3. Meningkatkan pengetahuan dan proposionalisme kesehatan tentang pencegahan dan pengobatan diabetes mellitus dan komplikasinya

Untuk mencapai tujuan tersebut, perhimpunan melakukan berbagai usaha :

* Mempertemukan para tenaga kesehatan yang berminat dalam edukasi diabetes di Indonesia

*Mengembangkan standart pelayanan edukasi diabetes

*Melakukan intraksi dengan antar organisasi seminat baik secara regional maupun manca Negara dengan tujuan mengembangkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman dalam edukasi diabetes.

Semoga tulisan ini dapat bermamfaat bagi kita semua khususya kepada para Diabetesi

UNIVERSITAS MEDAN AREA